



LAPORAN KINERJA 2021



BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022

LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022

KATA PENGANTAR



Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) disusun dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya. Salah satu wujud pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tersebut adalah disusunnya Laporan Kinerja (LAKIN) tahunan instansi pemerintah.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) sebagai salah satu unit kerja yang mandiri, berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan LAKIN di bidang penelitian khususnya tanaman padi. Penyusunan LAKIN BB Padi 2021 didasarkan pada RENSTRA 2020-2024 BB Padi dan realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan yang memuat visi, misi, dan matrik kinerja tahunan, pencapaian kinerja kegiatan, serta pencapaian kinerja strategis. LAKIN BB Padi ini dititikberatkan pada hasil kegiatan penelitian tahun anggaran 2021.

LAKIN ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengambil kebijakan dan para peneliti, terutama dalam upaya mendukung pencapaian rencana strategis 2020-2024 serta sebagai landasan dalam pengembangan inovasi teknologi di masa mendatang.

Sukamandi, 10 Januari 2022
Kepala Balai Besar,



[Signature]
Dr. Yudi Sastro
NIP. 197207021998031002 *[Initials]*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
IKHTISAR EKSEKUTIF	x
I. PENDAHULUAN	3
1.1. Dasar Hukum	3
1.2. Struktur Organisasi dan Jumlah Pegawai	3
1.3. Tugas dan Fungsi	5
II. PERENCANAAN KINERJA	9
2.1. Visi	9
2.2. Misi	9
2.3. Tujuan	9
2.4. Sasaran Program	9
2.5. Program	10
2.6. Kegiatan	10
2.7. Perjanjian Kinerja	11
III. AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1. Analisis Kinerja	15
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021	15
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun	54
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024	56
3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2021 dengan Standar Nasional	57
3.1.5. Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi	58
3.1.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	59
3.2. Akuntabilitas Keuangan (<i>Unaudited</i>)	62
3.2.1. Realisasi Anggaran	62
3.2.2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	62
IV. PENUTUP	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan tahun 2016 s.d. 2021	4
Tabel 2. Perjanjian Kinerja BB Padi Tahun 2021	12
Tabel 3. Capaian Kinerja BB Padi Tahun 2021	16
Tabel 4. Target dan capaian Indikator Kinerja 1-1	17
Tabel 5. Distribusi benih sumber varietas Inpara 10 HDB, Cakrabuana Agritan, Baroma, Inpari IR Nutri Zinc, Pamera, Jeliteng, Mantap, Inpari 46 GSR TDH pada tahun 2016-2020	18
Tabel 6. <i>Evidence</i> pemanfaatan varietas unggul padi tahun 2021	22
Tabel 7. <i>Evidence</i> pemanfaatan teknologi padi	25
Tabel 8. Target dan Capaian Indikator Kinerja 1-2	26
Tabel 9. Target dan Capaian Indikator Kinerja 1-3	29
Tabel 10. Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi tahun 2021	29
Tabel 11. Karakteristik daya bakar briket pada beberapa formula briket	38
Tabel 12. Capaian kegiatan produksi benih sumber padi tahun 2021 .	45
Tabel 13. Rincian capaian kegiatan produksi benih sumber padi tahun 2021	45
Tabel 14. Luas tanam dan hasil BS pada MT1 2021 di IP2TP Sukamandi	46
Tabel 15. Hasil gabah kering panen benih kelas BD varietas unggul baru padi di IP2TP Sukamandi, MT1 2021	48
Tabel 16. Hasil gabah kering panen benih kelas BD varietas unggul baru padi di IP2TP Pusakanagara, MT1 2021	48
Tabel 17. Produksi Benih Pokok MT1 2021 di IP2TP Sukamandi	49
Tabel 18. Produksi Benih Pokok MT1 2021 di IP2TP Pusakanagara ...	49
Tabel 19. Produksi Benih Pokok MT1 2021 di IP2TP Kuningan	50
Tabel 20. Formula paket teknologi Tepat-SAE	50
Tabel 21. Target dan capaian Indikator Kinerja 2-1	52
Tabel 22. Target dan capaian Indikator Kinerja 3-1	53

Tabel 23. Capaian target dan realisasi antar tahun 2020-2021	55
Tabel 24. Capaian kinerja dengan target Renstra 2020-2024	56
Tabel 25. Penyebaran varietas padi tahun 2020	57
Tabel 26. Nilai Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	61
Tabel 27. Perbedaan konsep pagar plastik petani dengan TBS	62
Tabel 28. Susunan perlakuan kegiatan ketercukupan hara melalui kombinasi pemberian kapur, pupuk anorganik, dan pupuk hayati	64
Tabel 29. Susunan perlakuan kegiatan tata kelola aplikasi amelioran dan pupuk anorganik	65
Tabel 30. Perbandingan realisasi anggaran BB Padi tahun 2019-2021	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik komposisi pegawai BB Padi berdasarkan pendidikan .	4
Gambar 2. Perjanjian lisensi antara BB Padi dengan PT Tunas Widji Inti Nayottama	24
Gambar 3. Penampilan varietas unggul baru padi Respati	26
Gambar 4. Penampilan varietas unggul baru padi Inpari 49 Jembar .	27
Gambar 5. Penampilan varietas unggul baru padi Inpari 50 Marem ..	28
Gambar 6. VUB Inpari Unsoed P20Tangguh	28
Gambar 7. Morfologi tanaman dan penampilan gabah dan beras Respati	32
Gambar 8. Morfologi tanaman dan penampilan gabah dan beras Inpari 49 Jembar	33
Gambar 9. Morfologi tanaman serta penampilan gabah dan beras VUB Inpari 50 Marem	35
Gambar 10. Morfologi tanaman serta penampilan gabah dan beras VUB Inpari Unsoed P20Tangguh	37
Gambar 11. Alat press briket arang sekam tipe semi hidrolik vertikal (kiri), dan alat pembuat arang sekam <i>type chimney</i> (kanan)	39
Gambar 12. Kompor briket arang sekam dengan kipas semi elektrik (a) dan non elektrik (b) serta peralatan pendukung untuk pembuatan Briket arang sekam (c)	39
Gambar 13. Kegiatan panen raya pada demplot padi berpigmen di Kabupaten Majalengka	40
Gambar 14. Diseminasi teknologi budidaya padi berumur sangat genjah mendukung IP400 di Purwakarta tahun 2021	41
Gambar 15. Keragaan calon Varietas Inpara 11 Siam HiZinc (B14746E-KA-20-1-1-MR-1)	43
Gambar 16. Keragaan calon Varietas Inpara 12 Mayas HiZinc (BP30105b-6-0-0-0-MR-9)	44
Gambar 17. Kegiatan produksi benih BS di IP2TP Sukamandi pada MT1 2021	45

Gambar 18. Kondisi pertanaman produksi Benih Dasar varietas unggul baru padi pada fase reproduktif pada MT1 2021 di IP2TP Sukamandi	47
Gambar 19. Keragaan fase reproduktif pertanaman produksi Benih Dasar varietas unggul padi pada MT1 2021 di IP2TP Pusakanagara	47
Gambar 20. Panen Denfarm dan Produksi Benih di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur	51
Gambar 21. Nilai kinerja BB Padi pada aplikasi Smart Kementerian Keuangan	54
Gambar 22. Pengendalian hama tikus untuk ekosistem rawa	63
Gambar 23. Hasil gabah kering giling pada perlakuan ketercukupan hara melalui kombinasi pemberian kapur, pupuk anorganik, dan pupuk hayati	65
Gambar 24. Hasil gabah dan komponen hasil jumlah malai per m ² pada perlakuan tata kelola aplikasi amelioran dan pupuk anorganik, RPIK Rawa Belanti Siam 2021	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	75
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	76
Lampiran 3. Manual IKSK Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	94
Lampiran 4. RENAksi Kegiatan Penelitian Tanaman Padi Tahun 2020-2024	100
Lampiran 5. Pernyataan telah di Reviu LAKIN BB Padi Tahun 2021 ...	101
Lampiran 6. Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA BB Padi 2017-2021	102
Lampiran 7. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Desember 2021	103
Lampiran 8. Perkembangan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2017-2021	104
Lampiran 9. <i>Evidence</i> Indikator Kinerja 1-1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)	105
Lampiran 10. <i>Evidence</i> Indikator Kinerja 1-2 Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	110
Lampiran 11. <i>Evidence</i> Indikator Kinerja 1-3 Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan ...	115
Lampiran 12. <i>Evidence</i> Indikator Kinerja 2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	130
Lampiran 13. <i>Evidence</i> Indikator Kinerja 3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	136
Lampiran 14. Surat Keputusan Tim Pelaksana Lakin BB Padi tahun 2021	138

IKHTISAR EKSEKUTIF

Ketersediaan pangan strategis khususnya beras menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional karena kebutuhannya yang terus meningkat seiring dengan peningkatan populasi penduduk sebesar 1.2%. Disisi lain produksi beras sangat dipengaruhi oleh faktor musim, serta ketersediaan dan kehandalan sarana prasarana produksi termasuk irigasi. Selain itu peningkatan produksi beras juga menghadapi isu meningkatnya kebutuhan akan lahan dan air sebagai dampak dari peningkatan aktivitas perekonomian. Kondisi ini menyebabkan peningkatan persaingan dalam pemanfaatan lahan dan air, khususnya di antara sektor pertanian, industri pengolahan dan perumahan. Keadaan ini diperparah dengan adanya perubahan iklim yang mengakibatkan semakin seringnya terjadi banjir, kekeringan, intrusi air laut dan serangan hama penyakit. Lebih lanjut, tuntutan praktek budidaya padi yang ramah lingkungan dengan meminimalisir ancaman pencemaran dari *agro-input*, dan emisi gas rumah kaca (*methan*) menjadi sesuatu yang dibutuhkan. Oleh karena itu upaya peningkatan produksi beras nasional yang efektif dan efisien serta berkelanjutan melalui penggunaan teknologi yang ramah lingkungan (*conservation agriculture, ecological intensification* atau *green agriculture*) sangat penting diupayakan untuk mengantisipasi munculnya gejala sosial, ekonomi, dan politik yang tidak dikehendaki. Kebutuhan akan teknologi inovatif sangat dibutuhkan untuk memecahkan masalah-masalah di atas. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman padi (Peraturan Menteri Pertanian Nomor 44 Tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. BB Padi sebagai institusi Penelitian memerlukan pengelolaan sumber daya manusia profesional, dan pembangunan fasilitas penelitian yang memadai dan berkelanjutan, disertai dengan manajemen operasional yang transparan, efektif, dan efisien, sehingga inovasi teknologi pertanian secepatnya dapat diterapkan oleh pengguna akhir, yaitu petani dan seluruh *stakeholder*. Laporan kinerja (LAKIN) BB Padi berisikan media pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BB Padi selama dalam penyelenggaraan kegiatannya selama tahun 2021.

Kendala

Pencapaian kinerja BB Padi di tahun 2021 tidak terlepas dari sejumlah kendala. Terjadinya pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak tahun 2020 dan berlanjut di tahun 2021 berdampak signifikan terhadap pencapaian kinerja BBPadi. Upaya Pemerintah untuk menekan dampak pandemi serta untuk memulihkan perekonomian nasional mengharuskan pemerintah untuk melakukan penghematan anggaran di semua sektor termasuk penelitian. Hal tersebut menyebabkan sejumlah kegiatan penelitian yang telah direncanakan tidak dapat dilaksanakan. Faktor internal yang menghambat pelaksanaan tugas dan fungsi BB Padi adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM), sarana dan

prasarana yang menjadi modal utama berjalannya suatu institusi penelitian guna mencapai visi dan misinya. Saat ini kondisi SDM BB Padi, baik peneliti maupun teknisi banyak yang sudah memasuki masa pensiun, sedang kebijakan pemerintah untuk penerimaan pegawai masih terbatas. Transformasi kelembagaan litbang yang saat ini sedang berjalan juga akan berdampak pada ketersediaan SDM litbang. Lebih jauh sarana penelitian seperti peralatan laboratorium juga perlu dimodernisasi untuk mendukung pelaksanaan penelitian.

Langkah Antisipasi

Penghematan anggaran yang terjadi pada tahun 2021 sebagai langkah Pemerintah dalam menangani dampak pandemi Covid-19 telah diantisipasi dengan mempertajam prioritas kegiatan penelitian dan diseminasi yang dilaksanakan pada tahun 2021 untuk mencapai target kinerja. Revisi terhadap target kinerja juga dilakukan agar dapat dicapai dengan memanfaatkan anggaran yang terbatas.

Solusi keterbatasan SDM dilakukan dengan penajaman program, efektivitas dan efisiensi anggaran serta peningkatan kualitas SDM yang ada. Peningkatan kinerja pegawai berdasarkan tupoksi masing-masing dengan memberikan *reward* dan *punishment* serta melakukan komputerisasi dan digitalisasi peralatan penunjang operasional kegiatan sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien. Modernisasi penunjang peralatan penelitian dilakukan dengan melakukan pengadaan berdasarkan prioritas terpenting serta melakukan kerja sama penelitian dengan institusi lain yang memiliki peralatan modern yang dibutuhkan tersebut. Kedua hal tersebut hanya dapat dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan anggaran berdasarkan konsep prioritas program mengikuti anggaran.

Akuntabilitas Kinerja BB Padi

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2021, BB Padi mempunyai 5 (lima) indikator kinerja yang digunakan sebagai parameter pengukuran realisasi capaian kinerja, yaitu:

- 1-1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah),
- 1-2. Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*),
- 1-3. Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan,

IKK Peneliti

- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global
- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Eksternal Instansi
- KTI diterbitkan di Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi
- KTI diterbitkan di Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional

- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Terindeks Global
 - KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Nasional
 - Buku Ilmiah diterbitkan oleh Penerbit Eksternal
 - Buku Ilmiah diterbitkan oleh Penerbit Internal
 - Kekayaan Intelektual Bersertifikat yang Telah Dikabulkan
 - Kekayaan Intelektual Bersertifikat Terdaftar
- 2-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi,
- 3.1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.

Realisasi serapan anggaran sampai 31 Desember 2021 Rp43.574.768.824,00 (97,51%) dari pagu anggaran Rp44.685.943.000,00. Realisasi penyerapan keuangan untuk membiayai kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan verteriner di BB Padi serta kegiatan dukungan manajemen, fasilitas dan instrumen teknis dalam pelaksanaan kegiatan Litbang Pertanian, secara fisik pelaksanaan kegiatan di lapangan umumnya telah mencapai 100%.

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Dasar Hukum

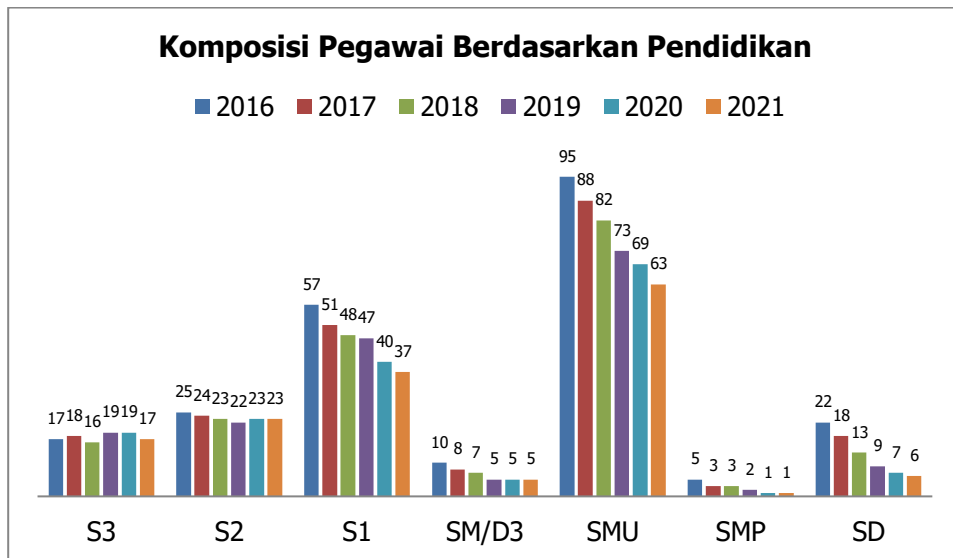
Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dalam Pasal 12 dijelaskan bahwa BB Padi merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. BB Padi dipimpin oleh seorang Kepala (Pasal 12).

1.2. Struktur Organisasi dan Jumlah Pegawai

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2020 Pasal 15 BB Padi terdiri atas Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Bagan struktur organisasi tercantum dalam Lampiran 1. Di samping pejabat struktural tersebut, Kepala BB Padi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya didukung organisasi fungsional dan koordinasi, serta berbagai kepanitiaan '*ad-hoc*' seperti Kelompok Peneliti (Kelti), Tim Evaluasi Kelayakan Teknologi (TEKT), Kebun Percobaan (KP), Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS), Manajemen Laboratorium, dan Pengelola Karya Ilmiah (PEKI). BB Padi memiliki 152 orang karyawan PNS. Berdasarkan latar belakang pendidikan akademis, komposisi SDM terdiri dari Doktor (S3) = 17 orang, Magister (S2) = 23 orang, Sarjana (S1) = 37 orang, Sarjana Muda/Diploma (SM/D3) = 5 orang, Sekolah Menengah Atas (SMA) = 63 orang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) = 1 orang, dan Sekolah Dasar (SD) = 6 orang. Komposisi pegawai BB Padi berdasarkan pendidikan pada kurun waktu tahun 2016 s.d. 2021 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan tahun 2016 s.d. 2021

No	Pendidikan	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	S3	17	18	16	19	19	17
2	S2	25	24	23	22	23	23
3	S1	57	51	48	47	40	37
4	SM/D3	10	8	7	5	5	5
5	SMU	95	88	82	73	69	63
6	SMP	5	3	3	2	1	1
7	SD	22	18	13	9	7	6
	Total	231	210	192	177	164	152



Gambar 1. Grafik komposisi pegawai BB Padi berdasarkan pendidikan

BB Padi mengelola sejumlah aset yang berupa 4 Kebun Percobaan (KP) yaitu KP Sukamandi, KP Muara, KP Pusakanagara, dan KP Kuningan dengan total luas mencapai 509,26 ha, 26 rumah kaca dan *screen field*, 4 unit gudang prosesing, dan 7 laboratorium yaitu Lab. Proksimat, Lab. Mutu Benih, Lab. Mutu Beras dan Gabah, Lab. Hara Tanah dan Tanaman, Lab. Biologi Hama Penyakit, Lab. Biologi Tanaman, dan Lab. Flavor. Tiga laboratorium yang disebut pertama telah terakreditasi ISO 17025:2005. Selain itu, BB Padi juga dilengkapi oleh sarana penunjang meliputi 1 unit perpustakaan, 4 unit gedung pertemuan, 17 unit mess penginapan, 6 unit lantai jemur, rumah dinas (4 kategori tipe rumah), masjid, poliklinik, sekolah, dan sarana olah raga. Selama ini KP lingkup BB Padi digunakan untuk kegiatan penelitian, *visitor plot* dan diseminasi hasil penelitian, produksi benih sumber dan pengelolaan plasma nutfah, serta kegiatan kerjasama dengan pihak ketiga (koperasi yaitu KOPKARLITAN). Nilai aset laboratorium mengalami perubahan akibat renovasi gedung dan penambahan atau modernisasi peralatan laboratorium. Upaya perbaikan/renovasi bangunan kantor, laboratorium, rumah kaca, gudang, lantai jemur dan sarana prasarana lainnya terus dilaksanakan selama periode 5 tahun yang lalu guna meningkatkan kinerja dan umur pakai sarana prasarana.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2020 Pasal 13, BB Padi mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman padi. Dalam melaksanakan tugasnya, BB Padi menyelenggarakan fungsi (Pasal 14) sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan penelitian tanaman padi;
- b. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan dan pemanfaatan sumber daya genetik tanaman padi;
- c. Pelaksanaan penelitian budidaya, fisiologi, morfologi, ekologi, proteksi dan organisme pengganggu tanaman padi;
- d. Pelaksanaan analisis kebijakan tanaman padi;
- e. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman padi;
- f. Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman padi;
- g. Pelaksanaan pengembangan sistem informasi hasil penelitian tanaman padi; dan;
- h. Pelaksanaan urusan kepegawaian, rumah tangga, keuangan, dan penatausahaan barang milik Negara.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

Visi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian merupakan bagian integral dari visi pembangunan pertanian dan pedesaan Indonesia. Visi Badan Litbang Pertanian adalah:

"Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern".

Sejalan dengan visi Badan Litbang Pertanian, maka visi BB Padi merupakan bagian integral dari visi Badan Litbang Pertanian. Visi BB Padi 2020-2024 adalah:

"Menjadi Lembaga Penelitian Padi Terkemuka, Penghasil Teknologi dan Inovasi Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern".

2.2. Misi

Untuk mencapai visi, misi yang dilaksanakan BB Padi adalah:

1. Menghasilkan teknologi dan inovasi padi bernilai *scientific* dan *impact recognition* mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern;
2. Mewujudkan Institusi yang transparan, profesional dan akuntabel.

2.3. Tujuan

Tujuan BB Padi tahun 2020-2024 ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyediakan teknologi dan inovasi padi untuk mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern;
2. Mewujudkan birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
3. Mengelola anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

2.4. Sasaran Program

Sasaran program BB Padi adalah:

1. Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi tanaman, peternakan dan veteriner;
2. Terwujudnya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
3. Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

2.5. Program

Padi merupakan komoditas strategis oleh karena itu Kementerian Pertanian (Kementan) menetapkan sebagai komoditas prioritas. Balitbangtan kementerian pertanian mempunyai tugas sebagai penghasil inovasi teknologi pertanian untuk mendukung produksi secara berkelanjutan berbasis bio-industri. Program BB Padi pada periode 2020-2024 tertuang dalam RENAKSI (Lampiran 4) diarahkan untuk menghasilkan teknologi dan inovasi tanaman padi berbasis bio-industri yang berkelanjutan. Oleh karena itu, BB Padi menetapkan kebijakan alokasi sumber daya Litbang menurut fokus kegiatan antara lain, yaitu:

1. Penyediaan teknologi yang produktif, efisien dan ramah lingkungan melalui:
 - Pengelolaan plasma nutfah padi;
 - Perakitan varietas padi lahan irigasi dan sub-optimal (kering, rawa dan tadah hujan);
 - Penelitian dan pengembangan biofortifikasi pangan
 - Perakitan teknologi budidaya padi (pengelolaan lahan, air dan tanaman);
 - Perakitan teknologi pengendalian hama dan penyakit padi;
 - Perakitan teknologi pasca panen padi;
 - Rekayasa sosial ekonomi.
2. Pelayanan jasa dan informasi teknologi padi, dan distribusi teknologi dilakukan dengan sistem diseminasi *multi channel* melalui distribusi benih sumber, seminar, *demo farm*, *demo plot*, temu teknis, bimbingan teknis, informasi media massa dan media sosial, *leaflet*, poster dan lainnya.
3. Akuntabilitas kinerja BB Padi dilakukan dengan penilaian aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB No.12/2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja manajemen.

2.6. Kegiatan

Sesuai dengan organisasi Balitbangtan, maka kegiatan BB Padi (Eselon II B) masuk ke dalam Program Litbang Pertanian yaitu menghasilkan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan dan sejalan dengan Kegiatan Puslitbangtan yaitu menghasilkan inovasi teknologi perbaikan kuantitas dan kualitas produksi bahan baku bio-industri berbasis tanaman pangan dengan proses ramah lingkungan dan minimum eksternal input. Sasaran Litbang padi untuk mencapai program bio-industri padi yang berkelanjutan adalah:

1. Tersedianya inovasi teknologi padi yang produktif, efisien dan ramah lingkungan melalui:
 - Terkarakterisasinya plasma nutfah padi;
 - Tersedianya varietas unggul padi;
 - Tersedianya teknologi budidaya padi;
 - Tersedianya teknologi pengendalian hama dan penyakit padi;
 - Tersedianya teknologi pasca panen padi;

- Tersedianya informasi sosial ekonomi;
- 2. Tersedianya layanan produk inovasi teknologi padi menggunakan sistem diseminasi *multi channel* melalui benih unggul, seminar, *demo farm*, *demo plot*, temu teknis, bimbingan teknis, informasi media massa dan media sosial, *leaflet*, poster dan lainnya;
- 3. Tercapainya akuntabilitas kinerja BB Padi dilakukan dengan penilaian aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB No.12/2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja manajemen.

2.7. Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi kepada hasil, setelah mendapatkan input pembiayaan melalui DIPA 2021, selanjutnya menyusun Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021, yang merupakan ikhtisar rencana kerja yang akan dicapai pada tahun 2021. Penetapan perjanjian kinerja tahunan ini adalah perjanjian kerja yang merupakan tolok ukur keberhasilan kinerja BB Padi pada tahun 2021 dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas.

Selama pelaksanaan kegiatan tahun 2021, pagu anggaran BB Padi mengalami revisi DIPA sebanyak 8 (delapan) kali. Revisi DIPA tersebut terkait dengan *refocusing* anggaran untuk penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi, pengurangan belanja gaji, penambahan biaya operasional untuk penanganan Covid-19, dan penambahan anggaran hibah luar negeri. Pagu anggaran BB Padi tahun 2021 dari pagu awal Rp52.319.105.000,00 setelah 8 (delapan) kali revisi menjadi Rp44.685.943.000,00. PK BB Padi juga mengalami 8 (delapan) kali revisi mengikuti revisi anggaran (Lampiran 2). PK BB Padi revisi terakhir disahkan oleh Kepala BB Padi pada bulan Desember 2021.

Pada PK BB Padi tahun 2021 telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 5 (lima) indikator kinerja yang ditempuh untuk mencapai tujuan beserta target yang telah ditetapkan pada masing-masing Indikator Kinerja (Tabel 2).

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BB Padi Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir) (Jumlah)	50
		1-2 Jumlah Varietas Unggul Tanaman untuk Pangan yang Dilepas (2.5.1*)	3
		1-3 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner Yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	51
		IKK Peneliti	
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	6
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Eksternal Instansi	53
		- KTI Diterbitkan di Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	8
		- KTI Diterbitkan di Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional	16
		- KTI Diterbitkan di Prosiding Ilmiah Terindeks Global	13
		- KTI Diterbitkan di Prosiding Ilmiah Nasional	7
		- Buku Ilmiah Diterbitkan oleh Penerbit Eksternal	1
		- Buku Ilmiah Diterbitkan oleh Penerbit Internal	1
		- Kekayaan Intelektual Bersertifikat yang Telah Dikabulkan	4
		- Kekayaan Intelektual Bersertifikat Terdaftar	4
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	95

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Hasil-hasil penelitian tanaman padi baik secara langsung maupun tidak langsung turut memberikan kontribusi terhadap produksi nasional melalui peningkatan produktivitas. Peningkatan produktivitas tanaman padi nasional berhubungan dengan kebijakan paket teknologi yang diterapkan oleh pemerintah dimana salah satu komponen pendukungnya adalah varietas unggul baru. Hampir 90% varietas yang ditanam petani di Indonesia berasal dari BB Padi (Dirjen Tanaman Pangan, 2020). Di samping itu paket teknologi seperti Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) dan Jarwo Super sudah diimplementasikan di tingkat petani menjadi program nasional yang diterapkan oleh Dirjen Tanaman Pangan.

Di tengah keterbatasan sumber daya lahan dan air serta perubahan iklim, inovasi teknologi terbaru terus dihasilkan oleh BB Padi untuk merespon kebutuhan peningkatan produksi dan pencapaian swasembada padi. Inovasi yang dihasilkan meliputi perakitan varietas unggul baru, benih sumber, dan teknologi budidaya serta pasca panen padi. Hasil-hasil penelitian di diseminasikan melalui berbagai pertemuan ilmiah, ekspose dan gelar teknologi, serta menerbitkan publikasi ilmiah tercetak dalam bentuk jurnal, prosiding, petunjuk teknis, deskripsi varietas dan *website* BB Padi. Diseminasi terus dilakukan untuk mendorong percepatan adopsi inovasi teknologi padi oleh petani, penyuluh, peneliti dan *stakeholder* lainnya.

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) BB Padi. Mekanisme monitoring dan evaluasi penelitian dilakukan setiap bulan melalui pelaporan perkembangan fisik kegiatan, serta peninjauan lapang untuk melihat kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Realisasi fisik dan keuangan dipantau melalui aplikasi *i-Monev* berbasis *web* yang di *update* setiap hari Jumat, serta penerapan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 melalui aplikasi Smart Kemenkeu, pelaporan *e-Monev* Bappenas dan *e-Sakip* Kementan setiap bulan.

3.1. Analisis Kinerja

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021

Tahun anggaran 2021 BB Padi telah menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) dengan 3 (tiga) sasaran program kegiatan. Ketiga sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tersebut, target dan capaian kinerja untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut (Tabel 3). Cara penghitungan capaian kinerja mengikuti manual IKS seperti yang tercantum pada Lampiran 3.

Tabel 3. Capaian Kinerja BB Padi Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir) (Jumlah)	50	50	100
		1-2 Jumlah Varietas Unggul Tanaman untuk Pangan yang Dilepas (2.5.1*)	3	4	133
		1-3 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner Yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan	51	52	102
		IKK Peneliti	113	115	102
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	6	6	100
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Eksternal Instansi	53	46	87
		- KTI Diterbitkan di Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	8	12	138
		- KTI Diterbitkan di Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional	16	14	88
		- KTI Diterbitkan di Prosiding Ilmiah Terindeks Global	13	15	108
		- KTI Diterbitkan di Prosiding Ilmiah Nasional	7	10	143
		- Buku Ilmiah Diterbitkan oleh Penerbit Eksternal	1	3	300
		- Buku Ilmiah Diterbitkan oleh Penerbit Internal	1	1	100
		- Kekayaan Intelektual Bersertifikat yang Telah Dikabulkan	4	4	100
		- Kekayaan Intelektual Bersertifikat Terdaftar	4	4	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima	2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82	85,96	105
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	95	99,61	105

Sasaran Kegiatan 1
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman,
Peternakan dan Veteriner

Indikator Kinerja 1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir) (Jumlah)

Hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) dari target 50 jumlah, telah tercapai 50 jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dimanfaatkan (100%) (Tabel 4).

Tabel 4. Target dan capaian Indikator Kinerja 1-1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Padi yang Dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir) (Jumlah)	50 Jumlah	50 Jumlah	100

Hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi berupa varietas unggul spesifik lokasi dan padi fungsional. Pada tahun 2016-2020 BB Padi telah melepas 35 varietas yang mempunyai keunggulan spesifik masing-masing, dan 18 teknologi. Dari 35 varietas tersebut, varietas yang dimanfaatkan pada tahun 2021 antara lain Inpara 10 BLB, Cakrabuana Agritan, Baroma, Inpari IR Nutri Zinc, Pamera, Jeliteng, Mantap, Inpari 46 GSR TDH, HIPA 21. Sembilan varietas tersebut telah dimanfaatkan di beberapa provinsi di Indonesia oleh *stakeholders* seperti petani dan penangkar yang dibuktikan dengan distribusi benih sumber VUB tersebut pada tahun 2016-2020 (Tabel 5). Daftar *evidence* teknologi yang dimanfaatkan disajikan pada Tabel 6 dan *evidence*-nya terdapat pada Lampiran 9. Teknologi yang dimanfaatkan pada tahun 2021 adalah Teknologi tepat guna produksi susu beras fortifikasi. Empat puluh hasil penelitian yang berupa varietas dan teknologi lainnya telah dimanfaatkan pada 4 tahun sebelumnya yaitu sejak 2017 hingga 2020. Dengan demikian pada 5 tahun terakhir telah dimanfaatkan 50 hasil penelitian berupa varietas dan teknologi.

Tabel 5. Distribusi benih sumber varietas Inpara 10 HDB, Cakrabuana Agritan, Baroma, Inpari IR Nutri Zinc, Pamera, Jeliteng, Mantap, Inpari 46 GSR TDH pada tahun 2016-2020

Varietas	Sebaran Kelas Benih di Provinsi		
	BS	FS	SS
Inpara 10 BLB	1. Banten 2. Jawa Barat 3. Jawa Timur 4. Kalimantan Barat	1. DKI Jakarta 2. Gorontalo 3. Jawa Barat 4. Kalimantan Barat 5. Kalimantan Selatan 6. Kepulauan Bangka 7. Lampung 8. Riau	1. Bengkulu 2. DKI Jakarta 3. Jambi 4. Jawa Barat 5. Kalimantan Selatan 6. Kalimantan Tengah 7. Kalimantan Timur 8. Maluku Utara 9. Papua Barat 10. Riau 11. Sumatera Barat 12. Sumatera Selatan 13. Sumatera Utara 14. Sulawesi Selatan
Cakrabuana Agritan	1. Banten 2. Daerah Istimewa Yogyakarta 3. Gorontalo 4. Jawa Barat 5. Jawa Tengah 6. Jawa Timur 7. Kalimantan Barat 8. Nangroe Aceh Darussalam 9. Nusa Tenggara Barat 10. Nusa Tenggara Timur 11. Sulawesi Selatan 12. Sulawesi Tengah 13. Sumatera Selatan 14. Sumatera Utara	1. 1.Jawa Timur 2. Jawa Barat 3. Jawa Tengah 4. Sulawesi Selatan 5. Sulawesi Tengah 6. Gorontalo 7. Papua 8. Bengkulu 9. Jambi 10. Kalimantan Tengah 11. Nusa Tenggara Barat 12. Sumatera Selatan 13. Riau	1. Banten 2. DI Yogyakarta 3. DKI Jakarta 4. Jawa Barat 5. Jawa Tengah 6. Jawa Timur 7. Kalimantan Barat 8. Kalimantan Timur 9. Lampung 10. Papua Barat 11. Riau 12. Sulawesi Selatan 13. Sulawesi Tengah 14. Sumatera Selatan 15. Sumatera Utara

Varietas	Sebaran Kelas Benih di Provinsi					
	BS		FS		SS	
Baroma	1.	DI Yogyakarta	1.	Bali	1.	Bengkulu
	2.	Jawa Barat	2.	DI Yogyakarta	2.	DI Yogyakarta
	3.	Sumatera Utara	3.	DKI Jakarta	3.	DKI Jakarta
	4.	Nusa Tenggara Barat	4.	Jambi	4.	Jawa Barat
	5.	Kalimantan Tengah	5.	Jawa Barat	5.	Jawa Tengah
	6.	Kalimantan Barat	6.	Jawa Tengah	6.	Jawa Timur
	7.	Banten	7.	Jawa Timur	7.	Lampung
	8.	Jambi	8.	Kalimantan Selatan	8.	Nanggroe Aceh Darussalam
	9.	Jawa Tengah	9.	Kepulauan Riau	9.	Sulawesi Selatan
	10.	Nusa Tenggara Timur	10.	Lampung	10.	Sulawesi Tengah
	11.	Kalimantan Selatan	11.	Nanggroe Aceh Darussalam	11.	Sulawesi Utara
	12.	Sulawesi Selatan	12.	Nusa Tenggara Barat	12.	Sumatera Barat
	13.	Sulawesi	13.	Riau	13.	Sumatera Selatan
			14.	Sulawesi Tengah	14.	Sumatera Utara
Inpari IR Nutri Zinc	1.	Jawa Barat	1.	Banten	1.	Bali
	2.	Banten	2.	Bengkulu	2.	Banten
	3.	Jawa Tengah	3.	DI Yogyakarta	3.	Bengkulu
	4.	Nusa Tenggara Timur	4.	DKI Jakarta	4.	DI Yogyakarta
	5.	Jawa Timur	5.	Gorontalo	5.	DKI Jakarta
	6.	Sulawesi Selatan	6.	Jambi	6.	Gorontalo
	7.	Kalimantan Barat	7.	Jawa Barat	7.	Jawa Barat
	8.	Kalimantan Selatan	8.	Jawa Tengah	8.	Jawa Tengah
	9.	DI Yogyakarta	9.	Jawa Timur	9.	Jawa Timur
	10.	Papua	10.	Kalimantan Barat	10.	Kalimantan Selatan
	11.	Nanggroe Aceh Darussalam	11.	Kalimantan Selatan	11.	Kalimantan Utara
	12.	Sumatera Utara	12.	Kalimantan Timur	12.	Kepulauan Bangka Belitung
	13.	DKI Jakarta	13.	Kalimantan Utara	13.	Lampung
	14.	Maluku Utara	14.	Kepulauan Bangka Belitung	14.	Maluku
	15.	Gorontalo	15.	Lampung	15.	Maluku Utara
	16.	Sumatera Barat	16.	Nusa Tenggara Barat	16.	Nusa Tenggara Barat
	17.	Lampung	17.	Nusa Tenggara Timur	17.	Nusa Tenggara Timur
	18.	Sulawesi Tengah	18.	Papua	18.	Papua
	19.	Kalimantan Tengah	19.	Riau	19.	Riau

Varietas	Sebaran Kelas Benih di Provinsi		
	BS	FS	SS
		20. Sulawesi Selatan 21. Sulawesi Tengah 22. Sumatera Barat 23. Sumatera Selatan 24. Sumatera Utara	20. Sulawesi Selatan 21. Sulawesi Tengah 22. Sulawesi Utara 23. Sumatera Barat 24. Sumatera Selatan 25. Sumatera Utara
Pamera	1. Banten 2. DI Yogyakarta 3. Gorontalo 4. Jawa Barat 5. Jawa Tengah 6. Jawa Timur 7. Kalimantan Barat 8. Kalimantan Selatan 9. Maluku 10. Nusa Tenggara Barat 11. Papua 12. Sulawesi Selatan 13. Sulawesi Tengah	1. Banten 2. Jawa Barat 3. Jawa Tengah 4. Jawa Timur 5. Nanggroe Aceh Darussalam 6. Nusa Tenggara Barat 7. Papua 8. Sulawesi Selatan	1. DKI Jakarta 2. Jawa Barat 3. Jawa Tengah 4. Jawa Timur 5. Kalimantan Barat 6. Kalimantan Selatan 7. Lampung 8. Nusa Tenggara Timur 9. Riau 10. Sumatera Barat 11. Sumatera Selatan 12. Sumatera Utara
Jeliteng	1. Banten 2. Jawa Barat 3. Jawa Tengah 4. Jawa Timur 5. Kalimantan Barat 6. Kalimantan Selatan 7. Kalimantan Timur 8. Nusa Tenggara Barat 9. Sulawesi Selatan 10. Sulawesi Tengah	1. DI Yogyakarta 2. Jawa Barat 3. Jawa Tengah 4. Jawa Timur 5. Kalimantan Barat 6. Sulawesi Selatan 7. Sumatera Utara	1. Bali 2. DI Yogyakarta 3. DKI Jakarta 4. Jawa Barat 5. Jawa Tengah 6. Jawa Timur 7. Kalimantan Timur 8. Lampung 9. Nanggroe Aceh Darussalam 10. Nusa Tenggara Barat 11. Sulawesi Selatan 12. Sulawesi Utara 13. Sumatera Barat 14. Sumatera Selatan

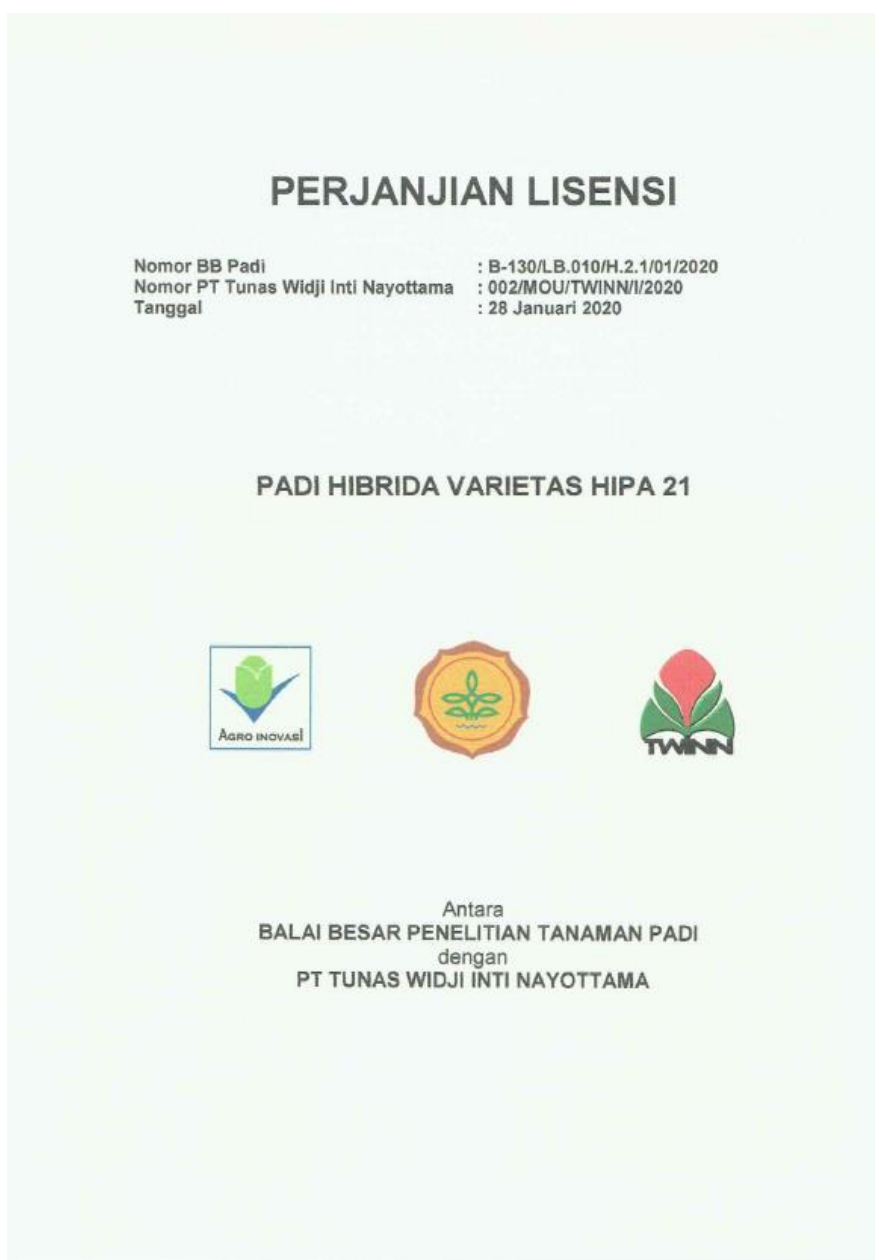
Varietas	Sebaran Kelas Benih di Provinsi		
	BS	FS	SS
			15. Sumatera Utara
Mantap	1. Banten 2. DI Yogyakarta 3. Jawa Barat 4. Jawa Tengah 5. Jawa Timur 6. Lampung 7. Nanggroe Aceh Darussalam 8. Nusa Tenggara Timur 9. Sulawesi Tengah	1. DI Yogyakarta 2. Jawa Barat 3. Jawa Tengah 4. Jawa Timur 5. Kalimantan Utara 6. Lampung 7. Nusa Tenggara Barat 8. Sumatera Selatan	1. Banten 2. DKI Jakarta 3. Jawa Barat 4. Jawa Tengah 5. Jawa Timur 6. Lampung 7. Papua 8. Riau 9. Sulawesi Selatan 10. Sumatera Selatan
Inpari 46 GSR TDH	1. DI Yogyakarta 2. Jawa Barat 3. Jawa Timur 4. Kalimantan Barat 5. Nanggroe Aceh Darussalam 6. Nusa Tenggara Barat 7. Sulawesi Selatan 8. Sulawesi Tengah	1. DKI Jakarta 2. Jawa Barat 3. Kalimantan Barat 4. Kalimantan Timur 5. Lampung 6. Nusa Tenggara Barat 7. Riau	1. Bengkulu 2. Jawa Barat 3. Jawa Tengah 4. Kalimantan Barat 5. Kalimantan Timur 6. Lampung 7. Nusa Tenggara Timur 8. Riau 9. Sumatera Selatan

Tabel 6. *Evidence* pemanfaatan varietas unggul padi tahun 2021

Varietas	Ringkasan Isi Berita	Link Berita
Inpara 10 BLB	Pengenalan varietas unggul baru padi Inpara melalui Bimbingan Teknis (Bimtek) kepada petani Desa Jejangkit, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, Rabu (6/11/19) mendapat sambutan positif dari petani peserta setempat. Petani diajak mendalami tentang varietas Inbrida Padi Rawa (Inpara) sekaligus mereka diminta umpan baliknya. Untuk mengetahui selera petani, mereka diajak melihat contoh gabah, contoh beras dan uji rasa nasi yang telah disiapkan. Dari hasil uji tersebut disimpulkan bahwa dari sepuluh varietas yang diuji melalui survey petani, varietas Inpara 9 dan 10 memperoleh skor tertinggi dan diminati petani karena alasan bentuk beras, tekstur dan rasa nasinya mirip dengan varietas lokal, yang petani suka.	https://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/info-berita/berita/varietas-inpara-9-dan-inpara-10-jadi-primadona-petani-batola-kalsel
Cakrabuana Agritan	Kabupaten Sambas berhasil melakukan panen perdana dengan IP 400 oleh Kelompok Tani Darenandung 1, Kec. Semparuk. Sukiman, Ketua Kelompok Tani Darenandung 1 menyebutkan di wilayah itu Padi IP400 ditanam seluas 15 hektar namun yang sudah siap panen saat ini seluas 10 hektar dengan varietas Cakrabuana Agritan.	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4594141/kabupaten-sambas-panen-padi-melimpah-4-kali-setahun-berkat-program-opip-kementan
Baroma	Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang memanfaatkan lahan di Taman Balaikota untuk ditanami padi jenis Baroma (Basmati Aromatik). Dari lima pot yang ditebar benih, menghasilkan 1,568 kg Padi Baroma dengan masa tanam selama 113 hari usai benih ditebar. Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi yang memanen langsung Padi di lahan Taman Balaikota mengatakan Meski masih <i>trial and error</i> , padi Baroma bisa tumbuh dengan baik meski bukan pada lahan sawah seperti yang ada di pedesaan.	http://semarangkota.go.id/p/2333/hendi-panen-padi-baroma-di-taman-balaikota-semarang
Inpari IR Nutri Zinc	Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat mengencangkan penanaman padi Inpari IR Nutri Zinc untuk mendukung upaya pencegahan masalah gizi pada anak. Pengembangannya ada di Kabupaten Ketapang seluas 400 hektar dan di Kabupaten Sambas 160 hektar	https://banten.antaranews.com/berita/110694/cegah-masalah-gizi-anak-kalbar-gencarkan-penanaman-padi-inpari-ir-nutri-zinc
Pamera	Petani di Desa Jatiwangi, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat melangsungkan panen raya padi merah yang dikenal pulen, bersama dengan anggota Komisi IV DPR RI dan Kementerian Pertanian. Anggota Komisi IV DPR RI Sutrisno mengatakan, beras merah yang ditanam petani tersebut, adalah uji coba tanaman padi baru hasil penelitian Balitbangtan yang diberi nama bibit unggul Pamera (padi merah). Jenis beras merah ini dianggap cocok untuk dikembangkan para petani di Majalengka.	https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-012448629/panen-raya-beras-merah-di-majalengka-hasil-bibit-unggul-dengan-harga-lebih-mahal

Varietas	Ringkasan Isi Berita	Link Berita
Jeliteng	VUB Jeliteng telah mulai di tanam di Desa Netampin, Kec. Dusun Tengah, Kab. Barito Timur, Kalimantan Tengah oleh salah seorang PPL Dinas Pertanian yang dikenal aktif, adalah Yan Ratno, A.Md.	https://kaltengtoday.com/varietas-padi-jeliteng-siap-limpahi-hasil-pak-tani/
Mantap	Pamuji petani dari Kabupaten Banyumas memberikan pengakuan bahwa bulir dan rasa dari varietas Mantap lebih bagus daripada varietas lain yang pernah ia tanam. "Produktivitasnya mampu mencapai 8,5 ton/Ha, lebih tinggi daripada Mekongga dan Inpari 32, namun malainya lebat hingga hampir 20% tanaman mudah rebah" Ujarnya.	https://www.trubus-online.co.id/mantap-varietas-padi-baru-produksi-tinggi/
Inpari 46 GSR TDH	Program Kawasan Wisata Edukasi Pertanian Desa (KAWISTA) melakukan penanaman padi percontohan menggunakan berbagai Varietas Unggul Baru (VUB) padi, seperti Inpari 46 GSR TDH, Inpari 47 WBC, Inpari 48 Blas, Inpari Digdaya, Pamera dan Cisaat. Program Kawista bertujuan untuk mengedukasi dan mengenalkan kepada para petani khususnya petani Desa Mernek agar dapat memilih dan menggunakan varietas yang cocok dengan kondisi lingkungannya serta mempunyai ketahanan terhadap hama dan penyakit. Program ini diprakarsai oleh Ketua Pos Penyuluhan Desa (Poluhdes) Kuswanto, bersama dengan Ketua Desa Mernek, Cilacap Bustanul Arifin. Melalui program ini diharapkan para petani dapat menentukan varietas yang disukainya.	https://pertanian.sariagri.id/66324/kawista-cilacap-ajang-edukasi-dan-pengenalan-varietas-padi-unggul

Eviden pemanfaatan varietas padi hibrida HIPA 21 berupa perjanjian lisensi antara BB Padi dengan PT Tunas Widji Inti Nayottama dengan Nomor Kontrak BB Padi: B-130/LB.010/H.2.1/01/2020 dan Nomor Kontrak PT Tunas Widji Inti Nayottama: 002/MOU/TIWNW/I/2020 pada tanggal 28 Januari 2020.



Gambar 2. Perjanjian lisensi antara BB Padi dengan PT Tunas Widji Inti Nayottama

Selain varietas unggul yang telah diadopsi, terdapat satu teknologi pasca panen primer padi yang telah dimanfaatkan yaitu Teknologi tepat guna produksi susu beras fortifikasi.

Tabel 7. *Evidence* pemanfaatan teknologi padi

Teknologi	Ringkasan Isi Berita	Link Berita
Teknologi tepat guna produksi susu beras fortifikasi	Bahan baku utama pembuatan susu beras ditekankan beras patah dari beras berwarna karena kaya antioksidan. Selain itu ditambahkan juga protein nabati dan ekstrak sayuran sehingga menjadikan susu beras sangat kaya akan nutrisi. Oleh karena itu susu beras ini disebut juga dengan susu beras fortifikasi (diperkaya). Susu fortifikasi baik bagi konsumen yang menjalani program penurunan berat badan. Susu beras fortifikasi menjadi salah satu pilihan bagi kaum vegan atau yang tidak memakan makanan yang bersumber dari hewani. Susu beras fortifikasi memiliki potensi sebagai minuman fungsional (memberi efek kesehatan). Teknologi tepat guna merupakan pilihan teknologi dan aplikasinya yang memiliki karakteristik terdesentralisasi, berskala kecil, hemat energi, padat karya, dan berkaitan erat dengan kondisi lokal. Formula dan proses pembuatannya juga sudah dilisensi antara Balai Besar Penelitian Padi (BB Padi) dengan PT Lumbung Teknologi Pangan.	http://pustaka.setjen.pertanian.go.id/index-berita/susu-beras-fortifikasi http://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/inovasi-pertanian/agro-inovasi-fair-2021-upaya-mempercepat-hilirisasi-hasil-riiset-balibangtan/

Indikator Kinerja 1-2 Jumlah Varietas Unggul Tanaman untuk Pangan yang Dilepas (2.5.1*)

Kegiatan varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas telah menghasilkan 4 Varietas Unggul Baru (VUB) dari target 3 VUB (133%) (Tabel 8).

Tabel 8. Target dan Capaian Indikator Kinerja 1-2

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1-2 Jumlah Varietas Unggul Tanaman Untuk Pangan Yang Dilepas (2.5.1*)	3	4	133

1. VUB Padi Respati

Varietas Respati telah dilepas melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian No.122/HK. 540/C/04/2021 tertanggal 27 April 2021. Varietas Respati selain menambah preferensi petani terhadap varietas unggul baru juga bisa menjadi pilihan baru untuk padi umur genjah. Dengan potensi hasil tinggi yang mencapai hasil 9,7 ton/ha, dan rata-rata hasil 7,5 ton/ha dari sejumlah lokasi pengujian, menjadi pilihan tersendiri bagi petani yang membutuhkan varietas umur padi genjah produksi tinggi. Varietas Respati berasal dari persilangan Maros/F110//Bio9, unggul dihasil dan mempunyai ketahanan terhadap hama dan penyakit. Respati memiliki ketahanan terhadap wereng coklat biotipe 1 dan 2. Ketahanan Respati terhadap hawar daun bakteri (HDB) terutama patotipe III dan VIII merupakan warisan dari salah satu tetuanya yaitu Bio9. Ketahanan Respati terhadap penyakit blas terutama ras 033, 073, dan 133 menambah deretan kelebihan dari padi inbrida ini. Lebih lanjut, bentuk beras ramping dengan rendemen beras kepala mencapai 85,82%, kadar amilosa 22,14%, dan tekstur nasi pulen menjadi harapan Respati akan disukai oleh mitra pengguna baik petani, penangkar benih, produsen beras, maupun konsumen beras skala rumah tangga, anjuran tanam lahan sawah irigasi dengan ketinggian 0-600 mdpl.



Gambar 3. Penampilan varietas unggul baru padi Respati

2. VUB Padi Inpari 49 Jembar

Varietas Inpari 49 Jembar dilepas sebagai varietas unggul padi sawah sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian nomor 123 tahun 2021. Inpari 49 Jembar merupakan hasil persilangan antara Ciherang yang merupakan varietas unggul berdaya hasil tinggi dan IRBB50 yang memiliki ketahanan terhadap hawar daun bakteri (HDB). Potensi hasil Inpari 49 Jembar dicapai dengan kisaran angka 9,57 ton/ha dengan rata-rata hasil yaitu 7,45 ton/ha. Keunggulan hasil Inpari 49 Jembar setara dengan Ciherang yang masih menjadi pilihan sebagian besar petani di Indonesia. Umur panen 112 hari setelah semai menjadi daya tarik untuk wilayah yang memerlukan penanaman varietas umur genjah. Tak hanya hasil tinggi, ketahanan terhadap wereng coklat (WBC) baik biotipe 1,2 dan 3 menjadi keunggulan VUB ini. Selain itu, Inpari 49 Jembar juga tahan terhadap penyakit blas ras 073. Preferensi pengguna terhadap kualitas gabah dan beras diwadahi melalui angka persentase beras kepala mencapai 79,5%, konsistensi dan tekstur gel nasi lunak dengan kadar amilosa 20,68%, serta pulen. Hal ini tentu saja diharapkan dapat memperluas tingkat adopsi VUB baru ini di kalangan masyarakat. Inpari 49 Jembar sangat prospektif untuk dikembangkan di daerah endemis WBC dengan preferensi konsumen nasi pulen. Jembar adalah luas, begitupun dengan Inpari 49 Jembar diharapkan dapat berkembang secara luas terutama di lahan sawah irigasi di seluruh Indonesia.



Gambar 4. Penampilan varietas unggul baru padi Inpari 49 Jembar

3. VUB Padi Inpari 50 Marem

Inpari 50 Marem yang dilepas berdasarkan keputusan Menteri Pertanian Nomor 126/HK.540/C/04/2021 ini merupakan hasil silang ganda antara Cisantana/B10384-MR-1-8-3 dengan F1 IR66160-121-4-5-3/TB154E-TB-2. Persilangan ini bertujuan membentuk tanaman ideal yang tahan wereng cokelat (WBC), hawar daun bakteri (HDB), blas, umur genjah, dan bermutu beras baik. Target pemuliaan tersebut menghasilkan Inpari 50 Marem yang memiliki potensi hasil setara dengan Ciherang yaitu 9,69 ton/ha dengan rata-rata 7,56 ton/ha. Varietas ini memiliki ketahanan terhadap WBC biotipe 1, bersifat tahan terhadap

HDB patotipe VIII, serta tahan terhadap penyakit blas ras 033, 073, dan 173. Inpari 50 Marem memiliki rendemen beras kepala cukup tinggi yaitu 88,8%, konsistensi dan tekstur gel nasi keras dengan kadar amilosa tinggi yaitu 25.64% dan tekstur nasi yang pera. VUB ini sangat prospektif untuk dikembangkan pada wilayah yang memiliki masalah terhadap serangan WBC, HDB, dan blas. Inpari 50 Marem diharapkan dapat diterima dengan baik oleh petani, dan membuat petani yang menanamnya menjadi senang dan puas hati khususnya untuk wilayah yang masyarakatnya menyukai nasi pera.



Gambar 5. Penampilan varietas unggul baru padi Inpari 50 Marem

4. VUB Padi Inpari Unsoed P20Tangguh

Inpari Unsoed P20Tangguh yang dilepas berdasarkan keputusan Menteri Pertanian Nomor 124/HK.540/C/04/2021 ini merupakan nomor seleksi UNSOED PK 7, asal usul G39/Ciherang. Potensi hasil $\pm 9,71$ ton/ha dengan rata-rata hasil $\pm 7,30$ ton/ha. Tektur nasi pulen. Rendemen beras kepala $\pm 89,89\%$. Kadar amilosa $\pm 20,57\%$. VUB ini agak tahan wereng cokelat (WBC) biotipe 1 dan rentan terhadap biotipe 2 dan 3. Rentan terhadap hawar daun bakteri (HDB) patotipe III dan agak tahan patotipe IV dan VIII. Agak tahan terhadap penyakit blas ras 033 dan 073 serta rentan terhadap ras 133 dan 173. Rentan terhadap tungro inkulum Garut dan Purwakarta. VUB ini baik ditanam untuk lahan sawah irigasi pada ketinggian 0-600 m di atas permukaan laut dan memiliki kandungan protein 10,74%.



Gambar 6. VUB Inpari Unsoed P20Tangguh

Indikator Kinerja 1-3 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan

Kegiatan hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner tahun 2021 terdiri dari beberapa kegiatan. Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman (*output* akhir) terhadap seluruh *output* hasil penelitian dan pengembangan tanaman yang dilaksanakan pada tahun berjalan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Target dan Capaian Indikator Kinerja 1-3

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1-3 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan Pada Tahun Berjalan	51	52	102
IKK Peneliti	113	113	100
- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	6	6	100
- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Eksternal Instansi	53	46	87
- KTI Diterbitkan di Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	8	11	138
- KTI Diterbitkan di Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional	16	14	88
- KTI Diterbitkan di Prosiding Ilmiah Terindeks Global	13	14	108
- KTI Diterbitkan di Prosiding Ilmiah Nasional	7	10	143
- Buku Ilmiah Diterbitkan oleh Penerbit Eksternal	1	3	300
- Buku Ilmiah Diterbitkan oleh Penerbit Internal	1	1	100
- Kekayaan Intelektual Bersertifikat yang Telah Dikabulkan	4	4	100
- Kekayaan Intelektual Bersertifikat Terdaftar	4	4	100

Tabel 10. Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi tahun 2021

Kode	Kegiatan	Total Output	Output Akhir	%
4585.SDA.501	VUB Tanaman Pangan	2 Varietas	4 Varietas : 1. RESPATI 2. INPARI 49 Jembar 3. INPARI 50 MAREM 4. INPARI P20TANGGUH	57
4585.SDA.503	Teknologi Tanaman Pangan	1 Teknologi	2 Teknologi : 1. Teknologi budidaya padi untuk menurunkan cekaman alumunium di lahan kering 2. Paket teknologi briket arang sekam	25
4585.SDA.504	Diseminasi Teknologi Tanaman Pangan	2 Teknologi	2 Teknologi : 1. Teknologi budidaya padi khusus, 2. Teknologi budidaya padi sangah genjah untuk mendukung IP 400)	100

Kode	Kegiatan	Total Output	Output Akhir	%
4585.SDA.505	VUB Padi Biofortifikasi	1 Varietas	2 Calon Varietas : 1. Inpara 11 Siam HiZinc 2. Inpara 12 Mayas HiZinc	0
4585.SDA.511	Benih Padi	89 Ton (BS=11 Ton, FS=22 Ton, SS=56 Ton)	92,694 Ton (BS=13,889 Ton, FS=29,641 Ton, SS=49,164 Ton)	100
4585.SDA.540	Teknologi Tanaman Pangan (PEN)	1 Teknologi	1 Teknologi : 1. Teknologi budidaya presisi tepat SAE padi sawah irigasi	50
4585.SDA.544	Diseminasi Teknologi Tanaman Pangan (PEN)	1 Teknologi	1 Teknologi : 1. Teknologi perbenihan mendukung Food Estate Sumba Tengah	33
Rata-rata				52

Kegiatan 1: VUB Tanaman Pangan

Dari kegiatan Perakitan Varietas Unggul Padi Sawah pada tahun 2021 telah dihasilkan 4 VUB padi, yaitu:

1. Respati
2. Inpari 49 Jembar
3. Inpari 50 Marem
4. Inpari Unsoed P20Tangguh

1. VUB Padi Respati

Varietas Respati merupakan varietas untuk lahan sawah irigasi dengan keunggulan utamanya adalah produktivitas tinggi, agak tahan WBC biotipe 1 dan 2, serta agak tahan blas, dengan tekstur nasi pulen. Target daerah penyebaran adalah daerah endemis wereng dan blas dengan preferensi konsumen nasi pulen. Varietas ini dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor: 122/HK.540/C/04/2021 (Buku Kumpulan *Evidence*).

Deskripsi Varietas Respati sebagai berikut:

Nomor Seleksi	: CRS 874
Asal usul	: Maros/F110//Bio-9
Golongan	: Cere
Umur Tanaman	
• Umur 50% berbunga	: ± 83 hari setelah semai
• Umur panen	: ± 112 hari setelah semai
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ± 109 cm
Jumlah Gabah Isi per malai	: ± 127 butir
Anakan Produktif	: ± 18 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Helai Daun	: Hijau
Permukaan Daun	: Sedang

Posisi Daun Bendera	: Agak tegak
Bentuk Gabah	: Ramping
Warna Gabah	: Kuning jerami
Warna ujung Gabah	: Tidak berwarna
Warna beras pecah kulit	: Coklat
Warna beras sosoh	: Putih
Bentuk beras	: Ramping
Kerontokan	: Tahan
Potensi Hasil	: ± 9.72 ton/ha
Rata-rata Hasil	: ± 7.54 ton/ha
Berat 1000 butir	: ± 26.4 gram
Tekstur Nasi	: Pulen
Rendemen beras pecah kulit	: $\pm 77.30\%$
Rendemen beras giling	: $\pm 67.05\%$
Rendemen beras kepala	: $\pm 85.82\%$
Butir kapur beras/butir mengapur	: $\pm 4\%$
Kadar Amilosa	: $\pm 22.14\%$
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan biotipe 2, agak rentan terhadap biotipe 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III dan VIII, sangat rentan terhadap patotipe IV. Agak tahan terhadap penyakit blas ras 033, 073, dan 133, rentan terhadap ras 173. Rentan terhadap tungro inokulum Garut dan Purwakarta
Keterangan	: Baik ditanam untuk lahan sawah irigasi pada ketinggian 0-600 m di atas permukaan laut
Pemulia	: Satoto, Sudibyo TW Utomo, Bayu Pramono Wibowo, Indrastuti A.Rumanti, Yuni Widyastuti, Nita Kartina, R. Noviadi Prabowo
Peneliti	: Untung Susanto, Trias Sitaresmi, Yudhistira Nugraha, Rahmini, Celvia Roza, Anggiani Nasution, Trisnaningsih, Suprihanto, Eko Hari Iswanto, Santoso, Dede Kusdiaman, Shinta D. Ardhiyanti, Suhartini
Teknisi	: Cecep Suparman, Sarmadi, Soewarto Soedirman, Firman M Akbar, Dede Casim, Holil Munawar, Daud, Oco Rumasa, Nono Sumarsono, Diah Arismiati
Penyelenggara Pemuliaan	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, diusulkan melalui Konsorsium Penelitian Padi Nasional
Anjuran tanam	: Penanaman mengikuti kaidah budidaya padi lahan sawah irigasi melalui pengelolaan tanaman terpadu (PTT)



Gambar 7. Morfologi tanaman dan penampilan gabah dan beras Respati

2. VUB Padi Inpari 49 Jembar

Varietas Inpari 49 Jembar merupakan varietas untuk lahan sawah irigasi dengan keunggulan utamanya adalah keunggulan produktivitas tinggi tahan WBC dan kepulenan nasi setara Ciherang Varietas ini dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor: 123/HK.540/C/04/2021 (Lampiran 10).

Deskripsi Varietas Inpari 49 Jembar sebagai berikut:

Nomor Seleksi	: BP17314B-SKI-1-1-1
Asal usul	: Ciherang / IRBB50
Golongan	: Cere
Umur Tanaman	
• Umur 50% berbunga	: ± 84 hari setelah semai
• Umur panen	: ± 112 hari setelah semai
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ± 105 cm
Jumlah Gabah Isi per malai	: ± 134 butir
Anakan Produktif	: ± 17 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Helai Daun	: Hijau
Permukaan Daun	: Medium
Posisi Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Medium
Warna Gabah	: Kuning jerami
Warna ujung Gabah	: Kuning jerami
Warna beras pecah kulit	: Putih kusam
Warna beras sosoh	: Putih
Bentuk beras	: Medium
Kerontokan	: Sedang
Potensi Hasil	: ± 9.57 ton/ha
Rata-rata Hasil	: ± 7.45 ton/ha
Berat 1000 butir	: ± 28.0 gram
Tekstur Nasi	: Pulen

Rendemen beras pecah kulit	: $\pm 77.77\%$
Rendemen beras giling	: $\pm 69.29\%$
Rendemen beras kepala	: $\pm 79.51\%$
Butir kapur beras/butir mengapur	: $\pm 2.89\%$
Kadar Amilosa	: $\pm 20.68\%$
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, 2, dan biotipe 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, sangat rentan terhadap patotipe IV dan rentan terhadap patotipe VIII. Agak tahan terhadap penyakit blas ras 073, rentan terhadap blas ras 033, 133, dan 173. Rentan terhadap tungro inokulum Garut dan Purwakarta
Keterangan	: Baik ditanam untuk lahan sawah irigasi pada ketinggian 0-600 m di atas permukaan laut
Pemulia	: Untung Susanto, Rina Hapsari Wening, Wage Ratna Rohaeni, Cucu Gunarsih, Trias Sitaresmi, Ali Imamuddin
Peneliti	: Buang Abdullah, Heni Safitri, Indrastuti Apri Rumanti, Rahmini, Triny Suryani Kadir, Celvia Roza, Anggiani Nasution, Suprihanto, Bram Kusbiantoro, Priatna Sasmita, Yudhistira Nugraha, Umi Barokah, Noviadi Prabowo, Dody Handoko, Shinta D. Ardhiyanti, Suhartini, Ami Teja Rakhmi
Teknisi	: Meru, Uan D Sujanang, Sukarsa, Zaenal Arifin, Lilis Murdiani, Elah Nurul Hotimah, Desi Prastika, Holil MR, Daud Heryanto, Oco Rumasa, Nono, Diah Arismiati
Penyelenggara Pemuliaan	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, diusulkan melalui Konsorsium Penelitian Padi Nasional
Anjuran tanam	: Penanaman mengikuti kaidah budidaya padi lahan sawah irigasi melalui pengelolaan tanaman terpadu (PTT)



Gambar 8. Morfologi tanaman dan penampilan gabah dan beras Inpari 49 Jember

3. VUB Padi Inpari 50 Marem

Varietas Inpari 50 Marem merupakan varietas untuk lahan sawah irigasi dengan keunggulan utamanya adalah keunggulan produktivitas tinggi tahan WBC dan kepulenan nasi setara Ciherang. Varietas ini dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor: 126/HK.540/C/04/2021 (Buku Kumpulan *Evidence*).

Deskripsi Varietas Inpari 50 Marem sebagai berikut:

Nomor Seleksi	: B11004E-MR-4-PN-3-2-3-MR-1
Asal usul	: Cisantana/B10384-MR-1-8-3//IR66160-121-4-5-3/TB154E-TB-2
Golongan	: Cere
Umur Tanaman	
• Umur 50% berbunga	: ± 85 hari setelah semai
• Umur panen	: ± 114 hari setelah semai
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ± 106 cm
Jumlah Gabah Isi per malai	: ± 117 butir
Anakan Produktif	: ± 19 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Helai Daun	: Hijau
Permukaan Daun	: Kasar
Posisi Daun Bendera	: Agak tegak
Bentuk Gabah	: Medium
Warna Gabah	: Kuning jerami
Warna ujung Gabah	: Kuning jerami
Warna beras pecah kulit	: Putih kusam
Warna beras sosoh	: Putih
Bentuk beras	: Medium
Kerontokan	: Sedang
Potensi Hasil	: ± 9.69 ton/ha
Rata-rata Hasil	: ± 7.56 ton/ha
Berat 1000 butir	: ± 26.9 gram
Tekstur Nasi	: Pera
Rendemen beras pecah kulit	: ± 77.84%
Rendemen beras giling	: ± 69.00%
Rendemen beras kepala	: ± 88.81%
Butir kapur beras/butir mengapur	: ± 1.86%
Kadar Amilosa	: ± 25.64%
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, agak rentan terhadap biotipe 2 dan biotipe 3

Ketahanan terhadap penyakit	: Rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe III dan IV, tahan terhadap patotipe VIII. Tahan terhadap penyakit blas ras 033, ras 073, ras 173, dan agak tahan ras 133. Rentan terhadap tungro inokulum Garut dan Purwakarta
Keterangan	: Baik ditanam untuk lahan sawah irigasi pada ketinggian 0-600 m di atas permukaan laut
Pemulia	: Buang Abdullah, Heni Safitri, Sularjo, Cahyono, M. Yusuf
Peneliti	: Indrastuti Apri Rumanti, Untung Susanto, Trias Sitaresmi, Bayu Pramono Wibowo, Yudhistira Nugraha, Nafisah, Estria Furry Pamudyawardani, Rahmini, Nia Kurniawati, Eko Hari Iswanto, Celvia Roza, Anggiani Nasution, Santoso, Trisnarningsih, Suprihanto, Dede Kusdianan, Dody Handoko, Shinta D. Ardhiyanti, Suhartini, Ami Teja Rakhmi, Sri Wahyuni, Aida Viva, Priatna Sasmita
Teknisi	: Indarjo, Cece Sukmana, Ahmad Yani, Rahmat Hidayat, Uan D.S, Meru, M. Ramdhan K. Ahmad Hidayat, Holil Munawar, Daud, Yahya, Wawan Erawan, Sunoto, Fodli, Emod Ahmadi, Rukadi, Oco Rumasa, Nono, Diah Arismiati
Penyelenggara Pemuliaan	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, diusulkan melalui Konsorsium Penelitian Padi Nasional
Anjuran tanam	: Penanaman mengikuti kaidah budidaya padi lahan sawah irigasi melalui pengelolaan tanaman terpadu (PTT)



Gambar 9. Morfologi tanaman serta penampilan gabah dan beras VUB Inpari 50 Marem

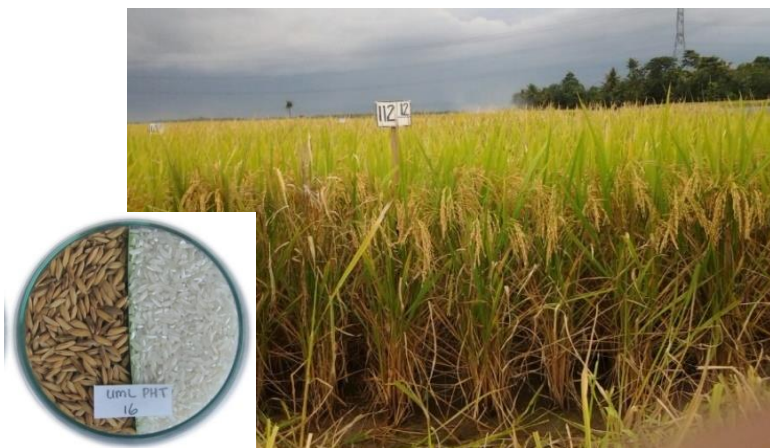
4. VUB Padi Inpari Unsoed P20Tangguh

Varietas Inpari Unsoed P20Tangguh merupakan varietas untuk lahan sawah irigasi. Varietas ini dilepas berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor: 124/HK.540/C/04/2021 (Buku Kumpulan *Evidence*).

Deskripsi Varietas Inpari Unsoed P20Tangguh sebagai berikut:

Nomor Seleksi	: UNSOED PK 7
Asal usul	: G39/Ciherang
Golongan	: Cere
Umur Tanaman	
• Umur 50% berbunga	: ± 90 hari setelah semai
• Umur panen	: ± 118 hari setelah semai
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ± 99 cm
Jumlah Gabah Isi per malai	: ± 127 butir
Anakan Produktif	: ± 18 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Helai Daun	: Hijau
Permukaan Daun	: Sedang
Posisi Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Sedang
Warna Gabah	: Kuning jerami
Warna ujung Gabah	: Kuning jerami
Warna beras pecah kulit	: Cokelat muda
Warna beras sosoh	: Putih
Bentuk beras	: Medium
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Potensi Hasil	: ± 9.71 ton/ha
Rata-rata Hasil	: ± 7.30 ton/ha
Berat 1000 butir	: ± 25.3 gram
Tekstur Nasi	: Pulen
Rendemen beras pecah kulit	: ± 77.77%
Rendemen beras giling	: ± 67.79%
Rendemen beras kepala	: ± 89.89%
Butir kapur beras/butir mengapur	: ± 4.42%
Kadar Amilosa	: ± 20.57%
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, dan rentan terhadap biotipe 2 dan biotipe 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Rentan terhadap hawar daun bakteri patotipe III dan agak tahan patotipe IV dan VIII. Agak tahan terhadap penyakit blas ras 033 dan 073, serta rentan terhadap ras 133 dan 173. Rentan terhadap tungro inokulum Garut dan Purwakarta
Keterangan	: Baik ditanam untuk lahan sawah irigasi pada ketinggian 0-600 m di atas permukaan laut. Memiliki kandungan protein 10,74%

Pemulia	: Totok Agung Dwi Haryanto, Agus Riyanto dan Dyah Susanti
Peneliti	: Noor Farid, Prita Sari Dewi, Teguh Widiatmoko, Yudhistira Nugraha, Buang Abdullah, Heni Safitri, Indrastuti Apri Rumanti, Untung Susanto, Trias Sitaresmi, Rahmini, Triny Suryani Kadir, Celvia Roza, Anggiani Nasution, Suprihanto, Dody Handoko, Shinta D. Ardhiyanti, Suhartini, Ami Teja Rakhmi
Teknisi	: Eko Binnaryo MA, Sulastuti
Penyelenggara Pemuliaan	: Universitas Jenderal Soedirman dan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, diusulkan melalui Konsorsium Penelitian Padi Nasional
Anjuran tanam	: Penanaman mengikuti kaidah budidaya padi lahan sawah irigasi melalui pengelolaan tanaman terpadu (PTT)



Gambar 10. Morfologi tanaman serta penampilan gabah dan beras VUB Inpari Unsoed P20Tangguh

Kegiatan 2: Teknologi Tanaman Pangan

Dari kegiatan penelitian teknologi tanaman pangan telah dihasilkan 2 *output* teknologi padi yang siap untuk diimplementasikan yakni **“Teknologi Budidaya Padi untuk Menurunkan Cekaman Alumunium di Lahan Kering”**. Teknologi ini dihasilkan dari kegiatan “Peningkatan Produktivitas Lahan Rawa dan Lahan kering Melalui Perbaikan Adaptasi Cekaman Biotik dan Abiotik (Al, Fe, Rendaman dan Gulma)”. Pada lahan kering dengan pH masam sering terkendala oleh cekaman abiotik, berupa besi (Fe) dan alumunium (Al). Konsentrasi Al yang tinggi akan menghambat pertumbuhan tanaman, dengan gejala seperti pertumbuhan akar terhambat, klorosis, defisiensi nutrisi, dan tanaman menjadi kerdil. Teknologi ameliorasi ini merupakan salah satu strategi

untuk menurunkan cekaman Al. *Flyer leaflet* "Teknologi Budidaya Padi untuk menurunkan Cekaman Aluminium di Lahan Kering" disajikan pada Lampiran 11.1.

Output kedua dari teknologi tanaman pangan ialah "**Paket Teknologi Briket Arang Sekam**" yang merupakan salah satu output kegiatan RPIK Padi Rawa: Teknologi dan inovasi tanaman padi mendukung pengembangan kawasan pertanian berskala luas di lahan rawa. Paket alat teknologi briket arang sekam meliputi beberapa alat yang saling mendukung (Gambar 11 dan 12), antara lain:

1. Satu unit alat press briket arang sekam tipe semi hidrolik vertikal;
2. Satu unit alat pembuat arang sekam *type chimney*;
3. Satu unit kompor briket arang sekam dengan kipas semi elektrik;
4. Satu unit kompor briket arang sekam non elektrik;
5. Perlengkapan/sarana pendukung operasional paket teknologi briket arang sekam.

Karakteristik briket arang sekam sangat dipengaruhi oleh kondisi arang dan formulasi pengikatnya. Sebelum diterapkan di lokasi kooperator sebagai model pengembangan, uji verifikasi teknologi briket arang sekam dilakukan dengan mengambil bentuk dan dimensi briket sesuai dengan alat pencetak presnya.

Pengujian verifikasi dilakukan pengukuran dimensi yang tepat untuk formulasi yang sudah terpilih, ukuran briket, kadar air, demikian juga suhu dan lama waktu membara saat jadi bara dan waktu yang diperlukan untuk mendidihkan air. Dari tiga kombinasi formulasi pengikat dan masing-masing dilakukan tiga kali ulangan diperoleh data seperti pada Tabel 11.

Tabel 11. Karakteristik daya bakar briket pada beberapa formula briket

No	Formulasi (Air:perekat)	Tinggi (cm)	Panjang &lebar (cm)	Kadar air awal (%)	Lama bara (Menit)	Suhu bara (°C)	Daya didih Menit/1 litr air
1	1:4	8±0.11	4.0±0.03	38±1.20	9.44±1.17	274±2.0	17.18±7.04
2	2:4	8±0.31	4.3±0.05	46±1.05	14.56±1.05	276±2.05	7.45±2.05
3	3:4	8±0.72	4.2±0.03	52±1.50	10.11±1.80	270±2.73	15.27±3.73

Cara pembuatan arang sekam menggunakan alat karbonisasi model cerobong, dilanjutkan dengan cara pembuatan adonan untuk formulasi perekat briket. Dengan menggunakan alat press semi manual untuk membentuk arang sekam curah menjadi bentuk briket kubus padat. Terlihat bahwa formulasi 2 dan 3 memiliki bara yang lebih baik dan mampu mendidihkan air lebih cepat dibandingkan formulasi 1, sehingga dapat direkomendasikan kepada petani pengguna.



Gambar 11. Alat press briket arang sekam tipe semi hidrolisk vertikal (kiri), dan alat pembuat arang sekam *type chimney* (kanan)



Gambar 12. Kompor briket arang sekam dengan kipas semi elektrik (a) dan non elektrik (b) serta peralatan pendukung untuk pembuatan Briket arang sekam (c)

Kegiatan 3: Diseminasi Teknologi Tanaman Pangan

Kegiatan Diseminasi Teknologi Tanaman Pangan menghasilkan *output 2* Teknologi, yaitu sebagai berikut:

1. Diseminasi Teknologi Budidaya Padi Khusus

Diseminasi teknologi budidaya padi khusus meliputi budidaya padi berpigmen dan budidaya padi biofortifikasi. Kegiatan dilakukan di Kabupaten Majalengka, Kabupaten Cianjur, Kota Bogor, Kabupaten Bogor, dan Kabupaten Indramayu. Diseminasi ini dilakukan dalam bentuk demplot sebagai percontohan budidaya VUB padi khusus. Demplot tersebut ditempatkan dalam kawasan atau sentra usaha tani padi pada masing-masing lokasi. Diharapkan VUB padi khusus tersebut agar dapat berkembang lebih luas baik di kawasan lokasi demplot maupun di luar lokasi. Setiap lokasi demplot ditanam seluas 10 ha dengan satu ha diantaranya adalah Display

VUB Padi. Selain demplot padi khusus, dilakukan pula pendampingan budidaya pada lokasi demplot, melalui bimbingan teknis (Bimtek). Bimtek tersebut meliputi bimtek budidaya padi, pengendalian OPT, dan perbenihan.

Padi berpigmen yang didiseminasikan pada kegiatan di tahun 2021 antara lain ialah Pamera (Lampiran 11.2), Pamelen, dan Jeliteng. Padi berpigmen bukan hanya menyediakan sumber energi atau karbohidrat saja, tetapi banyak berperan dalam pemenuhan gizi untuk pertumbuhan dan kesehatan, seperti beras merah dan beras hitam yang mengandung vitamin B dan antioksidan.

Padi biofortifikasi ialah padi yang telah ditambahkan dan ditingkatkan kualitas kandungan nutrisinya melalui proses pemuliaan. BB Padi telah menghasilkan dua VUB Padi biofortifikasi, yaitu Inpari IR Nutri Zinc dan Inpago 13 Fortiz. Kedua padi biofortifikasi tersebut memiliki kandungan zinc sebagai nutrisi yang dapat digunakan dalam upaya mengentaskan permasalahan *stunting* di beberapa wilayah di Indonesia. Kekurangan gizi Zn menjadi salah satu penyebab kekerdilan (*stunting*) yang prevalensinya sangat tinggi dan merata di seluruh Indonesia. Asupan mineral penting kedalam tubuh seperti Zn (seng) dan Fe (besi) dapat diatasi dengan program Biofortifikasi.

Penyebaran inovasi dan teknologi pertanian khususnya padi khusus ini dilakukan dalam rangka peningkatan kapasitas nilai tambah dan kesejahteraan petani. Panen raya dilakukan di lokasi demplot sebagai upaya diseminasi yang dihadiri oleh pejabat dan masyarakat setempat.



Gambar 13. Kegiatan panen raya pada demplot padi berpigmen di Kabupaten Majalengka

Sumber berita: <https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-012448629/panen-raya-beras-merah-di-majalengka-hasil-bibit-unggul-dengan-harga-lebih-mahal>

2. Diseminasi Teknologi Budidaya Padi Sangat Genjah untuk Mendukung IP400

Upaya peningkatan produksi beras nasional antara lain dapat dilakukan dengan peningkatan indeks pertanaman (IP). Salah satu program peningkatan IP yang dicanangkan oleh Kementerian Pertanian adalah program IP400 untuk memproduksi padi 4 kali dalam setahun. Varietas unggul padi berumur sangat genjah memiliki peran penting dalam implementasi teknologi IP400. BB Padi telah menghasilkan sejumlah VUB padi sangat genjah (berumur kurang dari 105 hari) dengan produktivitas yang setara dengan varietas unggul yang berumur genjah. Salah satu VUB yang potensial untuk mendukung program IP400 adalah varietas Cakrabuana. Melalui kegiatan diseminasi teknologi, BB Padi memperkenalkan budidaya padi berumur sangat genjah untuk mendukung teknologi IP400. Kegiatan diseminasi pada tahun 2021 dilaksanakan di Kabupaten Purwakarta.



Gambar 14. Diseminasi teknologi budidaya padi berumur sangat genjah mendukung IP400 di Purwakarta tahun 2021

Kegiatan 4: VUB Padi Biofortifikasi

Dari kegiatan Perakitan Varietas Unggul Padi Biofortifikasi pada tahun 2021 telah dihasilkan 2 calon VUB padi biofortifikasi yaitu Inpara 11 Siam HiZinc dan Inpara 12 Mayas HiZinc yang dibuktikan pada berita acara hasil siding pelepasan (Lampiran 11.3). Deskripsi 2 calon VUB Biofortifikasi sebagai berikut:

1. Calon VUB Padi Inpara 11 Siam HiZinc

Nomor Seleksi	: B14746E-KA-20-1-1-MR-1
Golongan	: indica
Umur tanaman (berbunga)	: 90 HSS
Bentuk Tanaman	: agak tegak
Tinggi Tanaman	: 121 cm
Jumlah Gabah Isi per Malai	: 75 butir/malai
Anakan Produktif	: 44 butir/malai
Warna Kaki	: hijau
Warna Batang	: hijau
Warna Helai Daun	: hijau
Permukaan Daun	: medium
Posisi Daun Bendera	: tegak
Bantuk Gabah	: medium
Warna Gabah	: kuning jerami
Warna Ujung Gabah	: kuning jerami
Warna Beras Pecah kulit	: putih
Warna Beras Sosoh	: Putih
Bentuk beras	: Ramping
Kerontokan	: Sedang
Kerebahan	: Sedang
Potensi Hasil	: 6.07 t/ha
Rata-rata Hasil	: 4,83 t/ha
Berat 1000 butir	: 28.21 gram
Tekstur Nasi	: Pera
Rendemen Besar Pecah Kulit	: 18.51%
Rendemen Beras Giling	: 61.62%
Rendemen Beras Kepala	: 62.92%
Butir Kapur Beras/ Pengapuran	: 1.51%
Kadar Amilosa	: 25.60 %
Kandungan zinc	: 33.9%
Ketahanan Terhadap Hama	: Agak tahan wereng biotipe 1
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Agak tahan blas ras 073, tahan blas ras 173
Toleransi cekaman abiotik	: Agak toleran terhadap cekaman Fe
Keterangan	: Baik ditanam di lahan rawa lebak maupun pasang surut
Pemulia	: Indrastuti Apri Rumanti, Supartopo, Rina Hapsari Wening, Angelita Puji Lestari, Trias Sitaresmi, Untung Susanto
Peneliti	: Izhar Khairullah, Susilawati, Yudi Sastro, Yudhistira Nugraha, Nafisah, Aris Hairmansis, Wage R Rohaeni, Rahmini, Celvia Roza, Anggiani Nasution, Suprihanto, Dede Kusdianan, Idrus Hasmi, Zuziana Susanti, Nurwulan Agustiani, Bram Kusbiantoro, Dody Dwi Nugroho, Suhartini, Liyanan, Elis Septianingsih, Shinta DA, Septian Deni S, Ade Ruskandar, Widyantoro

Teknisi : Oma, Djajuli, Elah Nurul Hotimah, Ahmad Hidayat, Yudi
Penyelenggara Pemuliaan : Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Anjuran Tanam : Baik ditanam di lahan rawa lebak maupun pasang surut



Gambar 15. Keragaan calon Varietas Inpara 11 Siam HiZinc (B14746E-KA-20-1-1-MR-1)

2. Calon VUB Padi Inpara 12 Mayas HiZinc

Nomor Seleksi : BP30105b-6-0-0-0-MR-9
Golongan : indica
Umur tanaman (berbunga) : 85 HSS
Bentuk Tanaman : Tegak
Tinggi Tanaman : 115 cm
Jumlah Gabah Isi per Malai : 108 butir
Anakan Produktif : 14 batang
Warna Kaki : Hijau
Warna Batang : Hijau
Warna Helai Daun : Hijau
Permukaan Daun : Medium
Posisi Daun Bendera : Tegak agak miring
Bantuk Gabah : Ramping
Warna Gabah : Kuning jerami
Warna Ujung Gabah : Kuning jerami
Warna Beras Pecah kulit : Putih
Warna Beras Sosoh : Putih
Bentuk beras : Ramping
Kerontokan : Sedang
Kerebahan : Sedang
Potensi Hasil : 8,41 t/ha
Rata-rata Hasil : 4,88 t/ha
Berat 1000 butir : 23,24 gr
Tekstur Nasi : Sedang

Rendemen Besar Pecah Kulit	: 79,19%
Rendemen Beras Giling	: 83,02%
Rendemen Beras Kepala	: 50,13%
Butir Kapur Beras/ Pengapuran	: 0,20%
Kadar Amilosa	: 21,30%
Kandungan zinc	: 29,8 ppm
Ketahanan Terhadap Hama	: Agak rentan WBC biotipe 1, 2, 3
Ketahanan Terhadap Penyakit	: Agak tahan blas ras 033, 073, dan tahan blas ras 173
Toleransi cekaman abiotik	: agak toleran cekaman Fe
Keterangan	: Baik ditanam di lahan rawa lebak maupun pasang surut
Pemulia	: Untung Susanto, Rina Hapsari Wening, Wage Ratna Rohaeni, Trias Sitaresmi, Indrastuti Apri Rumanti
Peneliti	: Izhar Khairullah, Susilawati, Yudi Sastro, Yudhistira Nugraha, Nafisah, Aris Hairmansis, Rahmini, Celvia Roza, Anggiani Nasution, Suprihanto, Dede Kusdiaman, Idrus Hasmi, Zuziana Susanti, Nurwulan Agustiani, Bram Kusbiantoro, Dody Dwi Nugroho, Suhartini, Liyanan, Elis Septianingsih, Shinta DA, Septian Deni S, Ade Ruskandar, Widyantoro
Teknisi	: Sukarsa, Meru, Uan D Sujanang, Nani Yunani, Sri Ayu Laaji, Kasim Yuriatna, Elah Nurul Hotimah, Desi Prastika, Holil, Daud Heryanto
Penyelenggara Pemuliaan	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Anjuran Tanam	: Baik ditanam di lahan rawa lebak maupun pasang surut



Gambar 16. Keragaan calon Varietas Inpara 12 Mayas HiZinc (BP30105b-6-0-0-0-MR-9)

Kegiatan 5: Benih Padi

Target produksi benih sumber padi yang telah ditetapkan pada tahun 2021 sebanyak 89 ton. Hasil capaian kinerja dari kegiatan ini telah menghasilkan benih padi *Breeder Seed* (BS), *Foundation Seed* (FS), *Stock Seed* (SS) sebanyak 92.694 ton (Tabel 12).

Tabel 12. Capaian kegiatan produksi benih sumber padi tahun 2021

Benih Padi	Target (Ton)	Capaian (Ton)	Persentase (%)
Jumlah produksi benih sumber padi (BS, FS, SS)	89	93	104,151

Tabel 13. Rincian capaian kegiatan produksi benih sumber padi tahun 2021

Tahun	Kelas Benih	Target (Ton)	Capaian (Ton)	Persentase (%)
2021	BS	11	13,889	126,264
	FS	22	29,641	134,732
	SS	56	49,164	87,793
Total		89	92,694	104,151

1. Produksi Benih Penjenis/*Breeder Seed* (BS)

Pertanaman produksi benih penjenis pada MT1 2021 di IP2TP Sukamandi dilaksanakan pada lahan seluas 5 ha (termasuk isolasi antar varietas dan galengan) yang ditanami dengan ditanami 30 varietas dan pada MT2 seluas 2 ha sebanyak 18 varietas. Luas tanam per varietas bervariasi tergantung pada target hasil produksi berdasarkan tren permintaan pelanggan, ketersediaan stok benih dari varietas yang bersangkutan, serta prediksi permintaan benih tersebut. Luas tanam masing-masing varietas beragam antara 1.000 m² sampai 6.000 m². Produksi BS pada MT1 2021 sebesar 9,235 ton dan pada MT2 sebesar 4,654 ton Kondisi pertanaman BS pada MT1 2021 di IP2TP Sukamandi ditampilkan pada Gambar 12.



Gambar 17. Kegiatan produksi benih BS di IP2TP Sukamandi pada MT1 2021

Tabel 14. Luas tanam dan hasil BS pada MT1 2021 di IP2TP Sukamandi

No.	Varietas	Luas Tanam (m ²)	Hasil benih (kg)
1	Batang Piaman	500	160
2	Cakrabuana Agritan	1,000	195
3	Cibogo	1,000	118
4	Ciherang	5,000	1137
5	Cisokan	1,000	161
6	Inpago 10	1,000	112
7	Inpago 13 Fortiz	1,000	95
8	Inpago 4	1,000	50
9	Inpago 7	1,000	55
10	Inpara 2	1,000	118
11	Inpara 9	1,000	99
12	Inpari 16	1,000	109
13	Inpari 30 Ciherang Sub 1	2,000	289
14	Inpari 32 HDB	5,000	1299
15	Inpari 42 GSR	4,000	825
16	Inpari 45 Dirgahayu	1,000	216
17	Inpari 46	1,000	108
18	Inpari 47 WBC	1,000	50
19	Inpari 48 Blas	1,000	305
20	Inpari Gemah	1,000	145
21	Inpari IR Nutri Zinc	2,200	469
22	IR 64	4,000	1064
23	Logawa	1,000	259
24	Mekongga	5,300	909
25	Memberamo	1,000	194
26	Padjadjaran Agritan	1,000	125
27	Pamera	1,000	164
28	PB 42	1,000	119
29	Sintanur	1,000	180
30	Sunggal	1,000	106
	Jumlah	50,000	9,235

2. Produksi Benih Dasar/*Foundation Seed* (FS)

Produksi benih dasar (BD) telah dilaksanakan di IP2TP Sukamandi dan IP2TP Pusakanagara pada MT1 2021 mulai bulan Februari sampai dengan April 2021 yang merupakan musim hujan. Sebanyak 15 varietas unggul ditanam pada luasan total 5 hektar di IP2TP Sukamandi dan sebanyak 13 varietas ditanam di IP2TP Pusakanagara seluas 5 hektar.



Gambar 18. Kondisi pertanaman produksi Benih Dasar varietas unggul baru padi pada fase reproduktif pada MT1 2021 di IP2TP Sukamandi



Gambar 19. Keragaan fase reproduktif pertanaman produksi Benih Dasar varietas unggul padi pada MT 1 2021 di IP2TP Pusakanagara

Dari kegiatan produksi benih dasar di IP2TP Sukamandi diperoleh total sebanyak 12.680 benih dasar (FS) yang siap didistribusikan. Produksi benih yang paling besar adalah untuk Inpari IR Nutri Zinc yang diperoleh sebanyak 2.424 kg FS. Produksi benih untuk varietas-varietas lainnya bervariasi.

Dari kegiatan produksi FS di IP2TP Pusakanagara diperoleh total sebanyak 16.961 kg benih FS untuk 13 varietas dengan luasan produksi benih antara 2.000-5.000 m². Produksi benih yang cukup banyak diperoleh dari varietas Mekongga. Varietas-varietas lain yang baru dilepas disarankan untuk dimurnikan kembali.

Tabel 15. Hasil gabah kering panen benih kelas BD varietas unggul baru padi di IP2TP Sukamandi, MT1 2021

No	Varietas	Luas Tanam (m2)	Hasil Benih
1	Cakrabuana	4000	1006
2	Padjajaran	4000	774
3	Situ Bagendit	2000	680
4	Mekongga	4000	953
5	Inpari 32	5000	2448
6	Inpari Nutri Zinc	10000	2424
7	Inpari Arumba	2000	465
8	Pamera	2000	541
9	Inpari 39	5000	1141
10	Inpari 16	2000	562
11	Jeliteng	2000	530
12	Inpari 6	2000	276
13	Inpago 8	2000	243
14	Inpago 10	2000	185
15	Inpago 13	2000	452
	Total	50000	12680

Tabel 16. Hasil gabah kering panen benih kelas BD varietas unggul baru padi di IP2TP Pusakanagara, MT 1 2021

No	Varietas	Luas Tanam (m2)	Hasil Benih
1	Mantap	5000	1550
2	Inpari 45	5000	1618
3	Mekongga	5000	2011
4	Inpari 32	5000	1562
5	Inpari 42	5000	1907
6	Ciherang	4000	1440
7	Cisaat	2000	639
8	Inpari 30	5000	1924
9	Sintanur	4000	1704
10	Inpara 3	2000	611
11	Inpara 2	2000	644
12	Tarabas	4000	808
13	Baroma	2000	543
	Total	50000	16961

3. Produksi Benih Pokok/*Stock Seed* (SS)

A. Produksi Benih MT1 2021

Kegiatan produksi benih SS mengalami refokusing anggaran sehingga ada beberapa pengurangan *output* dan unit kegiatan yaitu target *output* awal diperoleh 83.5 ton benih kelas SS padi VUB inbrida dan 2.5 ton benih VUB Hibrida, menjadi 56 ton benih SS.

Musim Tanam 1, produksi benih pokok (SS) telah selesai dilaksanakan di IP2TP Sukamandi, Pusakanagara dan Kuningan dengan menerapkan sistem manajemen mutu sebagai pengendalian mutu internal. Sebanyak 18 Varietas ditanam seluas 10 ha (termasuk isolasi jarak) di IP2TP Sukamandi, 9 Varietas seluas 5 Ha di IP2TP Pusakanagara dan 4 Varietas seluas 0,9 Ha di IP2TP Kuningan. Benih pokok siap salur yang dihasilkan pada MT1 masing-masing sejumlah 24.259 Kg dari Sukamandi, 18.020 Kg dari Pusakanagara dan sejumlah 3.881 Kg dari Kuningan (Tabel 17, 18 dan 19).

Tabel 17. Produksi Benih Pokok MT1 2021 di IP2TP Sukamandi

No	Varietas	Luas lahan (m2)	Benih (Kg)
1	Cakrabuana Agritan	10.000	1671
2	Inpari 19	5.000	1097
3	Inpari 42 Agritan GSR	10.000	2638
4	Inpari Arumba	5.000	1804
5	Inpari 32 HDB	10.000	2460
6	Padjadjaran Agritan	5.000	829
7	Inpari 32 HDB	10.000	3219
8	Inpari Gemah	2.500	787
9	Inpari 30 Ciherang Sub-1	10.000	3218
10	Inpari IR Nutrizinc	10.000	1717
11	Paketih	2.500	492
12	Inpari 39 Tadah Hujan Agritan	5.000	1420
13	Inpari 13	2.500	646
14	Inpari 48 Blas	2.500	708
15	Inpara 2	2.500	474
16	Inpari 47 WBC	2.500	406
17	Inpago 13 fortiz	2.500	500
18	Inpari 24 Gabusan	2.500	180
	Total	100.000	24.259

Tabel 18. Produksi Benih Pokok MT1 2021 di IP2TP Pusakanagara

No	Varietas	Luas lahan (m ²)	Benih (kg)
1	Inpari 33	5.000	2.219
2	Inpari 30 Ciherang Sub-1	10.000	3.700
3	Inpari Digdaya	5.000	1.912
4	Mekongga	2.500	952
5	Cisaat	2.500	681
6	Inpari 39 Tadah Hujan Agritan	2.500	888
7	Inpari 32 HDB	10.000	3.768
8	Inpari 42 Agritan GSR	10.000	3.336
9	Tarabas	2.500	564
	Total	50.000	18.020

Tabel 19. Produksi Benih Pokok MT1 2021 di IP2TP Kuningan

No	Varietas	Luas Tanam (m ²)	Benih (Kg)
1	Inpago 13 Fortiz	2.000	668
2	Inpari 32 HDB	4.000	1.962
3	Inpari Arumba	2.000	813
4	Inpari 47 WBC	1.000	438
	Jumlah	9.000	3.881

Kegiatan 6: Teknologi Tanaman Pangan (PEN)

Teknologi Padi Produksi Tinggi Spesifik Agro-ekosistem (Tepat-SAE) merupakan penyempurnaan teknologi budidaya jarwo super. Paket teknologi ini berbasis spesifik lokasi yang dapat dikembangkan untuk lahan sawah irigasi, lahan sawah khusus dengan cekaman abiotik, dan lahan sawah tadah hujan. Paket budidaya Tepat-SAE untuk mendapatkan hasil tinggi menggunakan komponen varietas unggul baru (VUB) rekomendasi potensi hasil tinggi, rekomendasi pemupukan N, P, K sesuai dosis rekomendasi Tepat-SAE dengan penambahan pupuk kandang 2 ton/ha, sistem tanam legowo 2:1, perlakuan benih dengan Agrimeth, pengolahan tanah sempurna, pengendalian hama penyakit sesuai rekomendasi dan pengendalian gulma secara manual. Selain itu dapat ditambahkan pula komponen penggunaan alat tanam transplanter untuk meningkatkan presisi dan efisiensi tanam. Jika dibandingkan dengan teknologi budidaya jarwo super, maka paket teknologi Tepat-SAE ini lebih menekankan pada perlakuan benih dan modifikasi pengolahan sempurna. Formula paket teknologi Tepat-SAE disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20. Formula paket teknologi Tepat-SAE

Komponen Teknologi	Implementasi Tepat SAE
Varietas	VUB Potensi hasil tinggi <i>Sawah irigasi :</i> Inpari32, Inpari47 WBC, Inpari48 Blas, Digdaya, Mantap, Gemah <i>Sawah Tadah Hujan :</i> Cakrabuana Agritan, Inpari42 Agritan GSR, Inpari IR Nutri Zinc
Olah tanah	Sempurna (singkal – rotari – rotari) Untuk mempertahankan kualitas tanah
Perlakuan benih (<i>seed treatment</i>)	Agrimeth dan/atau Fungisida
Cara tanam	- Manual - Transplanter
Jarak tanam	Legowo 2:1
Pemupukan	Berdasarkan hasil uji PUTS
	Pupuk kandang 2 ton/ha
	Pupuk nano silika 3 liter/ha

Komponen Teknologi	Implementasi Tepat SAE
Pengendalian HPT utama	Pengendalian Hama Tikus Terpadu (pagar plastik dan bubu perangkap dan pengemposan), pengendalian OPT yang memenuhi 5 tepat.
Pengendalian gulma	Manual

Kegiatan 7: Diseminasi Tanaman Pangan (PEN)

Diseminasi Teknologi Perbenihan mendukung *Food Estate* Sumba Tengah

Benih adalah kunci peningkatan produktivitas. Benih bersertifikat memiliki kontribusi yang sangat besar dalam peningkatan produksi dan produktivitas tanaman. Perbenihan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dilakukan dalam suatu wilayah, terutama wilayah yang akses untuk mendapatkan benih bersertifikat sangat sulit, seperti di Sumba Tengah. Pada program *Food Estate* di Kabupaten Sumba Tengah di NTT, salah satu kegiatannya adalah demfarm sekaligus sarana untuk produksi benih pada areal seluas 50 ha yang tersebar di 2 kecamatan yaitu Kecamatan Mambooro seluas 40 ha dan Kecamatan Umbu Ratu Nggai Barat seluas 10 ha.

Keberhasilan kegiatan demfarm hingga ke pemasaran benih petani yang telah dihasilkan ini diharapkan dapat mendorong petani untuk menerapkan teknologi budidaya padi yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian dan lebih jauh lagi akan berminat untuk menjadi produsen benih. Jika hal ini tercapai maka diharapkan Sumba Tengah dapat mandiri benih bahkan harapannya dapat menjadi penyedia benih untuk daerah-daerah lain di sekitarnya.



Gambar 20. Panen Demfarm dan Produksi Benih di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur

Sasaran Kegiatan 2
Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan
Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima

Indikator Kinerja 2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik.

Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang pedoman pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di lingkungan Instansi Pemerintah.

Predikat menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu Unit Kerja (UK) yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja, sedangkan Predikat menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu UK/Satuan Kerja yang sebelumnya telah mendapat predikat menuju WBK dan memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Berdasarkan hasil penilaian dari Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Balai Besar Penelitian Tanaman Padi mendapat nilai 85,96, capaian ini telah memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu 82,00 (Lampiran 12).

Tabel 21. Target dan capaian Indikator Kinerja 2-1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82	85,96	105

Sasaran Kegiatan 3
Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan
Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja 3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Pada tahun 2021 telah diimplementasikan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L mengacu pada aturan PMK Nomor 214 tahun 2017 yang sebelumnya diatur oleh PMK Nomor 22 tahun 2021. Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur empat variabel, yaitu: 1) capaian keluaran kegiatan, 2) penyerapan anggaran, 3) efisiensi, dan 4) konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Nilai kinerja anggaran atas aspek implementasi dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian setiap variabel; aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat Eselon I/Program atau satuan kerja/kegiatan. Bobot masing-masing variabel pada aspek implementasi terdiri atas: 1) Capaian RO tingkat satker = 43,5%; 2) Efisiensi = 28,6%; 3) Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan = 18,2%; dan 4) Penyerapan anggaran sebesar 9,7%. Kategori nilai pada aplikasi SMART secara lengkap disajikan pada Lampiran 13.

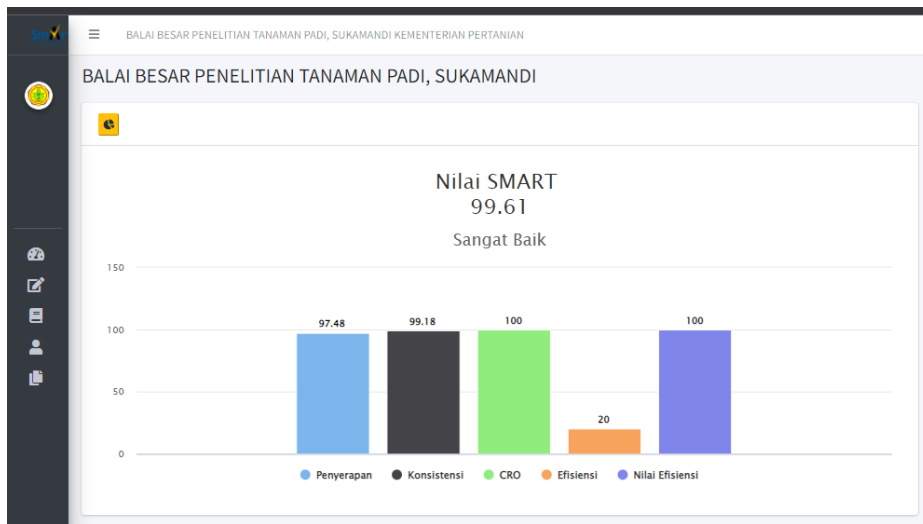
Hasil perhitungan sesuai PMK 22 Tahun 2021 seperti di bawah ini:

1. $90\% > NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik
2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik
3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal
4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang
5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang

Hasil capaian nilai PMK pada aplikasi SMART Kemenkeu, BB Padi mendapat nilai 99,61 (105%) (Gambar 21; Lampiran 13). Nilai tersebut telah melampaui target nilai yang telah ditetapkan sebesar 95,00, dan masuk pada kategori **Sangat Baik**.

Tabel 22. Target dan capaian Indikator Kinerja 3-1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	95	99,61	105



Gambar 21. Nilai kinerja BB Padi pada aplikasi Smart Kementerian Keuangan
<https://smart.kemenkeu.go.id/app2021/satker/dashboard>

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun

Perbandingan capaian kinerja tahun 2020-2021 terdapat beberapa perubahan Indikator Kinerja. Capaian kinerja antar tahun dapat dilihat pada Tabel 23. Seluruh indikator kinerja telah terpenuhi. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan selama 5 tahun terakhir telah memenuhi target (100%) (Lampiran 9 dan Buku kumpulan *evidence*). Jumlah varietas unggul baru yang dilepas telah melebihi target, dari yang ditargetkan sejumlah 3 varietas, BB Padi berhasil melepas 4 varietas (Lampiran 10 dan Buku kumpulan *evidence*). Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan telah berhasil melampaui target pula, dari yang ditargetkan 51%, BB Padi memperoleh realisasi sebesar 52% (Lampiran 11 dan Buku Kumpulan *Evidence*). IKK Peneliti berhasil dicapai sebesar 102% dengan artian target terpenuhi (Lampiran 11.4).

Tabel 23. Capaian target dan realisasi antar tahun 2020-2021

Indikator Kinerja	2020			2021		
	T	R	%	T	R	%
1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir) (Jumlah)	10	10	100	50	50	100
1-2 Jumlah Varietas Unggul Tanaman untuk Pangan yang Dilepas (2.5.1*)	-	-	-	3	4	133
1-3 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan Pada Tahun Berjalan	50	79,08	158,16	51	52	102
IKK Peneliti				113	115	102
- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	-	-	-	6	6	100
- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Eksternal Instansi	-	-	-	53	46	87
- KTI Diterbitkan di Jurnal Ilmiah Terindeks Global Bereputasi	-	-	-	8	12	138
- KTI Diterbitkan di Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional	-	-	-	16	14	88
- KTI Diterbitkan di Prosiding Ilmiah Terindeks Global	-	-	-	13	15	108
- KTI Diterbitkan di Prosiding Ilmiah Nasional	-	-	-	7	10	143
- Buku Ilmiah Diterbitkan oleh Penerbit Eksternal	-	-	-	1	3	300
- Buku Ilmiah Diterbitkan oleh Penerbit Internal	-	-	-	1	1	100
- Kekayaan Intelektual Bersertifikat yang Telah Dikabulkan	-	-	-	4	4	100
- Kekayaan Intelektual Bersertifikat Terdaftar	-	-	-	4	4	100
2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82	83,66	102,02	82	85,96	105
3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	95	99,24	104,46	95	99,61	105

Keterangan: T=Target; R=Realisasi; -=Tidak ada Indikator Kinerja tahun 2020

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2020-2024

Tahun 2020 terdapat perubahan indikator kinerja dibandingkan Renstra sebelumnya. Pada tahun 2021, semua indikator kinerja tercapai dari apa yang telah ditargetkan sebelumnya. Capaian kinerja dengan target Renstra 2020-2024 disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24. Capaian kinerja dengan target Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja		2020	2021	2022	2023	2024	Total
1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terakhir) (Jumlah)	Target	10	50	50	50	50	210
	Realisasi	10	50	-	-	-	60
	%	100	100	-	-	-	29
1-2 Jumlah Varietas Unggul Tanaman untuk Pangan yang Dilepas (2.5.1*)	Target	-	3	2	2	2	9
	Realisasi	-	4	-	-	-	4
	%	-	133	-	-	-	44
1-3 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan Pada Tahun Berjalan	Target	50	51	51	51	51	254
	Realisasi	79,08	51	-	-	-	130
	%	158,16	52	-	-	-	51
2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	Target	82	82	82	82	82	410
	Realisasi	83,66	85,96	-	-	-	170
	%	102,02	105	-	-	-	41
3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	Target	95	95	95	95	95	475
	Realisasi	99,24	99,61	-	-	-	199
	%	104,46	105	-	-	-	42

3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2021 dengan Standar Nasional

BB Padi sesuai dengan visinya yaitu Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka, Penghasil Teknologi dan Inovasi Tanaman Pangan Modern untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani, telah banyak menghasilkan varietas dan teknologi perpadian yang diadopsi oleh petani Indonesia. Sebagai lembaga litbang terkemuka, BB Padi menjadi pioner dalam konsorsium padi nasional yang bertujuan agar perakitan varietas unggul dapat lebih cepat dan efektif. Konsorsium tersebut terdiri dari instansi lingkup Balitbangtan maupun instansi lain seperti Batan, LIPI, Unsoed, Unram dan IPB.

Hasil konsorsium padi nasional telah melepas varietas Inpago Lipigo 4 (LIPI) dan Inpari Unsoed 79 Agritan (Unsoed) pada tahun 2014, dan pada tahun 2017 melepas Mustaban Agritan (Batan) dan Parimas Unsoed (Unsoed), serta pada tahun 2021 melepas Inpari Unsoed P20Tangguh (Unsoed). Selain dari konsorsium tersebut, BB Padi telah melepas 53 varietas dari 2013-2021, jauh lebih unggul secara jumlah dibandingkan dengan anggota konsorsium yang lain.

Berdasarkan data Direktorat Perbenihan Tanaman Pangan 2020, penyebaran varietas padi seluas 11.144.802,09 ha, dengan varietas unggul yang dominan, yaitu Ciherang seluas 3.328.959,54 ha (29,87%), Mekongga seluas 1.404.134,48 ha (12,60%), Inpari 32 HDB seluas 832.435,25 ha (7,47%), IR 64 seluas 703.116,38 ha (6,31%), dan Inpari 30 Ciherang Sub1 seluas 519.085,03 ha (4,66%). Rincian selengkapnya penyebaran varietas padi seperti pada Tabel 25. Hal tersebut menunjukkan bahwa varietas BB Padi lebih banyak ditanam dibandingkan varietas-varietas hasil perakitan Institusi lain (Tabel 25).

Tabel 25. Penyebaran varietas padi tahun 2020

No.	Varietas	Luas Penyebaran	Persentase
1	Ciherang	3.328.959,54	29,87
2	Mekongga	1.404.134,48	12,60
3	Inpari 32 HDB	832.435,25	7,47
4	IR 64	703.116,38	6,31
5	Inpari 30 Ciherang Sub 1	519.085,03	4,66
6	Situbagendit	459.658,78	4,12
7	Cigeulis	353.195,88	3,17
8	Ciliwung	295.995,38	2,66
9	IR 42	170.615,54	1,53
10	Inpari 33	165.358,70	1,48
11	Cibogo	136.658,65	1,23
12	Varietas lain non dominan	1.676.100,55	15,04
	Total	11.144.802,09	100,00

Sumber: Laporan Tahunan Direktorat Perbenihan Tanaman Pangan 2020

3.1.5.Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan

Capaian BB Padi tahun 2021 menunjukkan bahwa secara umum indikator sasaran seluruhnya dapat tercapai dengan berhasil. Tercapainya kinerja sasaran BB Padi dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi antara lain:

- a. Diterapkannya monitoring dan evaluasi kegiatan secara periodik, mulai tahap perencanaan hingga tahap akhir, sehingga fungsi pengawasan pada setiap tahapan kegiatan berjalan dengan baik;
- b. Sarana dan prasarana penelitian serta sumber daya anggaran cukup memadai untuk mendukung kegiatan penelitian, seperti laboratorium, perpustakaan, pengolahan data, jaringan internet, dan lain-lain;
- c. Tata kelola yang selaras dengan standar manajemen ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2008, dan manajemen penelitian Komite Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (KNAPPP);
- d. Ketersediaan sumber daya manusia, baik tenaga fungsional peneliti, teknisi litkayasa dan tenaga administrasi yang memadai.

Faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan penelitian diantaranya adalah telah terjalinnya komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait, baik di lingkup Kementerian Pertanian maupun dengan Kementerian lain serta Pemerintah Daerah. Hal ini memudahkan dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Kendala

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sepanjang tahun 2021 mengakibatkan adanya kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang berpengaruh terhadap pelaksanaan sebagian besar kegiatan;
- b. Adanya revisi anggaran yang berulang-ulang menyebabkan kegiatan penelitian menjadi terhambat dan perlu penyesuaian terhadap perubahan anggaran tersebut;
- c. Kondisi SDM BB Padi, baik peneliti maupun teknisi banyak memasuki masa pensiun, sedang kebijakan pemerintah untuk penerimaan pegawai masih terbatas;
- d. Sebagian sarana dan prasarana baik di laboratorium maupun di lapangan yang masih menggunakan peralatan lama, sedangkan untuk menghasilkan teknologi terkini diperlukan peralatan laboratorium yang canggih dan modern;

- e. Kegiatan penelitian padi sangat bergantung pada musim tanam, kondisi iklim, curah hujan, gangguan hama, penyakit dan gulma. Sedangkan sistem penganggaran ditetapkan secara jelas menurut waktu yaitu dari Januari dan ditutup Desember setiap tahunnya, sehingga terkadang penelitiannya belum selesai seluruhnya dan tidak selaras dengan sistem penganggaran.

Langkah Antisipasi

Beberapa permasalahan tersebut dapat dicarikan solusinya antara lain dengan:

- a. Meningkatkan kompetensi SDM peneliti dan teknisi dalam rangka pencapaian sasaran mutu yang diharapkan dengan memberikan *reward* dan *punishment*, serta melakukan komputerisasi dan digitalisasi peralatan penunjang operasional kegiatan, sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien;
- b. Modernisasi penunjang peralatan penelitian dilakukan dengan melakukan pengadaan berdasarkan prioritas terpenting, serta melakukan kerja sama penelitian dengan institusi lain yang memiliki peralatan modern yang dibutuhkan tersebut;
- c. Mempertimbangkan musim panen dan memprioritaskan pendanaan pada kegiatan penelitian yang memiliki musim panen kritis (panen awal dan akhir tahun anggaran);
- d. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan secara cermat.

3.1.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan berdasarkan tata cara pengukuran dan penilaian evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian/Lembaga Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 dengan rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{j=1}^m \left(\left(AAKRO_j \times \left(\prod_{i=1}^n CRO_{ji} \right)^{\frac{1}{n}} \right) - RAKRO_j \right)}{\sum_{j=1}^m (AAKRO_j)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AAKRO_j$: alokasi anggaran KRO j

$RAKRO_j$: realisasi anggaran KRO j

CRO_{ji} : capaian RO i pada KRO j

m : Jumlah KRO pada suatu satuan kerja

n : Jumlah RO pada suatu KRO

Untuk mendapatkan nilai kinerja, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, capaian *output*, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu dari 0%-100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut, variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai Kementerian/Lembaga dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50 \% + \left[\frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah nilai skala maksimal 100%, dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah skala minimal 0%.

Berdasarkan rumus tersebut, hasil analisis atas efisiensi (E) penggunaan sumber daya di BB Padi sebesar 11,55% atau jika ditransformasi sama dengan nilai efisiensi (NE) sebesar 78,87%. BB Padi telah menjalankan efisiensi anggaran dengan efisiensi sebesar 78,87% dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai 100% target kinerja. Perhitungan hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada Tabel 26.

Tabel 26. Nilai Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Keluaran (<i>output</i>)	Keluaran		%	Anggaran		%	Harga Satuan (Rp)	Harga Seharusnya (Rp)	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (%)
	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)					
1	1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan (Akumulasi 5 Tahun Terahir) (Jumlah)	50	50	100	10.702.084.000	10.459.984.246	97,74	214.041.680	10.702.084.000	2,26	55,65
	1-2 Jumlah Varietas Unggul Tanaman untuk Pangan yang Dilepas (2.5.1*)	3	4	133	3.764.219.000	3.748.561.716	99,58	1.254.739.667	5.018.958.667	25,31	113,28
	1-3 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan Pada Tahun Berjalan	51	52	102	16.793.159.000	16.566.111.638	98,65	329.277.627	17.122.436.627	3,25	58,13
2	2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82	85,96	105	2.880.919.000	2.811.165.034	97,58	35.133.159	3.020.046.308	6,92	67,30
3	3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	95	99,61	105	22.275.000.000	21.506.576.174	96,55	-	-	20,00	100,00
	Total				56.415.381.000	55.092.398.808	97,65	1.833.192.113	35.863.525.602	11,55	78,87

3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya

3.1.7.1. Teknologi

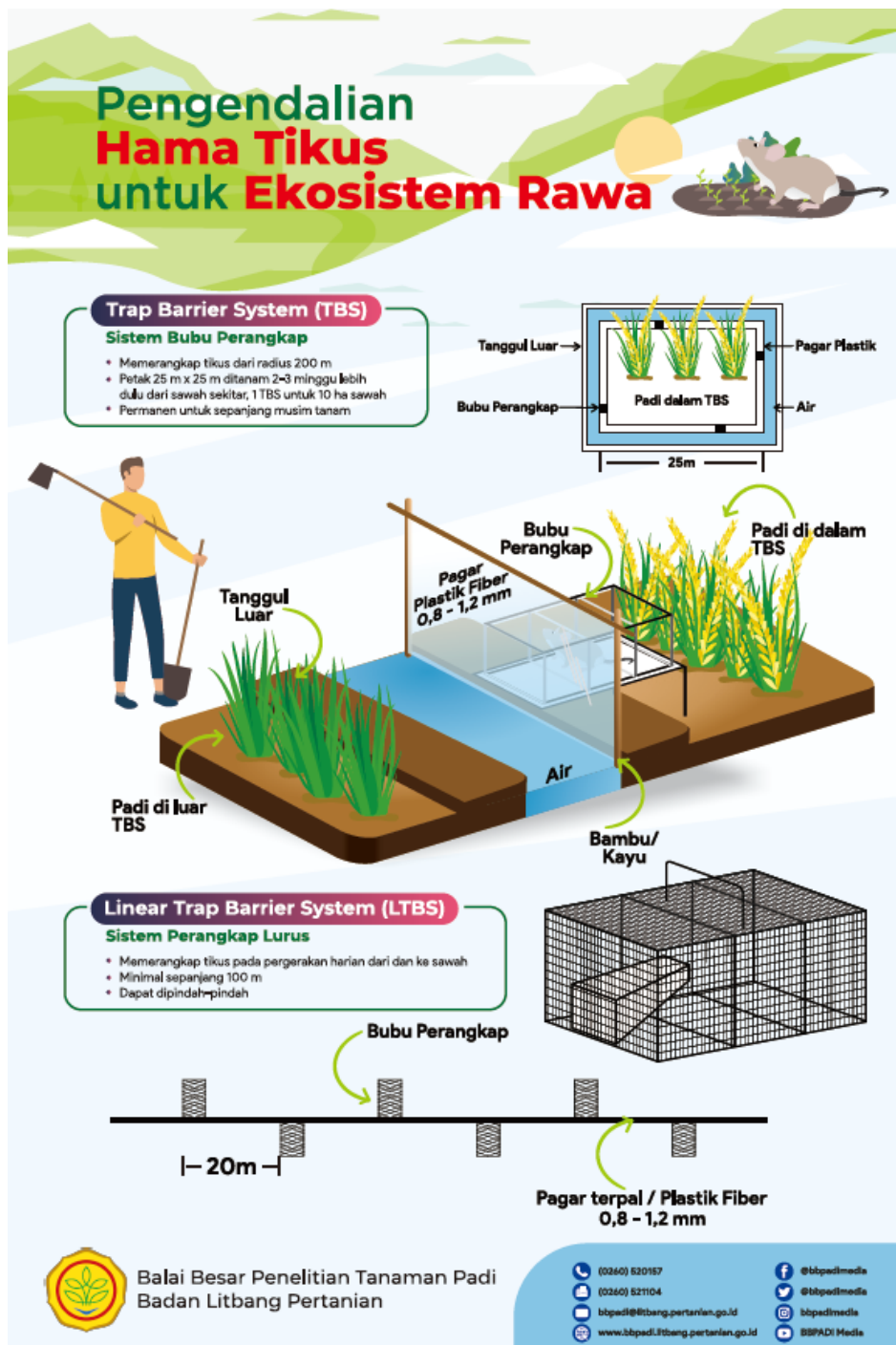
Selain teknologi yang telah disebutkan sebelumnya, BB Padi juga berhasil menghasilkan 3 teknologi lainnya hasil dari kegiatan RPIK. Teknologi tersebut yaitu 1) Perbaikan pengendalian hama tikus di lahan rawa pasang surut; 2) Pembaruan rekomendasi pengelolaan hara pada budi daya padi di lahan rawa pasang surut.

a. Perbaikan komponen *Trap Barrier System* (TBS) dan pada agroekosistem padi rawa sebagai rekomendasi pengendalian tikus hama spesifik lokasi

Pengendalian tikus melalui *Trap Barrier System* (TBS) dan *Linear Trap Barrier System* (LTBS) pada dasarnya telah dilakukan oleh petani di daerah lahan rawa pasang surut. Meskipun demikian, teknologi yang telah ada tersebut perlu diperbaiki untuk efektivitas pengendalian tikus. Perbedaan konsep pengendalian tikus dengan pagar plastik petani dan TBS dapat dilihat pada Tabel 27. TBS dan LTBS memiliki fungsi yang berbeda. TBS berfungsi untuk menarik populasi dari radius 200 m sedangkan LTBS untuk menjebak tikus pada perilaku pergerakan harian atau migrasi. Mekanisme pemasangan TBS maupun LTBS tergambar pada Gambar 22.

Tabel 27. Perbedaan konsep pagar plastik petani dengan TBS

Konsep	Pagar plastik yang umumnya digunakan petani	TBS
Pagar plastik	Plastik mulsa warna hitam	Plastik PE transparan (lebih tebal)
Fungsi pagar plastik	Mencegah tikus masuk plot	Mengarahkan tikus masuk ke bubu perangkap
Bubu perangkap	Tidak ada	Ada
Tanggul ganda	Tidak ada	Ada
Parit keliling	Tidak ada	Ada
Fungsi parit keliling	-	Mencegah tikus merusak pagar
Tangkapan tikus	Tidak terukur	Terukur
Kebutuhan plastik	Keliling plot	Bisa keliling areal atau berukuran 25 x 25 m
Metode penerapan	Individual	Komunal, 1 unit TBS dapat melindungi 10 ha



Gambar 22. Pengendalian hama tikus untuk ekosistem rawa

b. Pembaruan rekomendasi pengelolaan hara pada budi daya padi di lahan rawa pasang surut

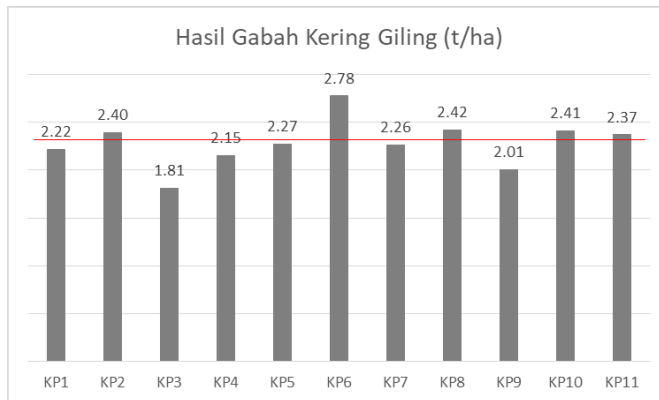
Pengelolaan dan penerapan teknologi yang tepat dan sesuai, menjadikan lahan rawa pasang surut sangat prospektif untuk dijadikan lahan pertanian. Berbagai teknologi pertanian di lahan rawa pasang surut telah dihasilkan diantaranya: (1) penataan lahan, (2) pengelolaan air, (3) pengelolaan tanaman, (4) pengelolaan bahan ameliorasi dan hara, dan (5) pengendalian hama penyakit. Pengembangan komponen teknologi budidaya padi tersebut telah diadopsi oleh petani, namun dalam rangka penguatan inovasi dan teknologi agar komponennya selalu terbaru dan terpercaya secara ilmiah masih diperlukan dukungan penelitian secara simultan salah satunya adalah rekomendasi tata kelola hara. Rekomendasi tata kelola ketercukupan hara pada budidaya padi di lahan rawa pasang surut perlu untuk terus diperbaharui agar pengelolaan hara di lahan tersebut dapat terjadi lebih efektif dan efisien dengan tidak mengesampingkan dampak terhadap lingkungan.

Uji coba perbaikan tata kelola ketercukupan hara pada budidaya padi lahan rawa pasang surut dilakukan melalui pendekatan pengujian ketercukupan hara melalui kombinasi pemberian amelioran kapur pertanian, pupuk anorganik, dan pupuk hayati (Tabel 28). Kegiatan dilakukan pada lahan rawa pasang surut dengan karakteristik tanah bereaksi sangat masam, mempunyai kadar C-organik sangat tinggi dengan kandungan N pada kategori tinggi. Kandungan P-tersedia dan K tersedia masing-masing sedang dan sangat tinggi, sedangkan P-potensial dan K-potensial adalah sangat tinggi dan sedang. Kandungan pirit lahan < 2% menunjukkan bahwa lokasi percobaan termasuk lahan potensial dimana kemungkinan munculnya kendala pada budidaya tanaman diperkirakan kecil (Widjaja-Adhi *et al.* 1986). Namun kandungan Fe pada tanah termasuk sangat tinggi yaitu 313 ppm sehingga dapat meracuni tanaman padi dan mengakibatkan ketersediaan hara tanaman rendah (Khairullah dan Noor, 2018).

Tabel 28. Susunan perlakuan kegiatan ketercukupan hara melalui kombinasi pemberian kapur, pupuk anorganik, dan pupuk hayati

Kode	Dosis pupuk				
	Pupuk anorganik (kg/ha)			Kapur (ton/ha)	Pupuk hayati
	N	P ₂ O ₅	K ₂ O		
KP1	Rek. PUTR (RN)	R Rek. PUTR (RP)	Rek. PUTR (RK)	0	-
KP2	RN	RP	RK	Rek.PUTR (RKa)	-
KP3	RN	RP	RK	RKa	+
KP4	85% RN	RP	RK	RKa	+
KP5	70% RN	RP	RK	RKa	+
KP6	85% RN	RP	RK	RKa	-
KP7	70% RN	RP	RK	RKa	-
KP8	RN	125% RP	RK	RKa	-
KP9	85% RN	125% RP	RK	RKa	-
KP10	70% RN	125% RP	RK	RKa	-
KP11	Dosis sesuai kebiasaan petani setempat				

Pemberian pupuk dan kapur sesuai dosis rekomendasi perangkat uji tanah rawa (PUTR) sedikit memberikan hasil sedikit lebih tinggi dibanding pengelolaan hara sesuai praktek petani. Penambahan pupuk hayati maupun penambahan dosis pupuk P belum dapat meningkatkan hasil gabah dibandingkan perlakuan kontrol yaitu pemenuhan kebutuhan hara sesuai rekomendasi PUTR atau sesuai kebiasaan petani setempat (KP1 dan KP11). Pengurangan pemberian dosis hara N sebesar 15% dari dosis rekomendasi PUTR cenderung menunjukkan hasil gabah yang lebih tinggi (KP6) (Gambar 23).

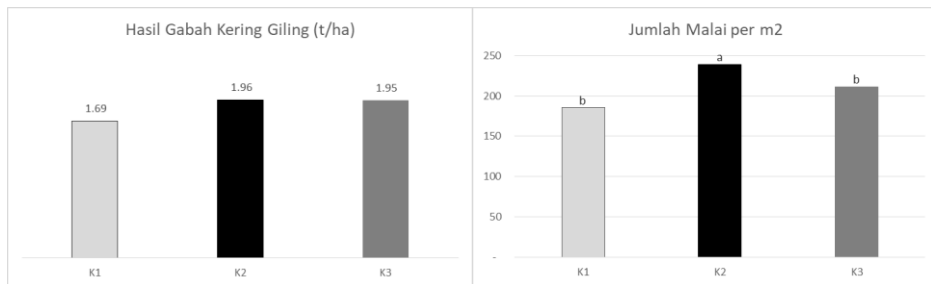


Gambar 23. Hasil gabah kering giling pada perlakuan ketercukupan hara melalui kombinasi pemberian kapur, pupuk anorganik, dan pupuk hayati

Sementara itu, pada uji tata kelola aplikasi amelioran dan pupuk anorganik di tipe lahan yang sama sebagaimana kegiatan sebelumnya dengan perlakuan sebagaimana tercantum pada Tabel 29 menunjukkan hasil bahwa hasil gabah kering giling (GKG) tidak dipengaruhi oleh perlakuan cara aplikasi kapur pertanian dan tata kelola pupuk maupun interaksinya. Namun pada komponen hasil jumlah malai per m², terlihat dipengaruhi nyata oleh perlakuan cara aplikasi kapur pertanian (Gambar 24).

Tabel 29. Susunan perlakuan kegiatan tata kelola aplikasi amelioran dan pupuk anorganik

PERLAKUAN			
Petak Utama	Cara Aplikasi Kapur		
K1	100% ditabur saat olah tanah		
K2	50% ditabur + 50% saat pupuk 1		
K3	100% saat pupuk 1		
Anak Petak	Tata Kelola Pupuk		
P1	100% pupuk majemuk	Aplikasi 2 kali	Aplikasi standar PUTR
P2	100% pupuk majemuk	Aplikasi 2 kali	N di awal
P3	100% pupuk majemuk	Aplikasi 3 kali	Aplikasi standar PUTR
P4	100% pupuk majemuk	Aplikasi 3 kali	N di pupuk kedua
P5	100% pupuk tunggal	Aplikasi 2 kali	Semua pupuk dibagi 2 (50%)
P6	100% pupuk tunggal	Aplikasi 3 kali	Aplikasi standar PUTR
P7	100% pupuk tunggal	Aplikasi 3 kali	P dibagi 2 (awal dan akhir); N (awal dan tengah) ; K (3 kali)



Gambar 24. Hasil gabah dan komponen hasil jumlah malai per m² pada perlakuan tata kelola aplikasi amelioran dan pupuk anorganik, RPIK Rawa Belanti Siam 2021

Pada tata kelola aplikasi amelioran, dengan jumlah dosis kapur pertanian yang sama, pemberian amelioran sebanyak satu kali saat olah tanah yang umumnya direkomendasikan untuk dilakukan di lahan rawa cenderung memiliki hasil gabah dan jumlah malai per m² yang lebih rendah dibandingkan dengan aplikasi amelioran sebanyak satu kali saat pemupukan pertama atau aplikasi amelioran sebanyak dua kali yang terbagi menjadi setengah dosis saat olah tanah dan setengah dosis lainnya saat pemupukan pertama. Untuk perlakuan tata kelola aplikasi pupuk anorganik, tidak berpengaruhnya perlakuan terhadap hasil gabah menunjukkan bahwa pemberian hara dalam ketercukupan hara yang sama baik melalui penggunaan pupuk majemuk atau pupuk tunggal serta perbedaan waktu aplikasi dua dan tiga kali dapat digunakan sebagai tata kelola pupuk di lahan rawa pasang surut untuk mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman.

3.1.7.2 Penghargaan Peneliti Berprestasi di Kementerian Pertanian

Salah satu peneliti BB Padi, Dr. Indrastuti Apri Rumanti memperoleh penghargaan dari Menteri Pertanian RI sebagai peneliti berprestasi. Penghargaan diserahkan pada tanggal 17 Agustus 2021 dalam rangka peringatan HUT RI.

3.1.7.3 Penghargaan Pemulia berprestasi pada lembaga atau organisasi lainnya

Pemulia BB Padi yaitu Dr. Nafisah dan Dr. Heni Safitri berhasil memperoleh penghargaan pada *Indonesian Breeder Award* tahun 2021 sebagai pemanfaat plasma nutfah terbaik dan pemulia terbaik. Penghargaan diserahkan di Bogor pada tanggal 16 November 2021 (Buku Kumpulan *Evidence*).

3.2. Akuntabilitas Keuangan (*Unaudited*)

3.2.1. Realisasi Anggaran

DIPA 2021 BB Padi pada awal penetapan anggaran sebesar Rp52.319.105.000,00 yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp12.811.000.000,00; Belanja Barang Rp36.792.632.000,00; dan Belanja Modal Rp2.715.473.000,00.

Realisasi serapan anggaran sampai 31 Desember 2021 mencapai Rp43.574.768.824,00 (97,51%) dari pagu anggaran Rp44.685.943.000,00 dengan rincian Belanja Pegawai Rp12.045.357.342,00 (95,51%), Belanja Barang Rp30.421.541.915,00 (98,36%) dan Belanja Modal Rp1.107.869.567,00 (96,59%) (Tabel 30). Realisasi anggaran 5 tahun terakhir disajikan pada Lampiran 6.

3.2.2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai 31 Desember 2021 telah disetor sebesar Rp4.200.381.225,00 (99,93%). Realisasi tersebut tidak mencapai target yang direncanakan sebesar Rp4.203.530.000,00, salah satunya disebabkan adanya pembatalan kegiatan kerjasama yang sudah masuk DIPA dengan judul kegiatan "Produksi benih tetua HIPA 19 dan HIPA 21 untuk mendukung kerjasama lisensi", dan "*Field of ONCOL 3G insecticide to yellow stemborer scirphopaga*" sehingga tidak ada realisasi setoran PNBP. Realisasi PNBP tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran 7, sedangkan perkembangan realisasi PNBP sejak 2017-2021 dapat dilihat pada Lampiran 8.

Tabel 30. Perbandingan realisasi anggaran BB Padi tahun 2019-2021

Jenis Belanja	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
Belanja Pegawai	13.341.537.000	13.244.129.496	99,27	12.969.980.000	12.633.846.009	97,41	12.611.000.000	12.045.357.342	95,51
Belanja Barang	35.388.373.000	34.979.311.382	98,84	18.115.264.000	17.971.107.559	99,20	30.928.020.000	30.421.541.915	98,36
Belanja Modal	12.273.301.000	12.058.503.435	98,25	2.088.437.000	2.077.091.200	99,46	1.146.923.000	1.107.869.567	96,59
Jumlah	61.003.211.000	60.281.944.313	98,82	33.173.681.000	32.682.044.768	98,52	44.685.943.000	43.574.768.824	97,51

BAB IV

PENUTUP



BAB IV. PENUTUP

Secara umum sasaran strategis BB Padi yang dituangkan dalam Renstra 2020-2024 telah berhasil dicapai dalam mendukung program Balitbangtan untuk menghasilkan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan. Dukungan nyata kinerja BB Padi terhadap sasaran program Litbang Tanaman Pangan dalam upaya mempertahankan swasembada padi adalah tersedianya varietas unggul baru, benih sumber dan teknologi budidaya padi. Capaian sasaran BB Padi tahun 2021 diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan pada tahun 2021 telah tercapai. Pagu anggaran untuk memfasilitasi kegiatan mendukung ketercapaian 5 indikator kinerja BB Padi tahun 2021 sebesar Rp56.415.381.000,00 dengan realisasi sebesar Rp55.092.398.808,00 atau sebesar 97,65%. Dengan mensinkronkan ketercapaian realisasi keuangan dan fisik di atas, diperoleh nilai efisiensi sebesar 50,50%. Hal ini berarti BB Padi telah melakukan efisiensi sebesar 78,87% dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai 100% target kinerja.

Capaian rasio penelitian terhadap kegiatan tahun berjalan telah sesuai dengan perencanaan yang dilakukan, menunjukkan adanya perencanaan yang berjalan dengan baik, ditengah perubahan dan realokasi anggaran yang berjalan untuk penanganan Covid-19 di tahun 2021. Hasil Penelitian dan Pengembangan yang telah dikeluarkan BB Padi selama tahun 2021 telah didasarkan pada kebutuhan pengguna dan akan berdampak setelah hasil penelitian tersebut di diseminasikan kepada *stakeholders* perpadian nasional.

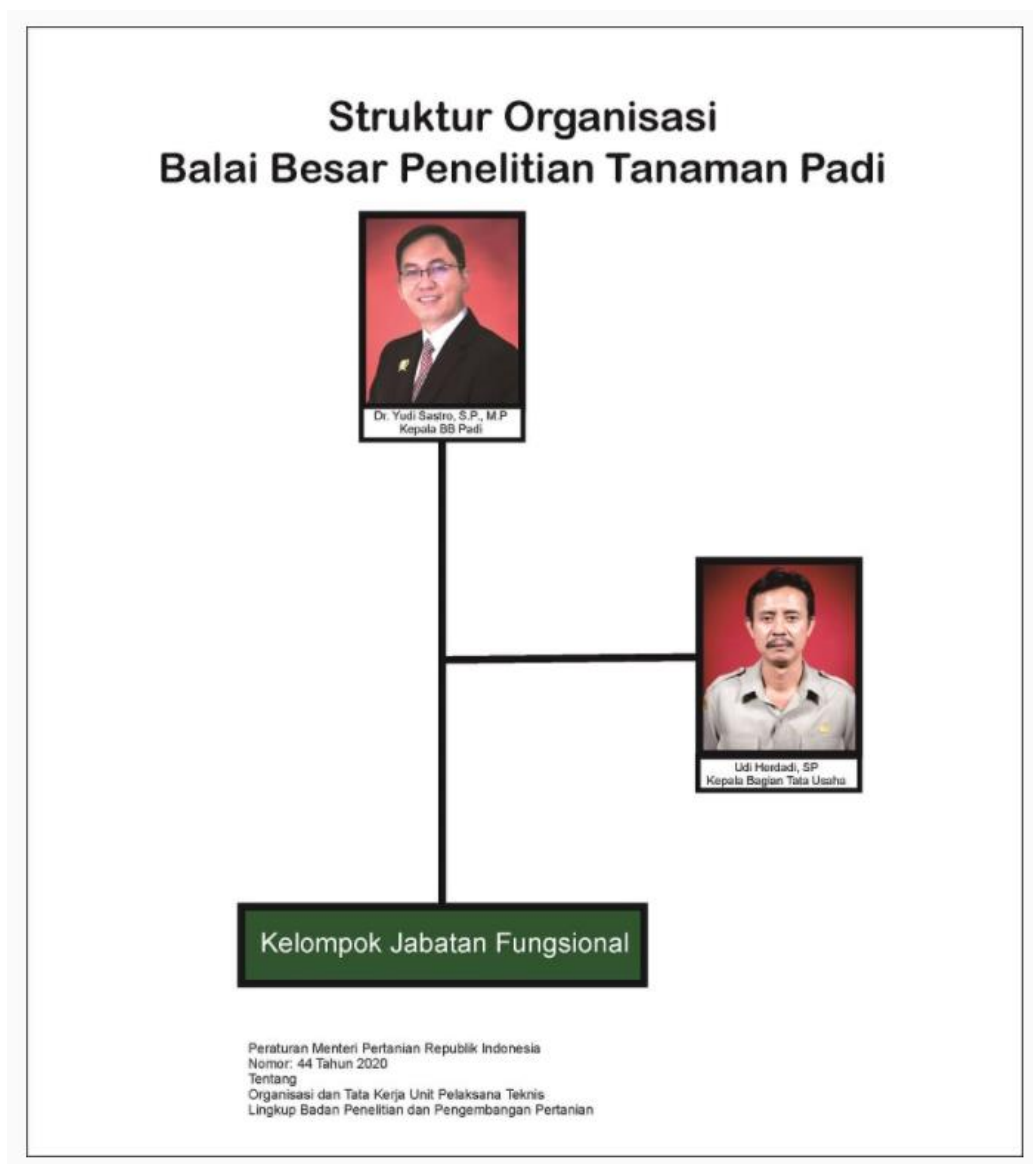
Keberhasilan pencapaian kinerja didukung oleh efektifitas pengelolaan sumber daya yang ada, terutama SDM peneliti, litkayasa dan tenaga administrasi meskipun secara kuantitas masih perlu ditingkatkan. Namun demikian, masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran. Kendala teknis maupun non teknis seperti ketersediaan sarana dan prasarana penelitian, kendala musim, proses pengadaan bangunan gedung kantor dan sarana prasarana lainnya.

Capaian BB Padi terhadap target kinerja yang telah diperoleh selama tahun 2021 menunjukkan telah berhasil dilakukan semuanya, meskipun di dalam kondisi keterbatasan penganggaran dan sumber daya. Oleh karena itu untuk tahun 2022, agar kinerja yang telah ditargetkan dapat di capai maka pengalokasian anggaran diharapkan minimal sama dengan tahun anggaran 2021. Di samping itu kegiatan-kegiatan yang dilakukan di tahun 2022 harus di fokuskan untuk pencapaian target kinerja sesuai dengan tupoksi BB Padi.

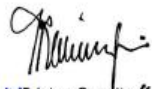
Penderasan diseminasi teknologi yang telah dihasilkan harus terus diupayakan agar manfaat teknologi tersebut dapat dirasakan oleh pengguna. Untuk itu, penelitian yang dilakukan oleh BB Padi harus didasarkan pada kebutuhan pengguna agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas, termasuk di antaranya sistem produksi benih padi dan distribusinya harus dirancang agar lebih efisien dan efektif. Oleh karena itu, semua sistem manajemen organisasi dan penelitian harus dirancang secara baik sesuai dengan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256 TELEPON (0260) 520 157, FAKSIMILI (0260) 520 158 WEBSITE : bbpadi.litbang.pertanian.go.id, E-MAIL : bbpadi@litbang.pertanian.go.id	
 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 BB Penelitian Tanaman Padi 		
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :		
Nama	: Priatna Sasmita	
Jabatan	: Plt. Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	
Selanjutnya disebut pihak pertama		
Nama	: Priatna Sasmita	
Jabatan	: Kepala Puslitbang Tanaman Pangan	
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua		
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.		
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.		
Pihak Kedua  Priatna Sasmita Bogor, Desember 2020 Pihak Pertama  Priatna Sasmita		

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB PENELITIAN TANAMAN PADI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya inovasi teknologi tanaman padi	1-1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)	10,00
		1-2 Rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi (output akhir) terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95,00 %
		IKK Peneliti	
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	6
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Eksternal Instansi	4
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	13
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	16
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Terindeks Global	8
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Nasional	7
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	1
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, serta berorientasi layanan prima	- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1
		- Transaksi lisensi dengan mitra global	0
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	- Transaksi lisensi dengan mitra nasional	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra lokal	0
		- Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	4
		- Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar	4
		- Naskah akademis	0
		- Naskah urgensi	0
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, serta berorientasi layanan prima	2-1 Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBSM pada satker Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82,00 NILAI
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (berdasarkan PMK yang berlaku)	95,00 NILAI

KEGIATAN

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

ANGGARAN

Rp. 52.319.105.000

Bogor, Desember 2020

Pihak Kedua

Pihak Pertama


 Pihak Kedua


 Pihak Pertama

PK Revisi 1



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256
TELEPON (0260) 520 157, FAKSIMILI (0260) 520 158
WEBSITE : bbpadi.litbang.pertanian.go.id, E-MAIL : bbpadi@litbang.pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB Penelitian Tanaman Padi**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Priatna Sasmita

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Priatna Sasmita

Jabatan : Kepala Puslitbang Tanaman Pangan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Priatna Sasmita

Bogor, Februari 2021

Pihak Pertama


Priatna Sasmita

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB PENELITIAN TANAMAN PADI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya inovasi teknologi tanaman padi	1-1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)	10,00
		1-2 Rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi (output akhir) terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95,00 %
		IKK Peneliti	
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	6
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Eksternal Instansi	53
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	8
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	16
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Terindeks Global	13
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Nasional	7
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	1
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1
		- Transaksi lisensi dengan mitra global	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra nasional	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra lokal	0
		- Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	4
		- Kekayaan Intelektual Bersertifikat Terdaftar	4
		- Naskah akademis	0
		- Naskah urgensi	0
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, serta berorientasi layanan prima	2-1 Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada satker Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82,00 NILAI
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (berdasarkan PMK yang berlaku)	95,00 NILAI

KEGIATAN

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

ANGGARAN

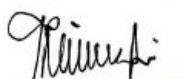
Rp. 44.634.073.000

Bogor, Februari 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


 Priatna Sasmita


 Priatna Sasmita

PK Revisi 2



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256
TELEPON (0260) 520 157, FAKSIMILI (0260) 520 158
WEBSITE : bbpadi.litbang.pertanian.go.id, E-MAIL : bbpadi@litbang.pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB Penelitian Tanaman Padi**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Priatna Sasmita

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Priatna Sasmita

Jabatan : Kepala Puslittbang Tanaman Pangan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Pariatna Sasmita

Bogor, Maret 2021

Pihak Pertama


Pariatna Sasmita

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB PENELITIAN TANAMAN PADI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatannya inovasi teknologi tanaman padi	1-1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)	10,00
		1-2 Rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi (output akhir) terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95,00 %
		IKK Peneliti	
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	6
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Eksternal Instansi	53
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	8
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	16
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Terindeks Global	13
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Nasional	7
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	1
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1
		- Transaksi lisensi dengan mitra global	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra nasional	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra lokal	0
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, serta berorientasi layanan prima	- Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	4
		- Kekayaan Intelektual Bersertifikat Terdaftar	4
		- Naskah akademis	0
		- Naskah urgensi	0
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	2-1 Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada satker Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82,00 NILAI
		3-1 Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (berdasarkan PMK yang berlaku)	95,00 NILAI

KEGIATAN

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

ANGGARAN

Rp. 50.834.073.000

Pihak Kedua


 Priatna Sasmita

Bogor, Maret 2021

Pihak Pertama


 Priatna Sasmita

PK Revisi 3



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256
TELEPON (0260) 520 157, FAKSIMILI (0260) 520 158
WEBSITE : bbpadi.litbang.pertanian.go.id, E-MAIL : bbpadi@litbang.pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB Penelitian Tanaman Padi**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yudi Sastro

Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Priatna Sasmita

Jabatan : Kepala Puslitbang Tanaman Pangan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 21 Mei 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Priatna Sasmita


Yudi Sastro

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB PENELITIAN TANAMAN PADI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya inovasi teknologi tanaman padi	1-1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)	10,00
		1-2 Rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi (output akhir) terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95,00 %
		IKK Peneliti	
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	6
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Eksternal Instansi	53
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	8
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	16
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Terindeks Global	13
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Nasional	7
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	1
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1
		- Transaksi lisensi dengan mitra global	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra nasional	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra lokal	0
		- Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	4
		- Kekayaan Intelektual Bersertifikat Terdaftar	4
		- Naskah akademis	0
		- Naskah urgensi	0
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, serta berorientasi layanan prima	2-1 Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada satker Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82,00 NILAI
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (berdasarkan PMK yang berlaku)	95,00 NILAI

KEGIATAN

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

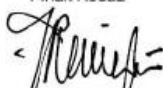
ANGGARAN

Rp. 50.834.073.000

Bogor, 21 Mei 2021

Pihak Pertama

Pihak Kedua


 Priatna Sasmita


 Yudi Sastro

PK Revisi 4



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256
TELEPON (0260) 520 157, FAKSIMILI (0260) 520 158
WEBSITE : bbpadi.itbang.pertanian.go.id, E-MAIL : bbpadi@itbang.pertanian.go.id



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB Penelitian Tanaman Padi**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yudi Sastro

Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Priatna Sasmita

Jabatan : Kepala Puslitbang Tanaman Pangan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 21 Juni 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Priatna Sasmita


Yudi Sastro

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB PENELITIAN TANAMAN PADI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya inovasi teknologi tanaman padi	1-1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)	10,00
		1-2 Rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi (output akhir) terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95,00 %
		IKK Peneliti	
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	6
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Eksternal Instansi	53
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	8
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	16
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Terindeks Global	13
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Nasional	7
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	1
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1
		- Transaksi lisensi dengan mitra global	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra nasional	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra lokal	0
		- Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	4
		- Kekayaan Intelektual Bersertifikat Terdaftar	4
		- Naskah akademis	0
		- Naskah urgensi	0
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, serta berorientasi layanan prima	2-1 Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada satker Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82,00 NILAI
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (berdasarkan PMK yang berlaku)	95,00 NILAI

KEGIATAN

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

ANGGARAN

Rp. 50.934.073.000

Bogor, 21 Juni 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Priatna Sasmita


Yudi Sastro

PK Revisi 5



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256
TELEPON (0260) 520 157, FAKSIMILI (0260) 520 158
WEBSITE : btpadi.litbang.pertanian.go.id, E-MAIL : btpadi@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB Penelitian Tanaman Padi

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yudi Sastro

Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Priatna Sasmita

Jabatan : Kepala Puslitbang Tanaman Pangan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 22 Juli 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Priatna Sasmita


Yudi Sastro

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB PENELITIAN TANAMAN PADI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatnya inovasi teknologi tanaman padi	1-1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)	10,00
		1-2 Rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi (output akhir) terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95,00 %
		IKK Peneliti	
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	6
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Eksternal Instansi	53
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	8
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	16
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Terindeks Global	13
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Nasional	7
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	1
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1
		- Transaksi lisensi dengan mitra global	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra nasional	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra lokal	0
		- Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	4
		- Kekayaan intelektual Bersertifikat Terdaftar	4
		- Naskah akademis	0
		- Naskah urgensi	0
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, serta berorientasi layanan prima	2-1 Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada satker Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82,00 NILAI
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (berdasarkan PMK yang berlaku)	95,00 NILAI

KEGIATAN

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

ANGGARAN

Rp. 45.060.843.000

Bogor, 22 Juli 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


 Piatna Sasmita


 Yudi Sastro

PK Revisi 6



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256
TELEPON (0260) 520 157, FAKSIMILI (0260) 520 158
WEBSITE : bbpadi.litbang.pertanian.go.id, E-MAIL : bbpadi@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB Penelitian Tanaman Padi

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yudi Sastro

Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Priatna Sasmita

Jabatan : Kepala Puslitbang Tanaman Pangan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 05 Agustus 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Priatna Sasmita


Yudi Sastro *ps*

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB PENELITIAN TANAMAN PADI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya inovasi teknologi tanaman padi	1-1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)	10,00
		1-2 Rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi (output akhir) terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95,00 %
		IKK Peneliti	
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	6
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Eksternal Instansi	53
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	8
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	16
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Terindeks Global	13
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Nasional	7
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	1
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1
		- Transaksi lisensi dengan mitra global	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra nasional	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra lokal	0
		- Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	4
		- Kekayaan Intelektual Bersertifikat Terdaftar	4
		- Naskah akademis	0
		- Naskah urgensi	0
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, serta berorientasi layanan prima	2-1 Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada satker Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82,00 NILAI
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (berdasarkan PMK yang berlaku)	95,00 NILAI

KEGIATAN

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

ANGGARAN

Rp. 44.260.843.000

Bogor, 05 Agustus 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


 Priatna Sasmita


 Yudi Sastro

PK Revisi 7



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256
TELEPON (0260) 520 157, FAKSIMILI (0260) 520 158
WEBSITE : bbpadi@litbang.pertanian.go.id, E-MAIL : bbpadi@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB Penelitian Tanaman Padi

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yudi Sastro

Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Priatna Sasmita

Jabatan : Kepala Puslitbang Tanaman Pangan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 14 Oktober 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Priatna Sasmita


Yudi Sastro

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB PENELITIAN TANAMAN PADI**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi tanaman, peternakan dan veteriner	1-1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)	10,00
		1-2 Rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi (output akhir) terhadap seluruh output hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95,00
		1-3 Jumlah Varietas unggul yang akan dilepas (2.5.1)	3
		IKK Peneliti	
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	6
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Eksternal Instansi	53
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	8
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	16
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Terindeks Global	13
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Nasional	7
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	1
		- Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	1
		- Transaksi lisensi dengan mitra global	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra nasional	0
		- Transaksi lisensi dengan mitra lokal	0
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82,00
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Anggaran Pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	95,00

KEGIATAN

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

ANGGARAN

Rp. 44,685,943,000

Bogor, 14 Oktober 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


 Priatna Sasmita


 Yudi Sastro

PK Revisi 8



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI
JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256
TELEPON (0260) 520 157, FAKSIMILI (0260) 520 158
WEBSITE : bbpadi@libang.pertanian.go.id, E-MAIL : bbpadi@libang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BB Penelitian Tanaman Padi

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yudi Sastro

Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Priatna Sasmita

Jabatan : Kepala Puslitbang Tanaman Pangan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

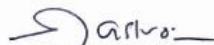
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Priatna Sasmita


Yudi Sastro

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi tanaman, peternakan dan veteriner	1-1 Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)	50,00 Jumlah
		1-2 Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	3 Jumlah
		1-3 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	51,00 %
		IKK Peneliti	
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Terindeks Global	6
		- Pemakalah di Pertemuan Ilmiah Eksternal Instansi	53
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	8
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	16
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Terindeks Global	13
		- KTI diterbitkan di Prosiding Ilmiah Nasional	7
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	82,00
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	95,00

KEGIATAN

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

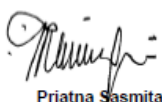
ANGGARAN

Rp. 44,685,943,000

Bogor, Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Priatna Sasmita


Yudi Sastro

Lampiran 3. Manual IKS K Balai Besar Penelitian Tanaman Padi



**MANUAL IKS K
BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI**

1

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman Padi
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSK	1. Catatan hasil penelitian dan pengembangan yang telah didiseminasikan dalam 5 tahun terakhir (t-4 hingga t), dimana t=tahun berjalan 2. Catatan penelitian dan pengembangan yang telah dihasilkan dalam waktu 5 tahun terakhir (t-4 hingga t), dimana t=tahun berjalan 3. Dokumen bukti dapat berupa lisensi, sitasi, publikasi pemanfaatan, berita acara serah terima, tanda terima, surat keterangan, dll
Formula/ Cara menghitung	$\sum$ Hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan (t - 4 hingga t)
Klasifikasi target	Maximize/lag outcome
Sumber data	Puslitbang Tanaman Pangan dan BB Padi 1. Data hasil penelitian tanaman padi yang didiseminasikan (output yang di diseminasikan) 2. Data hasil penelitian tanaman padi yang dimanfaatkan (output yang dimanfaatkan) 3. Data hasil penelitian tanaman padi yang dihasilkan (total output akhir yang dihasilkan)
Cara pengambilan data	1. Hitung hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang telah dimanfaatkan dalam 5 tahun terakhir mulai dari tahun berjalan. Diseminasi dapat berupa: lisensi, sitasi, publikasi pemanfaatan, berita acara serah terima, surat keterangan, dll. 2. Hitung rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman padi yang dimanfaatkan terhadap penelitian dan pengembangan yang telah dihasilkan 3. Hasil litbang yang dimanfaatkan merupakan produk riset/ penelitian (output) maupun inovasi yang dimanfaatkan oleh pengguna (internal maupun eksternal). Pengguna diartikan secara luas yaitu peneliti, petani/ peternak, pelajar/ mahasiswa, swasta, lembaga, dll 4. Hitung hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan dalam 5 tahun terakhir
Catatan khusus	Dimanfaatkan teknologi inline dengan didiseminasikan ke pengguna, sehingga dimanfaatkan teknologi sama dengan didiseminasikan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	<u>Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman Padi</u>
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	<u>Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)</u>
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	<u>SK Pelepasan varietas</u>
Formula/Cara menghitung	<u>Σ Varietas unggul tanaman pangan yang dilepas melalui surat Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan varietas tanaman yang diterbitkan pada tahun berjalan</u>
Klasifikasi target	Maximize/lag outcome
Sumber data	<u>Balai Besar Penelitian Tanaman Padi</u>
Cara pengambilan data	<u>Hitung jumlah varietas unggul tanaman padi yang dihasilkan oleh BB Padi dan dilepas melalui surat Keputusan Menteri Pertanian tentang pelepasan varietas tanaman yang diterbitkan pada tahun berjalan</u>
Catatan khusus	
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	<u>Balai Besar Penelitian Tanaman padi</u>

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Tanaman Padi
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	- Laporan hasil penelitian tanaman padi pada tahun berjalan - Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP) dan Rencana Diseminasi Hasil Penelitian (RDHP-Produksi Benih)
Formula/Cara menghitung	$\left(\frac{\sum \text{Hasil penelitian dan pengembangan (output akhir) pada tahun berjalan}}{\sum \text{Hasil penelitian dan pengembangan (total output=output akhir) pada tahun berjalan}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target/Validitas	Maximize/Lag Output
Sumber data	Puslitbangtan dan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Cara pengambilan data	- Hitung hasil penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan yang sesuai dengan <i>milestones</i> Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP). Hasil penelitian dan pengembangan dapat berupa: varietas, teknologi, rekomendasi, aksesori, peta, sistem informasi, prototipe, formula, metodologi maupun model. - Hitung jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan pada tahun berjalan berdasarkan Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP). - Hitung rasio hasil penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dilakukan pada tahun berjalan
Catatan khusus	- Penelitian multiyears menghasilkan output antara, misal output antara pada perakitan paket teknologi bisa berupa komponen teknologi yang tidak bisa berdiri sendiri, pada perakitan VUB bisa berupa Calon VUB. - Komponen teknologi yang tidak mempunyai ketergantungan/keterkaitan dengan komponen teknologi yang lainnya bisa disebut sebagai output akhir - Contoh perhitungan: 1 VUB Padi + 1 Teknologi ISABELA + 1 Peta penyebaran penyakit tungro = 3 hasil Litbang Tanaman Padi
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Penelitian Tanaman padi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi Layanan Prima
Kode IKSK	04
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil penilaian pembangunan Zona Integritas pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB No 52 Tahun 2014 tentang Pedum Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM
Formula/Cara menghitung	Perhitungan nilai Zona Integritas mengacu pada Laporan Hasil Penilaian Zona Integritas berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB No 52 Tahun 2014 tentang Pedum Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM
Klasifikasi target	Maximize/Lag Output
Sumber data	Puslitbangtan dan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Cara pengambilan data	Penilaian dilakukan melalui pengumpulan dokumen, analisa dokumen dan wawancara, serta menggunakan check list berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB No 52 Tahun 2014 tentang Pedum Pembangunan ZI menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
Catatan khusus	Ruang lingkup penilaian meliputi 2 indikator yaitu indikator proses dan indikator hasil. Indikator proses meliputi Manajemen Perubahan (5%), Penataan Tata Laksana (5%), Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) (15%), Penguatan Akuntabilitas (10%), Penguatan Pengawasan (15%), dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (10%). Indikator hasil meliputi (KKN) (20%) dan Kualitas Pelayanan Publik (20%)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	05
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 214 Tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online
Formula/Cara menghitung	$NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (CKP \text{ atau } CKK \times W_{CK}) + (NE \times W_E)$
Klasifikasi target/Validitas	Maximize/Lag Outcome
Sumber data	Puslitbangtan dan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Cara pengambilan data	1. Hitung capaian keluaran program atau kegiatan (CKP atau CKK) pada tahun berjalan 2. Hitung penyerapan anggaran (P) pada tahun berjalan dengan cara membandingkan realisasi anggaran dengan pagu anggaran 3. Hitung konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan/RPD (K) 4. Hitung nilai efisiensi (NE)
Catatan khusus	1. $90\% > NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik 2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik 3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal 4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang 5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Lampiran 4. RENAKSI Kegiatan Penelitian Tanaman Padi Tahun 2020-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1-1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)	10.00	50.00	50.00	50.00	50.00
		1-2 Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)	-	3	2	2	2
		1-2 Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	50	51	51	51	51
		Indikator Kinerja Peneliti (IKK):					
		- Pemakalah di Pertemuan ilmiah eksternal global	-	1	1	1	1
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi	-	6	6	6	6
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	-	17	17	17	17
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	-	27	27	27	27
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	-	11	11	11	11
		- Buku ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit eksternal	-	3	3	3	3
		- Buku ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit internal	-	1	1	1	1
		- Kekayaan intelektual besertifikat yang telah dikabulkan	-	4	4	4	4
		- Kekayaan intelektual yang telah dikabulkan	-	5	5	5	5
2.	Terwujudnya birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, serta berorientasi layanan prima	2-1 Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (Nilai)	82.00	82.00	82.00	82.00	82.00
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1 Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (berdasarkan PMK yang berlaku) (Nilai)	95.00	95.00	95.00	95.00	95.00

Lampiran 5. Pernyataan telah di Reviu LAKIN BB Padi Tahun 2021

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk Tahun Anggaran 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 12 Januari 2022

Koordinator Tim Reviu



Koordinator PE Puslitbangbun



Koordinator PE Puslitbangtan



Koordinator PE BBP Mektan

Lampiran 6. Realisasi Pelaksanaan Anggaran DIPA BB Padi 2017-2021

No	Jenis Belanja	Tahun 2017 (Rp.)	% thd Pagu	Tahun 2018 (Rp.)	% thd Pagu	Tahun 2019 (Rp.)	% thd Pagu	Tahun 2020 (Rp.)	% thd Pagu	Tahun 2021 (Rp.)	% thd Pagu
1.	Belanja Pegawai	15.652.798.316	92,49	13.928.911.885	92,43	13.244.129.496	99,27	12.633.846.009	97,41	12.045.357.342	95,51
2.	Belanja Barang	22.202.966.891	99,62	63.031.006.297	85,49	34.979.311.382	98,84	17.971.107.559	99,20	30.421.541.915	98,36
3.	Belanja Modal	4.561.326.000	97,29	14.921.229.422	75,29	12.058.503.435	98,25	2.077.091.200	99,46	1.107.869.567	96,59
	Jumlah	42.417.091.207	96,62	91.881.147.604	84,59	60.281.944.313	98,82	32.682.044.768	98,52	43.574.768.824	97,51

Lampiran 7. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sampai dengan 31 Desember 2021

Kode MAK	URAIAN MAK	Perkiraan Target Penerimaan	Jumlah Penerimaan (Rp.)		Jumlah Setoran (Rp.)	%
			s/d Bulan lalu	Bulan ini		
1. Penerimaan Umum						
425131	Sewa Gedung dan Bangunan Termasuk Sewa Rumah Dinas	300.000.000	138.216.750	11.805.750	150.022.125	
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	0	6.220.000	500.000	6.720.000	
425912	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	0	10.000	0	10.000	
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	0	0	
425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	0	119.000.000	0	119.000.000	
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	250.000.000	102.383.500	195.000	102.578.500	
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	0	0	0	
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	0	0	0	0	
425129	Pendapatan Dari Pemindahtanganan Lainnya	0	0	0	0	
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pemerintah	0	35.000.000	35.000.000	35.000.000	
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	0	0	0	
Jumlah Penerimaan Umum		550.000.000	365.829.875	47.500.750	413.330.625	75,15
2. Penerimaan Fungsional						
425431	Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan IPTEK	1.164.000.000	930.975.000	177.950.000	1.108.925.000	
425434	Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan	634.750.000	916.041.000	78.288.000	994.329.000	
425439	Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan IPTEK lainnya	1.722.430.000	1.558.299.800	22.906.800	1.581.206.000	
425112	Penjualan Hasil Penelitian, Kehutanan dan Perkebunan Non Litbang	101.850.000	62.260.000	0	62.260.000	
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana	10.500.000	21.525.000	0	21.525.000	
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya	20.000.000	18.805.000	0	18.805.000	
Jumlah Penerimaan Fungsional		3.653.530.000	3.507.905.800	279.144.800	3.787.050.600	103,65
Jumlah PNBP		4.203.530.000	3.873.735.675	326.645.550	4.200.381.225	99,93

Lampiran 8. Perkembangan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2017-2021

Uraian MAK	Target Penerimaan					Jumlah Setoran				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
Penerimaan Umum	105.000.000	0	100.000.000	1.100.000.000	550.000.000	244.770.797	573.501.813	1.664.316.163	1.194.155.022	413.330.625
Penerimaan Fungsional	5.173.740.000	6.837.781.000	17.586.704.000	5.652.862.000	3.653.530.000	5.971.935.600	7.706.732.548	18.493.143.585	6.258.951.240	3.787.050.600
Jumlah	5.278.740.000	6.837.781.000	17.686.704.000	6.752.862.000	4.203.530.000	6.216.706.397	8.280.234.361	20.157.459.748	7.453.106.262	4.200.381.225

Lampiran 9. *Evidence* Indikator Kinerja 1-1 Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (Jumlah)

Pemanfaatan varietas unggul padi 5 tahun terakhir (2016-2020). Varietas Inpari IR Nutri Zinc (<https://banten.antaranews.com/berita/110694/cegah-masalah-gizi-anak-kalbar-gencarkan-penanaman-padi-inpari-ir-nutri-zinc>)

Cegah masalah gizi anak, Kalbar gencarkan penanaman padi Inpari IR Nutri Zinc

© Sabtu, 11 Juli 2020 10:20 WIB



Penen padi varietas Inpari IR Nutri Zinc di Sei Kelap, Kalimantan Barat. (ANTARA/Dedi)

“Pengembangannya ada di Kabupaten Ketapang seluas 400 hektare dan di Kabupaten Sambas 160 hektare”

Pontianak (ANTARA) - Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menggencarkan penanaman padi Inpari IR Nutri Zinc untuk mendukung upaya pencegahan masalah gizi pada anak.

“Varietas padi Inpari IR Nutri Zinc kadar zinc-nya tinggi. Varietas ini merupakan varietas jenis baru dan manfaatnya untuk mencegah stunting,” kata Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat Florentinus Anum di Pontianak, Sabtu.

“Pengembangannya ada di Kabupaten Ketapang seluas 400 hektare dan di Kabupaten Sambas 160 hektare,” katanya.

Menurut dia, Kementerian Pertanian akan mendukung Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura memperluas area budi daya varietas Inpari IR Nutri Zinc tahun 2021.

“Nah, tahun 2021 mendatang akan diperluas untuk budi dayanya yakni ada sebanyak 1000 hektare,” kata dia.

Ia mengatakan, pembudidayaan padi Inpari IR Nutri Zinc nantinya akan dilakukan antara lain di Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Landak, dan Kabupaten Sanggau.

“Harapan kita bersama semoga pengembangan varietas zinc ini bisa adaptif di lahan Kalbar dan produktivitasnya bisa tinggi. Uji coba yang kita tahun ini di Sei Kakap Kabupaten Kubu Raya bisa mencapai 4,5 ton per hektare dan ini bisa kita tingkatkan lagi,” kata dia.

Pewarta : Dedi
Editor : Sambas
COPYRIGHT © ANTARA 2022

Pemanfaatan sebaran VUB ke berbagai Provinsi di Indonesia

UNIT PENGELOLA BENIH SUMBER
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Jl. Raya 9 Sukamandi Subang, 41226, Telp/Fax: 0260-520197 / 520198

No. Gudang: 6/488-PS/XI/19
No. Kwitansi: 00517

FAKTUR PENJUALAN BENIH

Tanggal: 4-4-2021
Dijual Kepada: CV. DAGO SURAB
Nama: DAGO SURAB
Alamat: Jln. Raya 9 Sukamandi Subang, 41226, Telp/Fax: 0260-520197 / 520198

04506

No.	Nama Benih/Varietas	Kelas Benih	No. Lot Benih	Banyaknya (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Inpari 32	PS	PS 1/10/16/16	300	12.000	3.600.000
2	Inpari 32	PS	PS 1/10/16/16	300	12.000	3.600.000
3	Inpari 42	PS	PS 1/10/16/16	300	12.000	3.600.000
4	Cakrabuana	PS	PS 1/10/16/16	300	12.000	3.600.000
5	Pudji Darmas	PS	PS 1/10/16/16	300	12.000	3.600.000
6	Silwangi	PS	PS 1/10/16/16	300	12.000	3.600.000
7	Inpari IR Nutri Zinc	PS	PS 1/10/16/16	500	12.000	6.000.000
				2.500		
Total Jumlah Rp.						27.600.000

Diterima Oleh: (M. A. H.)
Diketahui: (M. A. H.)
Petugas Penjualan: (M. A. H.)

Penjualan benih VUB Cakrabuana Agritan dan Inpari IR Nutri Zinc ke Jawa Timur

UNIT PENGELOLA BENIH SUMBER
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Jl. Raya 9 Sukamandi Subang, 41226, Telp/Fax: 0260-520197 / 520198

No. Gudang: 28/488-PS/XI/20
No. Kwitansi: 00517

FAKTUR PENJUALAN BENIH

Tanggal: 13-4-2021
Dijual Kepada: Murnani Gungleng Indonesia
Nama: Murnani Gungleng Indonesia
Alamat: Jl. Raya 9 Sukamandi Subang, 41226, Telp/Fax: 0260-520197 / 520198

No.	Nama Benih/Varietas	Kelas Benih	No. Lot Benih	Banyaknya (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Baroma	PS	PS 1/10/16/16	1000	3.000	3.000.000
Total Jumlah Rp.						3.000.000

Diterima Oleh: (M. A. H.)
Diketahui: (M. A. H.)
Petugas Penjualan: (M. A. H.)

Penjualan benih VUB Baroma ke Makassar, Sulawesi Selatan

UNIT PENGELOLA BENIH SUMBER
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Jl. Raya 9 Sukamandi Subang, 41226, Telp/Fax: 0260-520197 / 520198

No. Gudang: 4/488-PS/XI/21
No. Kwitansi: 00517

FAKTUR PENJUALAN BENIH

Tanggal: 8-2-2021
Dijual Kepada: PT. BUMI SERANG
Nama: PT. BUMI SERANG
Alamat: Jl. Raya 9 Sukamandi Subang, 41226, Telp/Fax: 0260-520197 / 520198

No.	Nama Benih/Varietas	Kelas Benih	No. Lot Benih	Banyaknya (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Inpari 46	PS	PS 1/10/16/16	115	12.000	1.380.000
Total Jumlah Rp.						1.380.000

Diterima Oleh: (M. A. H.)
Diketahui: (M. A. H.)
Petugas Penjualan: (M. A. H.)

Penjualan VUB Inpari 46 GSR TDH ke Kalimantan Timur

Pemanfaatan teknologi padi 5 tahun terakhir (2016-2020). Teknologi tepat guna produksi susu beras fortifikasi (<http://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/inovasi-pertanian/agro-inovasi-fair-2021-upaya-mempercepat-hilirisasi-hasil-riset-balibangtan/>)

INOVASI PERTANIAN

Agro Inovasi Fair 2021, Upaya Mempercepat Hilirisasi Hasil Riset Balitbangtan

Setiyo Bardono — 7 November 2021 • 0 Comments



337 total views

Bogor, Technology-Indonesia.com – Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo secara resmi membuka Agro Inovasi Fair (AIF) 2021 di Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian (BPATP) Balitbangtan, Bogor, Jawa Barat pada Minggu (7/11/2021). AIF merupakan upaya mempercepat diseminasi hasil inovasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) kepada masyarakat, khususnya dunia usaha.

Mentan Syahrul mengatakan Agro Inovasi Fair merupakan aktivitas rutin dari Balitbangtan untuk menghilirisasi hasil-hasil riset yang ada. Mentan berharap hasil-hasil riset Balitbangtan bisa dihilirisasi menjadi kegiatan pertanian di lapangan yang menghasilkan komoditi kemudian masuk ke market nasional maupun untuk kepentingan ekspor.

"Kita berharap setiap tahun harus ada langkah maju. Kita berharap pertanian kita makin modern. Ini membutuhkan riset, sains, teknologi, dan mekanisasi. Bahkan kita harus melakukan orientasi pada global market yang ada," tutur Mentan.

Menurut Mentan, Balitbangtan sangat dibutuhkan oleh pertanian sebab varietas-varietas tanaman yang telah digulirkan membutuhkan pemuliaan. Varietas tanaman mempunyai daya tahan yang bervariasi, tetapi tidak boleh lebih dari tujuh tahun tanpa dilakukan pemuliaan kembali.



INOVASI PERTANIAN

Panen dan Tutup Tanam Jagung JH 37 pada Agroekosistem LKIK Di Sumbawa...



Jakarta, Technology-Indonesia.com – Badan Penelitian...

Balitbangtan Seleksi Galur Harapan Kacang Tanah Berkadar Lemak atau...



Jakarta, Technology-Indonesia.com – Satu dari empat...

Tingkatkan Produktivitas Padi, BPTP Sulteng Diseminasi Teknologi...



Jakarta, Technology-Indonesia.com – Badan Penelitian...

RESENSI BUKU

Budidaya Ayam Kampung Unggul Balitbangtan



"Karena itu, tenaga-tenaga riset yang ada di Balitbangtan selain menemukan varietas-varietas baru, juga harus mengadaptasi semua varietas dengan iklim yang ada," imbuhnya. Mentan mencontohkan, untuk menghadapi musim banjir maka varietas yang muncul dari Balitbangtan adalah varietas yang tahan air. Sementara untuk menghadapi musim kemarau dibutuhkan varietas baru seperti jagung, padi, dan lain-lain yang produktivitasnya tetap baik dan tinggi tapi penggunaan airnya lebih sedikit.

Tak hanya itu, Mentan berharap Balitbangtan harus bisa menaklukkan tantangan alam yang ada melalui hasil riset dimana wilayah-wilayah tertentu harus dilakukan penguatan-penguatan. "Kita tidak boleh bertumpu pada padi semata. Kita butuh berbagai komoditi lain yang bisa menggantikan atau mensubstitusinya, seperti sagu," tutur Mentan.



Beberapa hasil riset Balitbangtan yang dtampilkan di Agro Inovasi Fair (AIF) 2021

Kepala Balitbangtan, Fadry Djufry mengatakan bahwa Balitbangtan telah menginisiasi Agro Inovasi Fair sejak 2015. Kegiatan rutin ini dilakukan untuk mengakselerasi atau mendorong diseminasi dan hilirisasi hasil-hasil produk balitbangtan yang sudah dilisensi oleh mitra stakeholder. Balitbangtan juga bekerjasama dengan dengan UMKM untuk mengembangkan beberapa produk yang telah dilisensi seperti mie sagu, mie singkong, berasan pisang, dan lain-lain.

AIF 2021 mengusung tema "Sinergitas Agroindustri Pangan Lokal Tembus Pasar Dunia". Tema ini mempunyai misi untuk mengajak semua stakeholder bersama-sama mengembangkan invensi Balitbangtan menjadi inovasi yang dapat digunakan untuk pembangunan pertanian melalui kerjasama alih teknologi.

Fadry mengungkapkan, selama pandemi Covid-19 Balitbangtan terus berupaya menghasilkan inovasi-inovasi yang dibutuhkan masyarakat khususnya petani. Beberapa produk yang berpotensi komersial kemudian lisensikan dengan mitra stakeholder.

"Hasil-hasil inovasi dari Balitbangtan yang begitu banyak rencananya akan disusun menjadi buku 700 inovasi pertanian. Mudah-mudahan inovasi tersebut bisa diimplementasikan secara masif di seluruh wilayah Indonesia," tutur Fadjry.

Pada kesempatan tersebut, Menteri Syahrul menyerahkan royalti kepada para inventor Kementerian Pertanian senilai Rp.4,6 Miliar. Royalti ini didapatkan selama tahun 2021 dari hasil temuan para peneliti dan perekayasa Balitbangtan yang telah dilisensi dan dimanfaatkan publik.

Dalam AIF 2021 juga dilaksanakan beberapa penandatanganan kerjasama yaitu kerjasama lisensi antara Balai Besar Penelitian Padi (BB Padi) dengan PT Lumbung Teknologi Pangan tentang proses dan formula susu beras fortifikasi. Penandatanganan kerjasama lisensi antara Balai Penelitian Tanaman Serealia (Balitsereal) dengan PT Bahuma Borneo Batuah tentang jagung hibrida varietas Nakula Sadewa 29 dan JH 27.

Selanjutnya, penandatanganan kerjasama antara Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian (BB Pascapanen) dengan PT RB Tekno Mitra Indonesia tentang peningkatan teknologi pangan sehat berbasis sumberdaya lokal.

Penandatanganan kerjasama antara BB Pascapanen dengan PT KSIP Agro tentang implementasi teknologi penanganan pascapanen buah mangga dan salad tujuan ekspor. Terakhir, penandatanganan kerjasama antara BB Pascapanen dengan PT Indonesia Agro Bisnis tentang penerapan teknologi penanganan dan pengolahan porang.

Perhelatan AIF 2021 yang juga dihadiri Walikota Bogor, Bima Arya ini juga diisi dengan ekspo teknologi Balitbangtan, Bimbingan Teknis, Temu Bisnis, dan Bazar Produk UKM (terutama pangan lokal).

[- agro inovasi fair 2021](#) [- balitbangtan](#) [- bpptp](#)

JUGA DI **TECHNOLOGY INDONESIA**

Lampiran 10. *Evidence* Indikator Kinerja 1-2 Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas (2.5.1*)

SK VUB Inpari 49 Jembar



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 123/HK.540/C/04/2021

TENTANG

PELEPASAN CALON VARIETAS PADI INBRIDA BP17314B-SKI-1-1-1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA INPARI 49 JEMBAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi padi, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa calon varietas padi inbrida BP17314B-SKI-1-1-1 mempunyai keunggulan potensi hasil tinggi, memiliki ketahanan terhadap penyakit hawar daun bakteri patotipe III, memiliki ketahanan terhadap hama wereng batang cokelat biotipe 1, 2 dan 3, baik ditanam untuk lahan sawah irigasi pada ketinggian 0 - 600 m di atas permukaan laut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Calon Varietas Padi Inbrida BP17314B-SKI-1-1-1 Sebagai Varietas Unggul Dengan Nama INPARI 49 JEMBAR;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik

- 2 -

- Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5106);
 4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
 6. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019 - 2024;
 7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
 8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 844);
 9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 926/HK.140/C/4/2018 Tentang Perubahan Lampiran Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 754/HK.140/C/04/2018 Tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Pangan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas calon varietas padi inbrida BP17314B-SKI-I-1-1 sebagai varietas unggul, dengan nama INPARI 49 JEMBAR.

KEDUA : Deskripsi padi inbrida varietas INPARI 49 JEMBAR sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- 3 -

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 April 2021
a.n. MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL TANAMAN PANGAN,



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
7. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
8. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;
9. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi fungsi tanaman pangan di seluruh Indonesia;
10. Kepala Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi tanaman pangan di seluruh Indonesia.

- 1 -

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 123/HK.540/C/04/2021
TENTANG
PELEPASAN CALON VARIETAS PADI
INBRIDA BP17314B-SKI-1-1-1 SEBAGAI
VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
INPARI 49 JEMBAR

DESKRIPSI PADI INBRIDA VARIETAS INPARI 49 JEMBAR

Nomor Seleksi	: BP17314B-SKI-1-1-1
Asal usul	: Ciherang / IRBB50
Golongan	: Cere
Umur Tanaman	
• Umur 50% berbunga	: ± 84 hari setelah semai
• Umur panen	: ± 112 hari setelah semai
Bentuk Tanaman	: Tegak
Tinggi Tanaman	: ± 105 cm
Jumlah Gabah Isi per malai	: ± 134 butir
Anakan Produktif	: ± 17 batang
Warna Kaki	: Hijau
Warna Batang	: Hijau
Warna Helai Daun	: Hijau
Permukaan Daun	: Medium
Posisi Daun Bendera	: Tegak
Bentuk Gabah	: Medium
Warna Gabah	: Kuning jerami
Warna ujung Gabah	: Kuning jerami
Warna beras pecah kulit	: Putih kusam
Warna beras sosoh	: Putih
Bentuk beras	: Medium
Kerontokan	: Sedang
Potensi Hasil	: ± 9,57 ton/ha
Rata-rata Hasil	: ± 7,45 ton/ha
Berat 1000 butir	: ± 28.0 gram
Tekstur Nasi	: Pulen
Rendemen beras pecah kulit	: ± 77,77%

- 2 -

Rendemen beras giling	: ± 69,29%
Rendemen beras kepala	± 79,51%
Butir kapur beras/butir mengapur	± 2,89%
Kadar Amilosa	: ± 20,68%
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, 2, dan biotipe 3
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III, sangat rentan terhadap patotipe IV dan rentan terhadap patotipe VIII. Agak tahan terhadap penyakit blas ras 073, rentan terhadap blas ras 033, 133, dan 173. Rentan terhadap tungro inokulum Garut dan Purwakarta.
Keterangan	: Baik ditanam untuk lahan sawah irigasi pada ketinggian 0 – 600 m di atas permukaan laut.
Pemulia	: Untung Susanto, Rina Hapsari Wening, Wage Ratna Rohaeni, Cucu Gunarsih, Trias Sitaresmi, Ali Imamuddin
Peneliti	: Buang Abdullah, Heni Safitri, Indrastuti Apri Rumanti, Rahmini, Triny Suryani Kadir, Celia Roza, Anggiani Nasution, Suprihanto, Bram Kusbiantoro, Priatna Sasmita, Yudhistira Nugraha, Umi Barokah, Noviadi Prabowo, Dody Handoko, Shinta D. Ardhiyanti, Suhartini, Ami Teja Rakhmi
Teknisi	: Meru, Uan D Sujanang, Sukarsa, Zaenal Arifin, Lilis Murdiani, Elah Nurul Hotimah, Desi Prastika, Holil MR, Daud Heryanto, Oco Rumasa, Nono, Diah Arismati
Penyelenggara Pemuliaan	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, diusulkan melalui Konsorsium Penelitian Padi Nasional
Anjuran tanam	Penanaman mengikuti kaidah budidaya padi lahan sawah irigasi melalui pengelolaan tanaman terpadu (PTT)

a.n. MENTERI PERTANIAN

DIREKTUR JENDERAL TANAMAN PANGAN,



Lampiran 11. *Evidence* Indikator Kinerja 1-3 Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan

1. Teknologi budidaya padi untuk menurunkan cekaman alumunium di lahan kering

Pemupukan Rekomendasi PUTK PUTK merupakan perangkat yang dapat menetapkan status hara dalam tanah dan kebutuhan kapur di lahan kering. Rekomendasi yang diberikan berupa umur pemberian, dosis pupuk dan kebutuhan kapur berdasarkan analisa PUTK. Jenis pupuk yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan tanaman sehingga penggunaan pupuk lebih efisien.  Cara Tanam dalam Larikan Penanaman benih dapat dilakukan secara manual yaitu dilarik atau dengan alat tanam seperti drum seeder dalam sistem tanam Jajar Legowo 2:1. Pendekatan tersebut dirasakan mampu memudahkan penanaman dan perawatan tanaman padi di lahan kering bercekaman Al. 	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Jl. Raya 9, Sukamandi, Subang, Jawa Barat Telp: (0260)520157, Fax: (0260)520158 Email: bbpadi@litbang.pertanian.go.id Website: www.bbpadilitbang.pertanian.go.id 	 Teknologi Budidaya Padi untuk Menurunkan Cekaman Alumunium di Lahan Kering Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian 2021
Permasalahan Penyediaan pangan memerlukan berbagai solusi di tengah maraknya alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian, agar ketahanan dan kedaulatan pangan dapat dipertahankan secara berkelanjutan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah melaksanakan perluasan (ekstensifikasi) lahan pertanian di lahan kering. Potensi lahan kering di banyak daerah belum dimanfaatkan secara optimal bagi pengembangan tanaman padi dan tanaman pangan lainnya. Kontribusi produksi padi di lahan kering (padi gogo) baru mencapai 5-6% dari produksi padi nasional (BPS, 2010). Rendahnya produksi padi gogo dipengaruhi oleh sejumlah faktor utama yaitu pH masam dan kesuburan tanah yang rendah. Kondisi pH tanah masam disebabkan oleh tingkat curah hujan di sebagian wilayah dengan kondisi lahan kering. Pada saat curah hujan tinggi akan memicu tingkat pencucian hara terutama basa-basa, sehingga basa-basa dalam tanah akan segera terucur keluar dari lingkungan tanah dan yang tertinggal dalam kompleks adsorpsi liat dan humus adalah ion H dan Al. Hal tersebut mengakibatkan tanah menjadi bereaksi masam dengan kejenuhan aluminium yang tinggi (Subagyo et. al., 2000). Pada lahan kering dengan pH masam sering terkendala oleh cekaman abiotik, berupa besi (Fe) dan aluminium (Al). Konsentrasi Al yang tinggi akan menghambat pertumbuhan tanaman, sehingga gejala umum pada tanaman yang mengalami keracunan Al antara lain pertumbuhan akar terhambat, terjadi klorosis, defisiensi nutrisi, dan tanaman menjadi kerdil.	Strategi Budidaya Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam kegiatan budidaya padi, antara lain 1) pemanfaatan varietas toleran kekeringan dan cekaman Al, 2) pemberian bahan amelioran ke tanah, 3) penggunaan seed treatment pada benih, 4) pemupukan rekomendasi PUTK, dan 5) cara tanam dalam larikan. Pemanfaatan varietas toleran kekeringan dan cekaman Alumunium Salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk budidaya padi di lahan masam dengan kandungan Al tinggi adalah dengan menggunakan varietas padi toleran Al. Badan Litbang Pertanian melalui Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) telah melepas sejumlah varietas unggul baru (VUB) spesifik lokasi. VUB yang dapat ditanam di lahan kering adalah Inpago (Inbrida Padi Gogo) 4, Inpago 8 dan Inpago 12. VUB tersebut tergolong toleran terhadap kekeringan dan cekaman Al dengan potensi hasil diatas 6 ton/ha. Penggunaan varietas toleran di lahan bercekaman Al rendah tanpa ameliorasi sudah mampu menekan pengaruh cekaman Al. Penggunaan varietas toleran tanpa melakukan modifikasi lingkungan ternyata belum mampu meningkatkan produktivitas padi.  INPAGO 12	Pemberian Bahan Amelioran Pemanfaatan varietas toleran perlu didukung teknologi budidaya yang tepat agar produktivitasnya meningkat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memodifikasi lingkungan tumbuh. Hasil penelitian skala lapang menunjukkan bahwa kombinasi kapta/dolomit dan asam humat menggunakan Inpago 12 memberikan hasil gabah sebesar 4,66-4,72 t/ha dibandingkan tanpa amelioran (2,88 t/ha) pada tanah dengan cekaman Al sedang. Sedangkan peningkatan hasil pada tanah dengan cekaman Al tinggi mampu memberikan hasil gabah sebesar 3,21-3,78 t/ha dibanding tanpa amelioran (0,00 t/ha). Komposisi kapta/dolomit dan asam humat yang dapat digunakan adalah 1 : 1, dengan dosis minimum kapta/ dolomit adalah 1 t/ ha. Waktu aplikasi sebaiknya dilaksanakan 5-7 hari sebelum tanam dengan cara ditabur secara merata, kemudian dicangkul agar menyatu dengan tanah. Penggunaan Seed Treatment pada Benih Benih yang sehat menjadi kunci keberhasilan suatu budidaya tanaman, terutama untuk menyiapkan pertanian menjadi lebih sehat dan terbebas dari penyakit tularbenih. Perlakuan benih yang dapat dilakukan adalah menggunakan pupuk hayati Agri-meth. Aplikasi dilakukan dengan cara mencampurnya secara merata dengan benih padi sebelum disemai atau tanam benih langsung.

2. Diseminasi teknologi budidaya padi khusus (<https://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-012448629/panen-roya-beras-merah-di-majalengka-hasil-bibit-unggul-dengan-harga-lebih-mahal>)

BANDUNG RAYAJAWA BARATNASIONALINTERNASIONALPERSIBOLAOLAHRAGAPENDIDIKAN EKONOMI

HOME / JAWA BARAT

Panen Raya Beras Merah di Majalengka, Hasil Bibit Unggul dengan Harga Lebih Mahal

Tati Purnawati (Kabar Cirebon) - 23 Agustus 2021, 06:31 WIB



Anggota Komisi IV DPR RI Sutrisno, dan Petugas Badan Penelitian dan Pengembangan Bibit Unggul, Yudi Sastro, tengah melakukan panen raya padi merah di Desa Jatiwangi, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Minggu, 22 Agustus 2021. /Kabar Cirebon/Tati Purnawati

PIKIRAN RAKYAT - Petani di Desa Jatiwangi, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten [Majalengka](#), Jawa Barat melaksanakan panen raya padi merah yang dikenal pulen, bersama dengan anggota [Komisi IV DPR RI](#) dan Kementerian Pertanian.

Beras merah tersebut hasil penelitian balitbang yang akan terus dikembangkan karena memiliki nutrisi yang lebih baik dan nilai ekonomi lebih tinggi, Minggu, 22 Agustus 2021.

Anggota [Komisi IV DPR RI Sutrisno](#) didampingi Petugas Badan Penelitian dan Pengembangan Bibit Unggul Yudi Sastro mengatakan, [beras merah](#) merah yang ditanam petani tersebut, adalah uji coba tanaman padi baru hasil penelitian Balitbang yang diberi nama [bibit unggul](#) pamera (padi merah).

Jenis [beras merah](#) ini dianggap cocok untuk dikembangkan para petani di [Majalengka](#).

Konten tertutup iklan

Tak tertarik pada iklan

Iklan tidak pantas

Sering melihat iklan ini

"Bibitnya unggul dan varietas ini diharapkan bisa meningkatkan produksi ekonomi pertanian sektor [beras merah](#). Konsumen [beras merah](#) kini semakin meningkat dan harganya melebihi harga beras varietas biasa atau beras putih," ucap [Sutrisno](#).

Menurut [Sutrisno](#) berdasarkan keterangan dari Balitbang, [bibit unggul beras merah](#) ini merupakan salah satu bibit varian baru dari 11 bibit padi unggul lainnya dari hasil penelitian, yang akan dikembangkan di petani termasuk petani di [Majalengka](#).

"Ada beberapa pengembangan varietas padi di [Majalengka](#), sebagian uji coba namun tetap dari [bibit unggul](#) hasil penelitian, lainnya adalah pengembangan untuk bibit yang sudah diuji coba petani di Jatiwangi juga yang lahannya akan diperluas," ujar [Sutrisno](#).

Baca Juga: [Sinopsis Ikatan Cinta 23 Agustus 2021: Elsa Dijatuhi Hukuman Seumur Hidup, Nino Langsung Minta Cerai?](#)

Yudi Sastro mengatakan, panen raya [bibit unggul](#) pamera ini untuk pertama kalinya dilakukan, dan diharapkan bisa dikembangkan oleh para petani di Kabupaten [Majalengka](#) karena nilai ekonominya cukup tinggi. Beras merah banyak diburu konsumen kelas menengah ke atas ketika hasil olahannya bagus.

Halaman: [1](#) [2](#)

[Selanjutnya](#)

Editor: Gita Pratiwi

SHARE:



Sementara itu petani di Desa Nunuk, Kecamatan Maja sudah memproduksi [beras merah](#) sejak lama warisan nenek moyang mereka. Beras merah produksi petani di Nunuk tidak banyak diperjualbelikan namun untuk konsumsi sendiri atau untuk mengirim kerabat yang ada di luar kota. nasinya dikenal

Cicih Sudiasih dan Saehu serta Siti Aliah dan Memed misalnya, mereka terbiasa menanam padi merah yang dikenal sangat pulen dan tahan basi walaupun dimasak pagi hari dan baru dimakan sore tanpa harus dihangatkan. Bahkan hingga esok hari nasi masih bisa tetap dimakan dengan enak asal pengolahannya atau memasaknya sempurna.

"Yang paling bagus masaknya tidak menggunakan penanak nasi elektronik, tapi orang lembur menyebutnya di karih dan ditanak di dandang atau langseng," ungkap Cicih yang mengaku tidak pernah menjual [beras merah](#) ataupun gabahnya.

Tanaman padi merah di Desa Nunuk menurut Siti Aliah memang tidak terlalu banyak karena hanya ditanam oleh sebagian petani saja yang sengaja untuk konsumsi sendiri, sehingga produksinya pun sedikit.

"Jarang ada yang membeli juga, karena bandar gabah hanya mencari beras putih," kata Siti Aliah.

Jika sekarang pemerintah memfasilitasi produksi padi merah hingga pemasaran, kemungkinan akan banyak petani di Desa Nunuk yang menanam padi merah tersebut. Terlebih jika harga jualnya tinggi.***

3. Berita acara pelepasan calon VUB INPARA 11 Siam HiZinc dan Inpara 12 Mayas HiZinc

HASIL SIDANG EVALUASI DAN PENILAIAN CALON VARIETAS TANAMAN PANGAN

Nomor : 65/TPVTP/10/2021
Tanggal : 10 Desember 2021

Dasar Pelaksanaan:

1. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman.
2. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 681/HK.540/C/11/2019 tentang Prosedur Operasional Standar Penilaian Varietas dalam Rangka Pelepasan Varietas Tanaman Pangan.

Pada hari Jumat tanggal Sepuluh bulan Desember tahun 2021 bertempat di Bogor, telah dilaksanakan Sidang Evaluasi dan Penilaian Calon Varietas Tanaman Pangan yang dihadiri oleh 13 (tiga belas) anggota Tim Penilai Varietas Tanaman Pangan (Tim PVTP), yaitu:

1. Prof. Dr. Ir. Satoto, MS.	7. Prof. Ir. Tarkus Suganda, M.Sc., Ph.D.
2. Dr. Ir. M. Muchlish Adie, MS.	8. Dr. Eka Tarwaca Susila Putra, S.P., M.P.
3. Dr. Muhammad Azrai, S.P., M.P.	9. Wiji Astutiningsih, S.P., M.P.
4. Drs. Lukman Hakim	10. Ir. HME. Achdijat Basari
5. Dr. Ir. Muhammad Yunus, M.Si.	11. Zulharman Djusman, SE.
6. Prof. Dr. Ir. Sholihin, M.Sc.	12. Ir. Ayub Darmanto
	13. Dr. Ir. Sobrizal, M.Sc.

Tim PVTP melaksanakan evaluasi dan penilaian calon varietas tanaman pangan atas permohonan dari :

1. Nama Penyelenggara Pemuliaan	: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
2. Alamat	: Jl. Raya IX Sukamandi, Ciasem, Subang, Jawa Barat.
3. Jenis Tanaman	: Padi Rawa
4. Judul Proposal	: Proposal Pelepasan Varietas Unggul Padi Lahan Rawa Dengan Ketahanan Terhadap Blast, Agak Toleran Salin Dan Kandungan Zinc Tinggi

Dikopas dengan CamScanner

5. Nama Calon Varietas : 1. B14746E-KA-22-1-1-MR-1
2. B14746E-KA-20-1-1-MR-1
3. BP30105b-6-0-0-0-MR-9
4. B14746E-KA-10-3-1-MR-1
6. Usulan Nama Calon Varietas : 1. Inpara 11 Siam
2. Inpara 12 Siam Hizinc
3. Inpara 13 Mayas
4. Inpara 14 Siam
7. Penyaji Makalah : Dr. Untung Susanto
8. Ringkasan Penyajian Makalah :
 - a. Calon varietas padi B14746E-KA-22-1-1-MR-1 memiliki potensi hasil 7,38 t/ha dan rata-rata hasil 5,10 t/ha. Calon varietas padi B14746E-KA-20-1-1-MR-1 memiliki potensi hasil 6,07 t/ha dan rata-rata hasil 4,83 t/ha. Calon varietas padi BP30105b-6-0-0-0-MR-9 memiliki potensi hasil 8,41 t/ha dan rata-rata hasil 4,88 t/ha. Calon varietas padi B14746E-KA-10-3-1-MR-1 memiliki potensi hasil 7,31 t/ha dan rata-rata hasil 5,06 t/ha.
 - b. Calon varietas padi B14746E-KA-22-1-1-MR-1, B14746E-KA-20-1-1-MR-1, BP30105b-6-0-0-0-MR-9 dan B14746E-KA-10-3-1-MR-1 agak rentan terhadap WBC biotipe 3. Calon varietas padi B14746E-KA-20-1-1-MR-1 dan B14746E-KA-10-3-1-MR-1 agak tahan terhadap WBC biotipe 1. Calon varietas padi B14746E-KA-20-1-1-MR-1, BP30105b-6-0-0-0-MR-9 dan B14746E-KA-10-3-1-MR-1 agak rentan terhadap WBC biotipe 2.
 - c. Calon varietas padi B14746E-KA-22-1-1-MR-1, BP30105b-6-0-0-0-MR-9 dan B14746E-KA-10-3-1-MR-1 agak tahan terhadap Blast ras 033, sedangkan calon varietas B14746E-KA-20-1-1-MR-1 rentan terhadap Blast ras 033.
 - d. Calon varietas B14746E-KA-22-1-1-MR-1, B14746E-KA-20-1-1-MR-1, BP30105b-6-0-0-0-MR-9 dan B14746E-KA-10-3-1-MR-1 agak tahan terhadap Blast ras 073 dan rentan terhadap Blas ras 133.
 - e. Calon varietas B14746E-KA-22-1-1-MR-1, B14746E-KA-20-1-1-MR-1, BP30105b-6-0-0-0-MR-9 tahan terhadap Blast ras 173 dan calon varietas B14746E-KA-10-3-1-MR-1 agak tahan terhadap Blast ras 173.
 - f. Calon varietas B14746E-KA-22-1-1-MR-1 dan B14746E-KA-10-3-1-MR-1 agak tahan toleran salin. Calon varietas B14746E-KA-20-1-1-MR-1 agak peka toleran salin, Calon varietas BP30105b-6-0-0-0-MR-9 peka toleran salin.
 - g. Kandungan zinc calon varietas padi B14746E-KA-22-1-1-MR-1 sebanyak 26,9 ppm, calon varietas padi B14746E-KA-20-1-1-MR-1 sebanyak 33,9 ppm, calon varietas padi BP30105b-6-0-0-0-MR-9 sebanyak 29,8 ppm dan calon varietas padi B14746E-KA-10-3-1-MR-1 sebanyak 26,3 ppm.

Dipindai dengan CamScanner

9. Hasil Evaluasi dan Penilaian Tim PVTP:

- a. Format penulisan proposal belum sesuai SOP penilaian dan pelepasan varietas (BAB, ukuran font pada Tabel, beberapa tabel terputus, notasi pada sidik ragam)
- b. Judul tidak menggambarkan isi keunggulan dari calon varietas yang diusulkan, fokus pada *Zinc*
- c. Tujuan belum sesuai dengan nama galur yang diusulkan
- d. Anova gabung lokasi untuk karakter hasil belum sesuai
- e. Tabel stabilitas belum lengkap, keterangan belum sesuai
- f. Matriks keunggulan belum sesuai
- g. Kriteria ketahanan pada tabel hasil dan matriks berbeda dengan matriks keunggulan (tidak konsisten)
- h. Penciri morfologi khusus calon varietas yang diusulkan belum ada
- i. Anjuran budi daya belum lengkap
- j. Silsilah kurang jelas
- k. Hasil pengujian laboratorium WBC dan HDB belum lengkap

10. Kesimpulan Tim PVTP:

- a. Calon varietas padi B14746E-KA-20-1-1-MR-1 dan BP30105b-6-0-0-MR-9 dapat direkomendasikan untuk dilepas sebagai varietas unggul kandungan *Zinc* tinggi pada bulir dengan perbaikan proposal sesuai hasil evaluasi di atas.
- b. Calon varietas padi B14746E-KA-22-1-1-MR-1 dan B14746E-KA-10-3-1-MR-1 tidak dapat direkomendasikan untuk dilepas sebagai varietas unggul, karena tidak memiliki keunggulan dibandingkan pembanding terbaik.
- c. Proses pelepasan calon varietas padi B14746E-KA-20-1-1-MR-1 dan BP30105b-6-0-0-MR-9 dapat dilaksanakan setelah perbaikan proposal diterima Tim PVTP dan akan diterbitkan rekomendasi.

Dipindai dengan CamScanner

Demikian hasil sidang Tim PVTP untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 10 Desember 2021
Tim Penilai Varietas Tanaman Pangan

1. Prof. Dr. Ir. Satoto, MS.

7. Prof. Ir. Tarkus Suganda, M.Sc., Ph.D.

2. Dr. Ir. M. Muchlish Adie, MS.

8. Dr. Eka Tarwaga Susila Putra, S.P., M.P.

3. Dr. Muhammad Azrai, S.P, M.P.

9. Wiji Astutiningsih, S.P, M.P.

4. Drs. Lukman Hakim

10. Ir. HME Achdijat Basari

5. Dr. Ir. Muhammad Yuhus, M.Si.

11. Zulharman Djusman, SE.

6. Prof. Dr. Ir. Sholihin, M.Sc.

12. Ir. Ayub Darmanto

13. Dr. Ir. Sotrizal, M.Sc

Dipindai dengan CamScanner

4. IKK Peneliti

4.1 Daftar pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global

No	Nama Peserta	Nama Pertemuan Ilmiah	Lokasi	Tanggal
1	Nurkholis Nugroho	The 6th International Conference on Climate Change	Surakarta	25-May-21
2	Dr. Estria Furry Pramudyawardani	The 4th International Conference on Biosciences (ICoBio) and The 17th National Congress of Indonesian Biological Society (PBI) 2021, With theme "Bioscience Innovations for Sustainable Development Goals (SDGs)"	Bogor	12-Aug-21
3	Indria Wahyu Mulsanti	the 4th International Conference on Biosciences (ICoBio) and The 17th National Congress of Indonesian Biological Society (PBI) 2021, With theme "Bioscience Innovations for Sustainable Development Goals (SDGs)"	Bogor	12-Aug-21
4	Zuziana Susanti	The international society for southeast asian agricultural sciences (ISSAAS)	Kasetsart University , Thailand	23-Aug-21
5	Angelita Puji Lestari	The 2nd internasional seminar on natural resourcer and environmental management		4-5 agustus 2021
6	Dr. Aris Hairmansis	RUBIS International Workshop on the Resilience of Rubber-based Agroforestry Systems in the Context of Global Change		5-9, April 2021

4.2 Daftar pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi

No	Nama Peserta	Nama Pertemuan Ilmiah	Lokasi	Tanggal
1	Cucu Gunarsih	Indonesian breeder award 2	Bogor	16-Aug-21
2	Aida Fitri Viva Yuningsih, SP	Semnas HITEK 2021	Online	27-May-21
3	Dr. Angelita Puji Lestari, S.P., M.Si.	Seminar Nasional Pertanian Berkelanjutan Fakultas Pertanian dan Bisnis Unmas Denpasar		25-Nov-21
4	Dr. Rini Hermanasari, SP. M.Si	Inovasi teknologi pertanian lahan kering masam mendukung kemandirian pangan dan ekspor	Bandar Lampung	30-Jun-21
5	Cucu Gunarsih SP, MSI	Seminar PERAGI 2021 "Pertanian berkelanjutan untuk mendukung swasembada hasil pertanian dan kesejahteraan petani"	Sumedang	03-Nov-21
6	Dr. Indrastuti Apri Rumanti	Seminar PERAGI 2021 "Pertanian berkelanjutan untuk mendukung swasembada hasil pertanian dan kesejahteraan petani"	Sumedang	03-Nov-21
7	Nita Kartina, SP., MSI	Seminar PERAGI 2021 "Pertanian berkelanjutan untuk mendukung swasembada hasil pertanian dan kesejahteraan petani"	Sumedang	03-Nov-21
8	Dr. Aris Hairmansis	Indonesian breeder award 2	Bogor	16-Aug-21
9	Bayu Pramono Wibowo	Indonesian breeder award 2	Bogor	16-Aug-21
10	Dr. Estria Furry Pramudyawardani	Indonesian breeder award 2	Bogor	16-Aug-21
11	Dr. Rini Hermanasari	Indonesian breeder award 2	Bogor	16-Aug-21
12	Dr. Yudhistira Nugraha	Indonesian breeder award 2	Bogor	16-Aug-21
13	Yuni Widyastuti		Bogor	16-Aug-21
14	Dr. Estria Furry Pramudyawardani	Komnas SDG 2021 "Peran SDG dan bioteknologi dalam mendukung pertanian maju,mandiri dan modern"	Bogor	15-Sep-21
15	Mira Landep Widiastuti, MSI	Semnas HITEK 2021	Online	27-May-21
16	Dr. Untung Susanto, SP., MP	Narasumber pada Program Dosen Berkarya (DOKAR)	Malang	16-Nov-21
17	Dr. Rina Hapsarai	Komnas SDG 2021 "Peran SDG dan bioteknologi	Bogor	15-Sep-21

Laporan Kinerja BB Padi 2021

No	Nama Peserta	Nama Pertemuan Ilmiah	Lokasi	Tanggal
	Wening	dalam mendukung pertanian maju, mandiri dan modern"		
18	Trias Sitaresmi, SP. M.Si	Semnas HITEK 2021	Online	27-May-21
19	Dr. Yudhistira Nugraha, SP. MP	Semnas HITEK 2021	Online	27-May-21
20	Wage Ratna Rohaeni, SP. M.Si	Semnas HITEK 2021	Online	27-May-21
21	Yullianida, SP, MSI	Inovasi teknologi pertanian lahan kering masam mendukung kemandirian pangan dan ekspor	Bandar Lampung	30-Jun-21
22	Dr. Indrastuti Apri Rumanti	Narasumber Dokar "Strategi Pemuliaan Varietas Unggul Padi Adaptif Lingkungan Sub Optimal"	Malang	16-Nov-21
23	Lalu Muhamad Zarwazi, S.P., M.Si	Seminar Nasional Pertanian Berkelanjutan Fakultas Pertanian dan Bisnis Unmas Denpasar	Online	25-Nov-21
24	Nurkholis Nugroho	HITEK 2021 "Hilirisasi inovasi teknologi dan perbenihan-perbibitan dalam mewujudkan pertanian maju-mandiri-modern di tengah perubahan iklim dan covid-19"	Online	27-May-21
25	Nurwulan Agustiani, M.Agr	HITEK 2021 "Hilirisasi inovasi teknologi dan perbenihan-perbibitan dalam mewujudkan pertanian maju-mandiri-modern di tengah perubahan iklim dan covid-19"	Online	27-May-21
26	Sujinah	Seminar nasional peragi rangkaian milad ke 44	Sumedang	03-Nov-21
27	Swisci Margaret	HITEK 2021 "Hilirisasi inovasi teknologi dan perbenihan-perbibitan dalam mewujudkan pertanian maju-mandiri-modern di tengah perubahan iklim dan covid-19"	Online	27-May-21
28	Zuziana Susanti	Seminar nasional peragi rangkaian milad ke 44	Sumedang	03-Nov-21
29	Dr. N. Usyati	Perhimpunan Entomologi Indonesia "Pengelolaan Serangga Berkelanjutan dengan Pendekatan Lanskap"	Bandung	14-Jan-21
30	Dr. Gagad Restu P	Narasumber Dokar "Teknologi Budidaya Padi untuk Peningkatan Produksi"	Malang	16-Nov-21
31	Dr. Dody D Handoko	in The Second International Conference on Genetic Resources and Biotechnology	Bogor	24-25, Mei 2021
32	Trias Sitaresmi, SP.M.Si	The 4th International Conference on Biosciences (ICoBio) and The 17th National Congress of Indonesian Biological Society (PBI) 2021, With theme "Bioscience Innovations With theme "Bioscience Innovations for Sustainable Development Goals (SDGs)"for Sustainable Development Goals (SDGs)"	Bogor	12-Aug-21
33	Dr. Yudhistira Nugraha	The 1 set ICADAI 2021	Bogor	6-7, Juli 2021
34	Yuni Widyastuti	The 1 set ICADAI 2021	Bogor	6-7, Juli 2021
35	Rachmawati, M.Sc.	In the 4th international conference on bioscience and biotechnology (ICBB) 2021	Kalimantan	21-23, Septmber 2021
36	Trias Sitaresmi, SP.M.Si	The 2nd internasional conference on agriculture and applied science "ICOAAS 2021"	Lampung	18-Nov-21
37	Dr. Indrastuti Apri Rumanti	2nd ICFST	Makasar	23-24, September 2021
38	Dr. Rina Hapsarai Wening	2nd ICFST	Makasar	23-24, September 2021
39	Dr. Aris Hairmansis	The 3rd international seminar on smart molecule of natural resoueces (ISSMART) -asian federation of biochnolgy (AFOB) 2021	Malang	25-26, Agustus 2021
40	Dr. Estria Furry Pramudiyawardani	The 3rd international conference on agriculture and rural development (The 3rd ICARD)	Serang	30-Nov-21
41	Dr. Nafisah	The 3rd international conference on agriculture and rural development (The 3rd ICARD)	Serang	30-Nov-21
42	Dr. Untung Susanto	The 3rd international conference on agriculture and rural development (The 3rd ICARD)	Serang	30-Nov-21

Laporan Kinerja BB Padi 2021

No	Nama Peserta	Nama Pertemuan Ilmiah	Lokasi	Tanggal
43	Dr. untung Susanto	The 3rd international conference on agriculture and rural development (The 3rd ICARD)	Serang	30-Nov-21
44	Zuziana Susanti	In the 3rd international conference on agriculture and rural development (The 3rd ICARD)	Serang City	30-Nov-21
45	Dr. Dody D Handoko	FSSAT 2021 The 3rd International Conference on Food Security and Sustainable Agriculture in the Tropics	Universitas Hasanuddi n	8-9, Januari 2021
46	Zuziana Susanti	International conference on agriculture, food, and, environment	Yogyakarta	21-Oct-21

4.3 Daftar KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi

No	Judul Tulisan	Nama Jurnal	Tahun	Nama Penulis
1	Performances of Sheet-Pipe Typed Subsurface Drainage on Land and Water Productivity of Paddy Fields in Indonesia	Water 2021, 13, 48. https://doi.org/10.3390/w13010048	2021	Chusnul Arif, Budi Indra Setiawan, Satyanto Krido Saptomo, Hiroshi Matsuda, Koremasa Tamura, Youichi Inoue, Zaqiah Mambaul Hikmah, Nurkholish Nugroho, Nurwulan Agustiani, and Willy Bayuardi Suwarno
2	Sustainable intensification for a larger global rice bowl	NATURE COMMUNICATIONS https://doi.org/10.1038/s41467-021-27424-z	2021	Shen Yuan, Bruce A. Linquist, Lloyd T. Wilson, Kenneth G. Cassman, Alexander M. Stuart, Valerien Pedre, Berta Miro, Kazuki Saito, Nurwulan Agustiani ⁷ , Vina Eka Aristya ⁸ , Leonardus Y. Krisnadi ⁹ , Alencar Junior Zanon ¹⁰ , Alexandre Bryan Heinemann ¹¹ , Gonzalo Carracelas ¹² , Nataraja Subash ¹³ , Pothula S. Brahmanand ¹⁴ , Tao Li ¹⁵ , Shaobing Peng ¹ & Patricio Grassini ⁴
3	Composition of Metabolites in Swamp Rice Varieties to Stress Tolerance Screening	Jornal of Plant Sciences, 9(3): 113-118	2021	Sujinah, Swisci Margaret, Indrastuti Apri Rumanti, Nurwulan Agustiani
4	Determination of shelf-life using accelerated shelf-life testing (ALST) method and characterization of the flavour components of freeze-dried durian (<i>Durio zibethinus</i>) products	Food research 5 (suppl. 2): 98-106	2021	Darniadi, Handoko, DD., Sunarmani, S and Widowati, S.
5	Non-volatile compounds and blood pressure-lowering activity of Inpari 30 and Cempo Ireng fermented and non-fermented rice bran	AIMS Agriculture and Food 6(1):337-359	2021	Ardiansyah, Fauziyyah Ariffa, Rizki Maryam Astuti, Wahyudi David, Dody Dwi Handoko, Slamet Budijanto, and Hitoshi Shirakawa
6	Volatile Compounds, Sensory Profile and Phenolic Compounds in Fermented Rice Bran	Plants 2021, 10, 1073	2021	Ardiansyah, Annisa Nada, Nuraini Tiara Indah Rahmawati, Annisa Oktiani, Wahyudi David, Rizki Maryam Astuti, Dody Dwi Handoko, Bram Kusbiantoro, Slamet Budijanto and Hitoshi Shirakawa
7	Pathogenicity of Isolates of the rice blast pathogen (<i>Pyricularia oryzae</i>) from Indonesia	Plant Disease 105:675-683	2021	Santoso Kadeawi, Swaruno, Anggiani Nasution, Aris Hairmansis, Mary Jeanie Telebanco-Yanoria Mitsuhiro Obara Nagao Hayash, and Yoshimichi Fukuta
8	Improved Rice Varieties Developed for High-Altitude Tropical Upland Areas of Indonesia	Vol 11 No 4 International Journal on Advance Science Engineering Information Technology	2021	Aris Hairmansis, Yullianida Yullianida, Supatopo, Amrizal Yusuf, Rini Hermanasari, Angelita Puji Lestari, Nafisah, Santoso, Anggiani Nasution, Yudhistira Nugraha, Hasil Sembiring, Priatna Sasmita, Suwarno
9	Hybrid rice stability studies in Indonesia.	Sabao Jurnal of Breeding and	2021	Kartina N, Widyastuti Y, Rumanti IA, Wibowo BP, Satoto, Mardiana

Laporan Kinerja BB Padi 2021

No	Judul Tulisan	Nama Jurnal	Tahun	Nama Penulis
		Genetics. Vol 53 No 3		
10	Arthropods state in the swampy rice agroecosystem	Eco. Env & Cons.27(3):1236-1242	2021	Rahmini, Yuliantoro Baliadi, Eko Hari Iswanto, Dede Munawar
11	Improvement of the Ralstonia pickettii strain TT47 viability in paste formulation of osmoadaptation	Field Crop Research 277(2022)	2021	Ratna Sari Dewi, Giyanto, Dadang, Meity Suradjii Sinaga, Bambang Nuryanto
12	An early-morning flowering trait in rice can enhance grain yield under heat stress field conditions at flowering		2021	Tsutomu Ishimaru, Khin Thandar Hlaing, Ye Min Oo, Tin Mg Lwin, Kazuhiro Sasaki, Patrick D. Lumanglas, Eliza-Vie M. Simon, Tin Tin Myint, Aris Hairmansis, Untung Susanto, Bharathi Ayyenar, Raveendran Muthurajan, Hideyuki Hirabayashi, Yoshimichi Fukuta, Kazuhiro Kobayasi, Trutomu Matsui, Mayumi Yoshimoto, Than Myint Htun

4.4 Daftar KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional

No	Judul Tulisan	Nama Jurnal	Tahun	Nama Penulis
1	Variabel kritis morfofisiologi tanaman padi pada kondisi cekaman genangan	Indonesian Journal of Agricultural Science Vol 22, No 1	2021	Nurwulan Agustiani, Sujinah, Indrastuti Apri Rumanti
2	Validasi Awal Teknologi Penentuan Waktu Tanam Lahan Sawah Tadah Hujan "WeRise" menggunakan varietas unggul Inpari 41	Agric: Jurnal Ilmu Pertanian Vol 33 No 2	2021	Nurwulan Agustiani, Sujinah, ZM Hikmah, L Hadiaawati, Samijan, Y. Kamal, MI wahab, L Llioreaa, K. Hayashi.
3	Identifikasi Senyawa Metabolit Ekstrak Akar Padi dan Potensi Alelopati terhadap Gulma <i>Echinochloa crus-galli</i> dan <i>Monochoria vaginalis</i>	Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan Vol 5, No 2	2021	Sujinah, Dwi Guntoro, Sugiyanta
4	Deteksi Tingkat Masak Fisiologis Padi (<i>oryza sativa</i> L.) Berpigmen Melalui Analisis Klorofil dan Pengaruhnya Terhadap Viabilitas Dan Vigor Benih	Agrohita Jurnal Vol 6 No 2	2021	Wulan Puspaningrum, Mira Landep Widiastuti, Elia Azizah, Nurcahyo Widyodaru Saputro
5	Penampilan Agronomi Galur-Galur Padi Sawah Tadah Hujan Toleran Kondisi Anaerob pada Fase Perkecambahan	J. Agron Indonesia Vol 49 No. 1	2021	Trias Sitaresmi*, Nita Kartina, Aida Fitri Viva Yuningsih, Indrastuti Apri Rumanti, Untung Susanto, Nafisah, dan Yudhistira Nugraha
6	Keragaan AGRONOMI GALUR-GALUR PADI (<i>Oryza sativa</i> L.) KANDUNGAN Zn TINGGI DI DATARAN MENENGAH	Jurnal Agronida Vol 7 No 2	2021	Meli Anggraeni*, Darso Sugiono, MY Samaullah, Untung Susanto, Wage R Rohaeni, Rina H Wening, Ali Imamuddin
7	EVALUASI TAHAP AWAL HASIL PERAKITAN PADI HIBRIDA MELALUI PERCOBAAN DENGAN RANCANGAN AUGMENTED	Informatika Pertanian Vol 30 No 1	2021	Nita Kartina, Satoto, Yuni Widyastuti
8	Konfirmasi Toleransi Galur-galur Padi terhadap Cekaman Kekeringan secara Molekuler	J. Agron Indonesia Vol 49 No. 2	2021	Rina Hapsari Wening, Willy Bayuardi Suwarno, Bambang Sapta Purwoko, Indrastuti A Rumanti, Amy Estiati
9	Biofortifikasi Untuk Peningkatan Keragaman Populasi Dasar Padi Gogo Beras Khusus	Agricola Vol 11 No 2	2021	Yullianida, Rini Hermanasari, Angelita Puji Lestari, Aris Hairmansis
10	Seleksi dan Evaluasi Mutu Beras Padi Gogo Adaptif Lahan Kering Masam	J. Agron Indonesia Vol 49 No. 2	2021	Yullianida, Rini Hermanasari, Angelita Puji Lestari, Aris Hairmansis
11	Ketahanan Varietas dan Aksesori Padi terhadap Virus Kerdil	Jurnal Fitopatologi Indonesia Vol 17 No 3	2021	Celvia Roza, Suprihanto, Dede Kusdianan, I Nyoma Widiarta, Bambang Nuryanto, Oco Rumasa

Laporan Kinerja BB Padi 2021

No	Judul Tulisan	Nama Jurnal	Tahun	Nama Penulis
12	Ketahanan Varietas Unggul Baru dan Galur Isogenik Padi terhadap Penyakit Hwar Daun Bakteri pada kondisi lapangan	Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan Vol 5 No 1	2021	Dini Yuliani, Suprihanto, dan Sudir
13	Hubungan Insidensi Penyakit Hawar Pelepah dengan Keparahen Penyakit dan Hasil Produksi Padi	Jurnal Fitopatologi Indonesia Vol 17 No 3	2021	Laila Nur Milati, Bambang Nuryanto, Umin Sumarlin
14	Implementasi Forward Chaining pada Sistem Pakar Sebagai Basis Informasi Persebaran Penyakit Padi	JATISI Vol 8 No 3	2021	Rodianti, Yenni Fatman, Isbandi, Rahmini, Laila Nur Milati

4.5 Daftar KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global

No	Judul Tulisan	Nama Prosiding	Tahun	Nama Penulis
1	Rice growth response to CRF fertilizer and biochar in rainfed land under two continuous seasons	ICoSA 2020	2021	G R Pratiwi, E Hanudin, B H Purwanto, E Sulistyaningsih, K Hayashi
2	Agronomic performance of rice varieties in modified ratoon salibu	International e-Conference on Sustainable Agriculture and Farming System	2021	L M Zarwazi, A Junaedi, D Sopandie, Sugiyanta, Purwono, N Agustiani, Sujinah, and Nildalina
3	Effect of soil leaching and organic matter on Fe ²⁺	6th International Conference on Climate Change 2021	2021	N Nugroho, B Kurniasih, S N H Utami, W A Yusuf, I A Rumanti, N Agustiani, and S Margaret
4	The effect of sheet-pipe technology application on soil properties, rice growth, yield and prospect to increase planting index	1st International Conference on Sustainable Tropical Land Management	2021	P Sasmita, N Agustiani, S Margaret, AM Yusup, K Tamura
5	Rice grain quality evaluation in some promising lines of swamp and upland rice	IC-FSSAT 2021	2021	D D Handoko, A Hairmansis, R Hermanasari, I A Rumanti, U Susanto, T Sitaresmi and Y Nugraha
6	Physicochemical Properties of Some Improved Indonesian Red Rice Flour Varieties	3rd international conference on food science and engineering	2021	D D Handoko, Z Mardiah, E Septiningrum, SD Indrasaari
7	Volatile compounds profile of some Indonesian shallot varieties	ICLAS-SURE 2020	2021	Siti D Indrasari, Desi Arofah, Kristantini, Sudarmaji, Dody D Handoko
8	Changes in the quality of some improved rice grain varieties during storage	3rd international conference on food science and engineering	2021	Jumali, B Kusbiantoro, D D Handoko
9	Hybrid rice development in Indonesia: constraints and opportunities	ICADAI	2021	Satoto, Yuni Widyastuti
10	Development of Shading Tolerant Rice Varieties Suitable for Intercropping Cultivation in Agroforestry Systems	RUBIS	2021	Aris Hairmansis, Yullianida Yullianida, Rini Hermanasari, Angelita Puji Lestari
11	High phenolic and mineral compound of rice lines as an alternative healthy food to maintain human health under climate change	2nd ICFST	2021	I A Rumanti, Yudhistira Nugraha, Trias Sitaresmi, Rina Hapsari Wening
12	Study of rice distribution patterns for breeding of drought tolerant varieties	2nd ICFST	2021	Rina Hapsari Wening, Untung Susanto

Laporan Kinerja BB Padi 2021

No	Judul Tulisan	Nama Prosiding	Tahun	Nama Penulis
13	Natural biopesticide from liquid rice hull smoke to control brown planthopper	International Conference on Green Agro-industry and Bioeconomy	2021	Hernani, S Yuliani, Rahmini
14	A comparative study on assessing rodent damage intensity in rice crop based on two different methods	3rd international conference on bioscience and biotechnology	2021	Rachmawati and N A Herawati
15	Yield Ability and Grain quality of upland rice in Sukabumi and Lampung	The 2nd Interantional Conference and Agriculture and Rural Development	2021	R Hermanasari, AP Lestari, Yullianida, A Hairmansis, Santoso, A Nasution

4.6 Daftar KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional

No	Judul Tulisan	Nama Prosiding	Judul seminar	Tahun	Nama Penulis
1	Penerapan pupuk hayati pada budidaya padi di bawah tegakan tanaman berkelanjutan tahunan mewujudkan pertanian	Hilirisasi Inovasi Teknologi dan Perbenihan-Perbibitan Dalam Mewujudkan Pertanian Maju- mandiri-Modern Ditengah Perubahan Iklim dan Pandemi Covid-19	Semnas HITEK	2021	Nurkholish Nugroho ¹ , Swisci Margaret ¹ , Hermawan Mustika Adi ² , dan Wage Ratna Rohaeni ¹
2	Perbaikan teknik budidaya untuk penngkatan toleransi varietas adaptif lahan kering terhadap cekaman alumunium	Hilirisasi Inovasi Teknologi dan Perbenihan-Perbibitan Dalam Mewujudkan Pertanian Maju- mandiri-Modern Ditengah Perubahan Iklim dan Pandemi Covid-19	Semnas HITEK	2021	Swisci Margaret, Nurkholish Nugroho, Nurwulan Agustiani, Surono, Sopyan
3	Evaluasi Metode efektif pematangan dormansi benih padi untuk meningkatkan validitas uji daya berkecambah	Hilirisasi Inovasi Teknologi dan Perbenihan-Perbibitan Dalam Mewujudkan Pertanian Maju- mandiri-Modern Ditengah Perubahan Iklim dan Pandemi Covid-19	Semnas HITEK	2021	Aida FV Yuningsih, Sri Wahyuni
4	Toleransi beberapa varietas lokal padi (<i>Oryza sativa</i> , L) terhadap cekaman salinitas pada fase generatif	Peran PERAGI dalam memperkuat inovasi dan petani milenial untuk mewujudkan pertanian tangguh dan berdaya saing	Semnas PERAGI 2020	2021	Nafisah, Trias Sitaresmi, Aris Hairmansis, Nani Yunani, Rahmini
5	Evaluasi sifat toleransi perkecambahan anaerob pada plasma nutfah padi lokal Indonesia: Sebagai Karakter untuk mengatasi kondisi suboptimal akibat perubahan iklim	Peran PERAGI dalam memperkuat inovasi dan petani milenial untuk mewujudkan pertanian tangguh dan berdaya saing	Semnas PERAGI 2020	2021	Indria W Mulsanti dan Trias Sitaresmi
6	Profil Keanekaragaman Arthropoda pada Beberapa Sistem Tanam Padi Gogo di Lahan Kering	Pengelolaan serangga berkelanjutan dengan pendekatan Lanskap	Semnas Perhimpunan Entomologi Indonesia	2021	N Usyati, Nia Kurniawati, Oco Rumasa
7	Evaluasi Beberapa Varietas Unggul Baru Padi terhadap Cekaman Anaerob Germination	Peran Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik dalam Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern	Semnas SDG	2021	Rina Hapsari Wening, Gustav Ibrahim Adam, Indrastuti Apri Rumanti
8	Keragaan Galur Harapan Padi Sawah Toleran Cekaman Suhu Rendah di Rejang Lebong,	Peran Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik dalam Mendukung	Semnas SDG	2021	Estria F Pramudyawardani, Ali Imamudding,

Laporan Kinerja BB Padi 2021

No	Judul Tulisan	Nama Prosiding	Judul seminar	Tahun	Nama Penulis
	Bengkulu	Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern			Cucu Gunarsih, Hamdan, Yamhuri
9	Deteksi tingkat pemasakan melalui kandungan klorofil dan pengaruhnya terhadap mutu benih padi	Hilirisasi Inovasi Teknologi dan Perbenihan-Perbibitan Dalam Mewujudkan Pertanian Maju- mandiri-Modern Ditengah Perubahan Iklim dan Pandemi Covid-19	Semnas HITEK	2021	Mira Landep, Eni Widajati, Hamidah Intan Kusumawati, Injilia Apriani Thenu
10	Keragaan Galur-galur Padi Green Super Rice Pada tiga sistem tanam	Hilirisasi Inovasi Teknologi dan Perbenihan-Perbibitan Dalam Mewujudkan Pertanian Maju- mandiri-Modern Ditengah Perubahan Iklim dan Pandemi Covid-19	Semnas HITEK	2021	Untung Susanto, Wage Ratna Rohaeni, Rina Hapsari Wening

4.7 Daftar Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal

No	Judul Tulisan	Judul Buku	Tahun	Nama Penulis
1	Beras Berpigmen Asli Indonesia Profil Genomik, Proteomik, dan Kajian Nutrigenomik		2021	Fatchiyah, Anna Safitri, Nia Kurnianingsih, Eko Suyanto, Yudhistira Nugraha, Dewi Ratih Tirta Sari
2	Pathogenecity of Blast Isolates and Genetic Variation of Resistance of Rice in Indonesia	Applicable Solutions Againts Rice Blast in Asia	2021	Aris Hairmansis, Santoso, Suwarno, Anggiani Nasution, Rini Hermanasari, Yullianida, Angelita Puji Lestari, Dwinita Utami, Yoshimichi Fukuta

4.8 Daftar buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal

No	Judul Tulisan	Judul Buku	Penerbit	Tahun	Nama Penulis
1	Pemuliaan Tanaman Pangan Berbasis Teknologi Frontier dan Preferensi Konsumen	Pengelolaan Sumberdaya Menuju Pertanian Modern Berkelanjutan	IAARD Press	2021	Yudhistira Nugraha, Trias Sitaresmi, Puji Lestari, Untung Susanto, I Made Jana Mejaya, I Made Oka Adnyana
2	Memperkuat Penciptaan Teknologi Inovatif sebagai Frontier Sistem Produksi Pangan dan Berorientasi Pasar	Pengelolaan Sumberdaya Menuju Pertanian Modern Berkelanjutan	IAARD Press	2021	Aris Hairmansis, Priatna Sasmita, Irsal Las

4.9 Daftar kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan

No	Nama Kekayaan Intelektual	No SK
1	Respati	122/HK.540/C/04/2021
2	Inpari 49 Jembar	123/HK.540/C/04/2021
3	Inpari 50 Marem	126/HK.540/C/04/2021
4	Inpari Unsoed P20 Tangguh	124/HK.540/C/04/2021

4.10 Daftar kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar

No	Nama Kekayaan Intelektual	Nomor tanda daftar
1	PVT Hipa 20	00537/PPVT/S/2021
2	PVT Hipa 21	00538/PPVT/S/2021
3	PVT Rindang 1 Agritan	00526/PPVT/S/2021
4	PVT Rindang 2 Agritan	00527/PPVT/S/2021

Lampiran 12. *Evidence* Indikator Kinerja 2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
NOMOR 1388/Kpts/PW.410/H/12/2021

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI
LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2021;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan hasil penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2021;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

-2-

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025;
7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1813) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 671);

-3-

9. Keputusan Presiden Nomor 20/TPA Tahun 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya Di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1647);
11. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 877/Kpts/OT.240/H/09/2020 tentang Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TAHUN 2021.

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Penelitian Dan Pengembangan Tahun 2021 sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Realisasi
1.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi	94,35
2.	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi	92,74
3.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau	92,37
4.	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian	92,35
5.	Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	92,24

-4-

No.	Satuan Kerja	Realisasi
6.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu	92,16
7.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara	91,88
8.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo	91,37
9.	Sekretariat Badan	91,11
10.	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	91,08
11.	Balai Penelitian Lingkungan Pertanian	90,93
12.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara	90,34
13.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali	90,15
14.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan	90,06
15.	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	88,96
16.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah	88,08
17.	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	86,80
18.	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	86,80
19.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat	86,70
20.	Balai Penelitian Tanaman Serealia	86,64
21.	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	86,36
22.	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	85,96
23.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur	85,87
24.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah	85,74
25.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan	85,51

-5-

No.	Satuan Kerja	Realisasi
26.	Balai Penelitian Tanaman Palma	85,26
27.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Aceh	85,26
28.	Loka Penelitian Penyakit Tungro	84,50
29.	Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa	84,36
30.	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	84,27
31.	Loka Penelitian Sapi Potong	83,82
32.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah	83,46
33.	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	83,37
34.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat	82,73
35.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara	82,65
36.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung	82,64
37.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau	82,50
38.	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian	82,37
39.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat	82,37
40.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian DKI Jakarta	82,15
41.	Balai Penelitian Ternak	82,01
42.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten	81,95
43.	Loka Penelitian Kambing Potong	81,82
44.	Balai Penelitian Tanaman Hias	80,51
45.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta	80,40
46.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku	79,69
47.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan	79,09

-6-

No.	Satuan Kerja	Realisasi
48.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara	67,06
49.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat	67,05

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Desember 2021



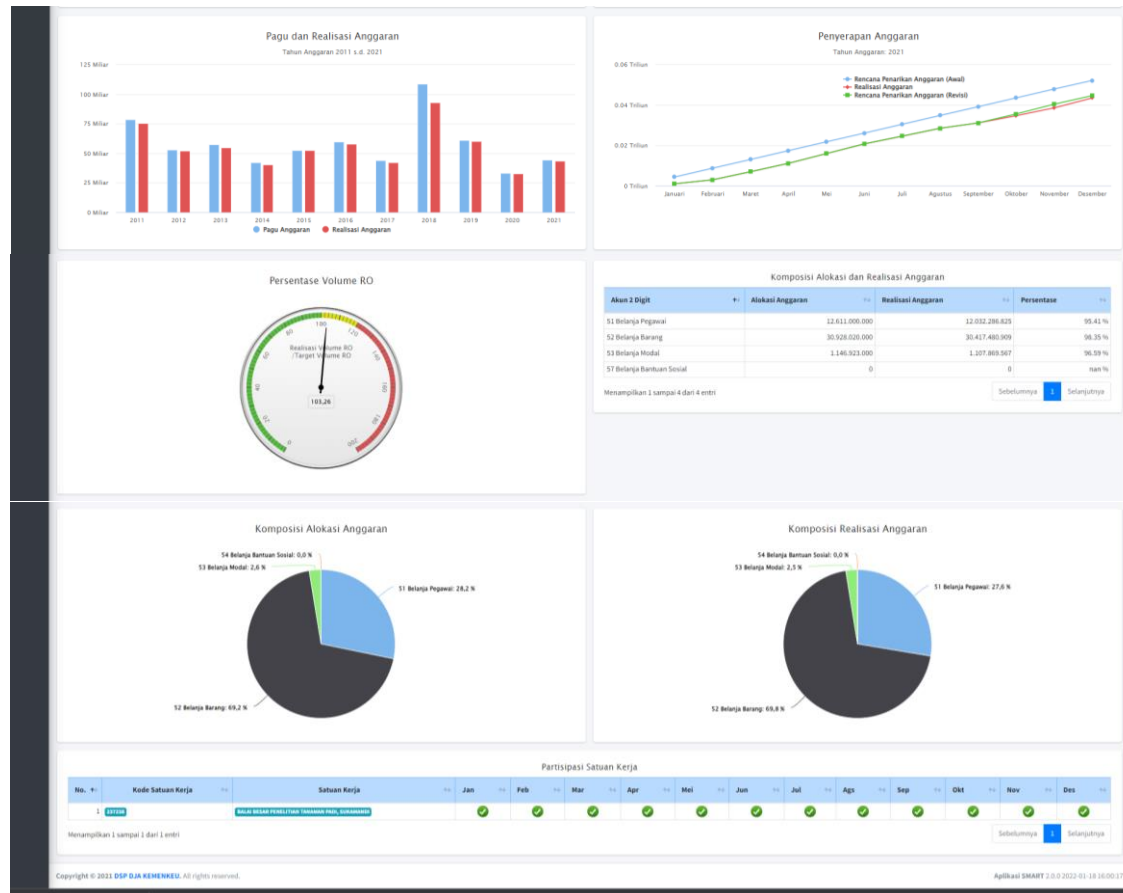
Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Lampiran 13. *Evidence* Indikator Kinerja 3-1 Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Nilai Kinerja Anggaran BB Padi pada aplikasi Smart Kemenkeu (<https://smart.kemenkeu.go.id/app2021/satker/dashboard>)





Lampiran 14. Surat Keputusan Tim Pelaksana Lakin BB Padi tahun 2021

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI JALAN RAYA IX SUKAMANDI, CIASEM - SUBANG KODE POS 41256 TELEPON (0260) 520 137, FAKSIMILI (0260) 520 158 WEBSITE : bbpadi@litbang.pertanian.go.id, E-MAIL : bbpadi@litbang.pertanian.go.id
SURAT KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI Nomor : 29/Kpts/OT.050/H.2.1/01/2021 Tanggal : 4 Januari 2021 tentang TIM PELAKSANA LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH (LAKIP) BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI TAHUN ANGGARAN 2021 KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI	
Menimbang :	1. Bahwa dalam rangka pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala; 2. Bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan penelitian dan diseminasi secara efektif dan efisien, diperlukan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan yang tepat, akurat, efektif dan efisien; 3. Bahwa atas dasar hal tersebut di atas, maka dipandang perlu membentuk Tim Pelaksana Tupoksi dan Lakip lingkup Balai Besar Penelitian Tanaman Padi;
Mengingat :	1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4286); 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No. 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4355); 3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan APBN (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 No. 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5423); 4. Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2020 (Lembaran Negara RI tahun 2015 Nomor 3); 5. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara RI tahun 2015 Nomor 8); 6. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara RI Tahun 2015 Nomor 85); 7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.110/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Pedoman Administrasi Keuangan Kementerian Pertanian;
10. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2021 No : SP DIPA-018.09.2.237238/2021 tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Mengumumkan nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Pelaksana LAKIP Balai Besar Penelitian Tanaman Padi tahun 2021.
- KEDUA** : Segala biaya dan honorarium yang dikeluarkan oleh Tim Pelaksana LAKIP dibebankan pada DIPA 2021.
- KETIGA** : Tugas dan Tanggung jawab Tim mengacu kepada Pedoman Umum LAKIP Balai Besar Penelitian Tanaman Padi sebagai berikut.
1. Tim Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penyusunan Lakip di lingkup Balai Besar Penelitian Tanaman Padi;
 2. Mengumpulkan data untuk bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP)
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal 4 Januari 2021 dan berakhir 31 Desember 2021, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : SUKAMANDI
Pada tanggal : 4 Januari 2021



**PLT. KEPALA BALAI BESAR
PENELITIAN TANAMAN PADI**

PRIATNA SASMITA
NIP. 196411041992031001

Salinan disampaikan Kepada Yth. :

1. Kepala Badan Litbang Pertanian di Jakarta;
2. Sekretaris Badan Litbang Pertanian di Jakarta;
3. Kepala Puslitbangtan di Bogor;
4. Arsip.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR
PENELITIAN TANAMAN PADI
Nomor : 29/Kpts/OT.050/H.2.1/01/2021
Tanggal : 4 Januari 2021

TIM PELAKSANA LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH (LAKIP) BALAI BESAR
PENELITIAN TANAMAN PADI TAHUN ANGGARAN 2021

No.	Nama	Jabatan dalam Tim	Keterangan
1	Dr. Priatna Sasmita	Pengarah	Plt. Kepala Balai Besar
2	Aris Hairmansiy, Ph.D.	Penanggungjawab	Koordinator Program dan Evaluasi
3	Ir. Agus Guswara	Ketua Pelaksana	Sub Koordinator Evaluasi
4	Wage Ratna Rohaeni, M.Si.	Sekretaris	Sub Koordinator Program
5	Udi Herdadi, S.IP	Anggota	Kabag Tata Usaha
6	Dr. Indrestuti Apri Rumanti	Anggota	Ketua Kelti Pemuliaan, Plasma Nutfah dan Perbenihan
7	Zuziana Susanti, M.Sc.	Anggota	Ketua Kelti Agronomi
8	Dr. Bram Kusbiantoro	Anggota	Ketua Kelti Fisiologi Hasil
9	Dr. Rahmini	Anggota	Ketua Kelti Proteksi
10	Ade Ruskandar, MP	Anggota	Ketua Kelti Sosek
11	Indra Gunawan, S.P	Anggota	Staf Program Evaluasi
12	Sukadi	Anggota	Staf Program dan Evaluasi



**PLT. KEPALA BALAI BESAR
PENELITIAN TANAMAN PADI**

**PRIATNA SASMITA
NIP. 196411041992031001**



SCIENCE.INNOVATION.NETWORKS

BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI

Jl. Raya 9, Sukamandi, Subang, 41256, Jawa Barat

Telp. (0260) 520157, Fax. (0260) 520158

Email: bbpadi@litbang.pertanian.go.id

Website: www.bbpadi.litbang.pertanian.go.id